

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN STRATEGI *RECIPROCAL LEARNING*  
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA  
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI  
SMA NEGERI 1 PENGASIH KULON PROGO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**Lia Indriani**  
10203244002

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JULI 2014**



## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “**Keefektifan Penggunaan Strategi *Reciprocal Learning* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo**” ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, 16 Juli 2014

Pembimbing,

Dra. Lia Malia, M.Pd.  
NIP. 19590326 198601 2 001

## PENGESAHAN

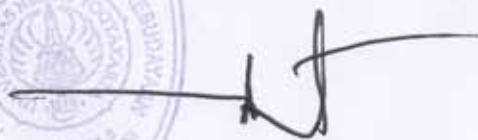
Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Strategi *Reciprocal Learning* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulonprogo” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 Juni 2014 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
1. Sulis Triyono, M.Pd.	Ketua Penguji		16.7.14
2. Retno Endah S.M., M.Pd.	Sekretaris		16.7.14
3. Dr. Sufriati Tanjung	Penguji Utama		8-7-2014
4. Lia Malia, M.Pd.	Penguji Pendamping		10.7.2014

Yogyakarta, 16 Juli 2014

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Zamzani  
NIP. 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Lia Indriani

NIM : 10203244002

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 17 Juli 2014

Penulis,



Lia Indriani

## **MOTTO**

“Jika hari ini gagal, maka masih ada hari esok untuk berjuang”

“Apapun hasilnya nanti di belakang yang penting kita tetap berusaha,  
setidaknya kita sudah pernah mencoba”

“Jangan pernah takut dan mengeluh sebelum benar-benar mencoba,  
karna hasil yang diperoleh nanti belum tentu akan seburuk yang kita  
bayangkan”

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini ku persembahkan kepada yang terkasih:

1. Mamaku tersayang Suharti, terima kasih Mama, selalu memberikan segalanya yang Mama punya padaku sejak dari dalam kandungan sampai saat ini. Ayahku tersayang Ridwan, terima kasih Ayah, telah memberikan kepercayaan penuh dan dukungan di setiap langkah yang aku ambil, serta arti kehidupan ini sehingga aku dapat hidup mandiri, berani dan tegar dalam menjalani kehidupan ini.
2. Kedua saudara laki-laki ku, Rian Haryadi dan Meidar Hanafi, terimakasih telah membelaku dan mendukungku dalam keadaan susah dan senang.
3. Keluarga besarku di Trenggalek, Jawa Timur, terimakasih atas nasihat, doa dan dukungannya selama ini untuk tetap menjadi yang terbaik.
4. Kelas G Non-Reguler 2010, Via, Mega, Dhela, Fika, Nuri, Dinda, Yaya, Gentur, Nanang, Bayu, Sabila, Sillya, Ririn, Meliya, Sandri, Uci, Nindy, Fajar dan Ayu, terimakasih telah menjadi teman bermain dan belajar serta membantuku dalam kesulitan memahami materi dan membuat suasana kelas menyenangkan.
5. Sahabat-sahabatku, Citra, Ayi, Teh Nine, Mas Adit, Melan, Fitri, Mbak Emmi terimakasih dukungan dan semangatnya.
6. Dosen-dosen Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Yogyakarta, Frau Lia, Frau Tanjung, Frau Tika, Frau Yati, Frau Mega, Frau Retno, Frau Isti, Frau Wening, Herr Sulis, Herr Subur, Herr Widodo, Herr Uki, Herr Iwan, Herr Aji dan Herr Iman, terimakasih atas kesabaran yang tidak lelah membimbing, memberiku ilmu dan mendidikku hingga bisa seperti ini.
7. Terimakasih kepada semua yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Keefektifan Penggunaan Strategi *Reciprocal Learning* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo” ini dengan lancar.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Wakil Dekan I FBS UNY,
3. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY, Dosen Penasihat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing TAS yang dengan sabar mengarahkan, membimbing dan membantu menyelesaikan skripsi ini,
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY atas ilmu yang telah diberikan,
5. Bapak Drs. Ambar Gunawan, Kepala Sekolah SMAN 1 Pengasih,
6. Bapak Slamet Wiyono, BA., Guru Bahasa Jerman SMA N 1 Pengasih yang telah membantu dan bekerjasama dalam penelitian serta pengumpulan data,
7. Peserta didik kelas XI IPS SMA N 1 Pengasih yang telah menjadi partner penelitian yang responsif, sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar,
8. Keluargaku yang telah memberikan dukungan hingga akhir penulisan skripsi ini,
9. Teman-teman Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman kelas G Non-Reguler 2010,
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terimakasih untuk segalanya yang telah diberikan semoga ALLAH SWT membalas segalanya dengan kebaikan yang tak terhingga.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun demikian penulis berharap, skripsi ini dapat menjadi inspirasi serta menambah wawasan dan bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 17 Juli 2014

Penulis

A handwritten signature in black ink, enclosed in a thin black rectangular border. The signature is stylized and appears to read 'Lia Indriani'.

Lia Indriani

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>ABSTRAK</b> .....	xvi
<b>KURZFASSUNG</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	3
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	5
A. Deskripsi Teoretik.....	5
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing.....	5
2. Hakikat Strategi Pembelajaran.....	8
3. Strategi <i>Reciprocal Learning</i> .....	13
4. Hakikat Keterampilan Membaca .....	19
5. Penilaian Keterampilan Membaca .....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	33



C. Kerangka Pikir.....	34
D. Hipotesis Penelitian.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A. Desain Penelitian.....	41
B. Variabel Penelitian.....	42
C. Subjek Penelitian.....	43
1. Populasi.....	43
2. Sampel.....	43
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
1. Tempat Penelitian.....	44
2. Waktu Penelitian.....	44
E. Metode Pengumpulan Data.....	45
F. Instrumen Penelitian.....	46
1. Penerapan Instrumen Penelitian.....	46
2. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	48
3. Validitas Instrumen Penelitian.....	49
a. Validitas Isi.....	50
b. Validitas Konstruk.....	51
c. Validitas Butir Soal atau Validitas Item Tes.....	51
4. Uji Reliabilitas Instrumen.....	52
G. Prosedur Penelitian.....	53
1. Tahap Pra Eksperimen.....	53
2. Tahap Eksperimen.....	54
3. Tahap Pasca Eksperimen.....	54
H. Analisis Penelitian.....	54
I. Uji Prasyarat Analisis Data Penelitian.....	56
1. Uji Normalitas Sebaran.....	56
2. Uji Homogenitas Variansi.....	56
J. Hipotesis Statistik.....	57
	58

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	
A. Hasil Penelitian.....	58
1. Deskripsi Data Penelitian.....	58
a. Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	59
b. Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol .....	62
c. Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	66
d. Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol .....	69
2. Uji Persyaratan Analisis Data.....	73
a. Uji Normalitas Sebaran.....	73
b. Uji Homogenitas Variansi.....	74
3. Pengujian Hipotesis.....	75
B. Pembahasan.....	77
C. Keterbatasan Penelitian.....	80
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....</b>	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Implikasi.....	82
C. Saran.....	85
<b>DAFTAR</b>	87
<b>PUSTAKA.....</b>	
<b>LAMPIRAN.....</b>	90

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Kategori Strategi Pembelajaran Bahasa.....	9
Tabel 2: Rincian Kemampuan Memahami Bacaan Berbagai Tingkat...	31
Tabel 3: <i>Control Group Pre-Test Post-Test Design</i> .....	42
Tabel 4: Populasi Penelitian Kelas XI IPS SMA N 1 Pengasih.....	43
Tabel 5: Jadwal Mengajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	44
Tabel 6: Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman .....	47
Tabel 7: Distribusi Frekuensi Skor Pre-Test Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	60
Tabel 8: Hasil Kategori <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	62
Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	63
Tabel 10: Hasil Kategori <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	65
Tabel 11: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	67
Tabel 12: Hasil Kategori <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	69
Tabel 13: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	70
Tabel 14: Hasil Kategori <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	72
Tabel 15: Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	73
Tabel 16: Hasil Uji Homogenitas Variansi.....	75
Tabel 17: Hasil Uji-t Keterampilan Membaca Bahasa Jerman .....	75

Tabel 18: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan.....	76
--	----

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	61
Gambar 2: Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	64
Gambar 3: Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	68
Gambar 4: Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	71
Gambar 5: Suasana Pembelajaran di Kelas Eksperimen.....	223
Gambar 6: Suasana Pembelajaran di Kelas Kontrol.....	223
Gambar 7: Suasana <i>Pre-Test</i> di Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	224
Gambar 8: Suasana <i>Post-Test</i> di Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	224

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Instrumen Penelitian dan Kunci Jawaban.....	91
Skor Uji Coba Instrumen.....	103
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	104
Lampiran 2: Instrumen <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Penelitian dan Kunci Jawaban .....	106
Hasil Pekerjaan Peserta Didik.....	115
Lampiran 3: RPP.....	119
Lampiran 4: Data Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	197
Lampiran 5: Hasil Deskriptif Statistik.....	201
Distribusi Frekuensi.....	202
Pengkategorian Data.....	207
Lampiran 6: Uji Normalitas Sebaran.....	211
Uji Homogenitas Variansi.....	211
Lampiran 7: Analisis Data Uji-t.....	212
Perhitungan Bobot Keefektifan.....	214
Lampiran 8: Daftar Nilai Tabel.....	215
Tabel Nilai <i>r Product Moment</i> .....	215
Tabel Distribusi <i>t Student</i> .....	216
Tabel Distribusi <i>F</i> dengan $\alpha = 5\%$ .....	217
Lampiran 9: Surat Izin Penelitian.....	218
Surat Pernyataan.....	222
Lampiran 10: Dokumentasi.....	223

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN STRATEGI *RECIPROCAL LEARNING*  
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA  
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI  
SMA NEGERI 1 PENGASIH KULON PROGO**

Oleh Lia Indriani  
NIM 10203244002

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan strategi *reciprocal learning* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo.

Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan desain *Pre- and Post-test control group*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS SMA N 1 Pengasih Kulon Progo sebanyak 77 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*. Berdasarkan pengambilan sampel diperoleh kelas XI IPS 1 (26 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS II (26 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Validitas instrumen terdiri dari validitas isi dan validitas konstruk. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa sebanyak 37 soal dari 60 soal valid. Reliabilitas dihitung dengan rumus K-R 20 dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,94. Data analisis menggunakan uji-t.

Hasil analisis data menggunakan uji-t menghasilkan  $t_{hitung}$  4,25 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,00 dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas yang di ajar menggunakan strategi *reciprocal learning* dan kelas yang di ajar dengan menggunakan metode konvensional. Bobot keefektifannya adalah 8,87%. Nilai rata-rata akhir kelas yang di ajar menggunakan strategi *reciprocal learning* sebesar 29,65 lebih besar dari kelas yang di ajar dengan menggunakan metode konvensional 27,53. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi *reciprocal learning* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

# **DIE EFFEKTIVITÄT DER *RECIPROCAL LEARNING*-STRATEGIE IM DEUTSCHEN LESEVERSTEHENSUNTERRICHT DER LERNENDEN DER 11.KLASSE DER SMA NEGERI 1 PENGASIH KULON PROGO**

Von Lia Indriani

Studentennummer: 10203244002

## **KURZFASSUNG**

Die Untersuchung hat das Ziel, die Effektivität der *Reciprocal Learning*-Strategie beim deutschen Leseverstehensunterricht der 11.Klasse an der SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo festzustellen.

Bei dieser Untersuchung handelt es sich um ein „*Quasi Experiment*“. Die Daten werden mittels eines *Pre-* und *Post-tests* erhoben. Die Population sind alle Lernenden der 11.Klasse der Sozialwissenschaften an der SMA N 1 Pengasih Kulon Progo. Sie besteht aus 77 Lernenden. Die Samples wurden durch *Simple Random Sampling* gezogen. Die Samples setzen sich wie folgendes: XI IPS I (26 Lernende) als die Experimentklasse und XI IPS II (26 Lernende) als die Kontrollklasse. Die Validität wird durch die Inhalts- und Konstruktvalidität gesichert. Das Ergebnis zeigt, dass 37 von 60 Aufgaben valid sind. Die Reliabilität wurde mit K-R 20 errechnet. Der Koeffizient der Reliabilität beträgt 0,94. Die Datenanalyse wurde durch den t-Test errechnet.

Das Ergebnis der Datenanalyse zeigt, dass der  $t_{\text{Wert}} = 4,25$  mit einem Signifikanzwert von  $\alpha = 0,05$  höher ist, als der Wert der  $t_{\text{Tabelle}} = 2,00$ . Das bedeutet, dass es einen signifikanten Unterschied zwischen den deutschen Klassen, die mit *Reciprocal Learning-Strategie* und mit konventioneller Methode gelehrt werden, gibt. Die Effektivität beträgt 8,87%. Die Durchschnittsnote der Klasse mit *Reciprocal Learning-Strategie* beträgt 29,65, die höher ist, als die von der Klasse mit konventionell-Methode, 27,53. Das zeigt, dass die Noten der Lernenden der Klasse mit *Reciprocal Learning-Strategie* besser sind als die der Klasse mit konventioneller Methode. Das bedeutet, dass die *Reciprocal Learning-Strategie* effektiv im deutschen Leseverstehensunterricht ist.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Jerman adalah salah satu bahasa asing yang dipelajari di sekolah. Salah satu sekolah yang mengajarkan bahasa Jerman adalah SMA N 1 Pengasih Kulon Progo. Di SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo bahasa Jerman diberikan di kelas X dan XI. Dari hasil observasi diketahui bahwa pembelajaran bahasa Jerman di kelas XI SMA N 1 Pengasih cukup baik, namun dalam kemampuan keterampilan membaca dirasa masih belum maksimal.

Keterampilan membaca merupakan keterampilan untuk memahami isi, makna, arti dan informasi dari suatu bacaan. Namun, tidak semua isi teks atau bacaan sederhana yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Jerman di sekolah dapat dipahami secara menyeluruh oleh peserta didik. Hal ini disebabkan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA N 1 Pengasih Kulon Progo masih rendah, kurangnya minat baca dan belajar bahasa Jerman dan kurangnya latihan membaca pada saat pembelajaran bahasa Jerman. Dalam aktivitas pembelajaran di kelas, guru biasanya hanya menggunakan metode konvensional.

Metode konvensional yang dimaksud adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengartikan kata per kata dengan menggunakan kamus secara bersama-sama. Metode ini mengakibatkan peserta didik cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Sikap pasif peserta didik dapat membuat proses pembelajaran bahasa Jerman di kelas tidak efektif, karena peserta didik merasa bosan pada saat

proses pembelajaran dan cenderung mengabaikan perintah guru. Dalam hal ini diperlukan strategi yang tepat untuk membantu peserta didik dalam memahami bacaan. Salah satu strategi yang dapat digunakan yaitu strategi *reciprocal learning*.

Strategi *reciprocal learning* membagi peserta didik dalam kelompok kecil. Huda (2013: 216) mengatakan bahwa setiap kelompok terdiri dari 4 orang dan masing-masing anggota memiliki peran sebagai *summariser* (perangkum), *questioner* (penanya), *clarifier* (pengklarifikasi), dan *predictor* (penduga) dalam memahami suatu teks. Melalui pembagian peran dalam kelompok tersebut, peserta didik saling berdiskusi dalam memahami isi teks bacaan dan diharapkan dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami isi teks bacaan bahasa Jerman. Selain itu, penggunaan strategi *reciprocal learning* dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan keakraban antar teman, tidak merasa jenuh dalam belajar, belajar mandiri, dan dapat mengukur keberhasilannya sendiri dalam mengikuti pembelajaran di kelas, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar dan motivasi dalam mempelajari bahasa Jerman. Dengan demikian, pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman menjadi lebih menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas, perlu diuji apakah benar penggunaan strategi *reciprocal learning* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Pengasih Kulon Progo lebih efektif dibandingkan dengan yang menggunakan metode konvensional.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diuraikan identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Peserta didik mengalami kesulitan memahami isi teks atau bacaan dalam pembelajaran bahasa Jerman.
2. Penguasaan kosakata peserta didik yang masih terbatas.
3. Minat baca dan belajar bahasa Jerman masih rendah.
4. Kurangnya latihan membaca teks bahasa Jerman.
5. Penggunaan metode konvensional dengan mengartikan kata per kata menggunakan kamus secara bersama-sama.
6. Penggunaan strategi *reciprocal learning* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman kelas XI di SMA N 1 Pengasih Kulon Progo.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian identifikasi masalah, peneliti merumuskan masalah, yaitu apakah penggunaan strategi *reciprocal learning* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman pada siswa kelas XI SMA N 1 Pengasih Kulon Progo lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan strategi *reciprocal learning* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman pada peserta didik kelas XI SMA N 1 Pengasih Kulon Progo dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif kepada guru dalam penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi khususnya dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dan bagi peserta didik diharapkan dapat menggunakan *skill* dalam membaca yang ada dalam strategi *reciprocal learning* tanpa dampingan dari guru.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoretik**

##### **1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing**

Dalam dunia pendidikan, kemampuan berbahasa asing adalah salah satu keterampilan yang wajib dimiliki oleh setiap peserta didik. Bahasa asing memiliki makna yang sangat luas, di sekolah sendiri bahasa asing yang dipelajari tidak hanya bahasa Inggris, namun terdapat bahasa asing yang lainnya, seperti Mandarin, Jepang, Jerman dan Prancis. Masing-masing bahasa tersebut dipelajari dengan tujuan agar peserta didik dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada serta mereka mampu berkomunikasi di luar bahasa Ibu. Untuk itu, pemerintah menaruh perhatian yang besar terhadap kemampuan berbahasa asing.

Bahasa asing atau bahasa kedua ialah bahasa yang mempunyai kedudukan sosial dalam suatu negara tertentu, misalnya bahasa Indonesia menjadi bahasa kedua bagi sebagian masyarakat, karena bahasa daerah merupakan bahasa pertama (Rombepajung, 1988: 9). Hal ini menggambarkan bahwa, bahasa asing atau bahasa kedua tersebut memiliki peran dalam upaya menjalin komunikasi dalam suatu masyarakat.

Menurut Stern (1987: 16) „ *Foreign language learning is often undertaken with a variety of different purpose in mind, for example, travel abroad, communication with native speakers, reading of a foreign literature, or reading of foreign scientific and technical works*”, artinya belajar bahasa asing sering

dilakukan dengan berbagai tujuan yang berbeda sesuai yang ada di dalam pikiran, misalnya, bepergian ke luar negeri, berkomunikasi dengan penutur asli, membaca literatur asing, atau membaca karya ilmiah dan teknis bekerja.

Senada dengan Stern dan Rombepajung, Littlewood (1998: 54) mengatakan *“a second language is therefore, for many people, simply a normal and necessary extension of their communicative repertoire for coping with life’s demand”*, yang berarti bahwa bahasa kedua bagi kebanyakan orang merupakan perpanjangan normal dari repertoar komunikatif mereka yang diperlukan untuk mengatasi kebutuhan hidup. Bahasa kedua digunakan untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam kehidupan, terutama dalam berkomunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya bahasa asing tersebut dipelajari guna berlangsungnya kehidupan bermasyarakat.

Rampillon (1996: 81) menjelaskan juga dalam pembelajaran bahasa asing memiliki fungsi sebagai, *“der Fremdspracheunterricht der SI (Systeminformation) hat drei Funktionen, das sind (1) Lesen zur Information, (2) Lesen aus psychisch- emotionalen Anreiz, (3) Lesen zum Spracherwerb”* yang artinya adalah dalam pembelajaran bahasa asing *SI* memiliki 3 fungsi, yakni (1) membaca untuk memperoleh informasi, (2) membaca itu berasal dari psikis-emosional yang intensif, (3) membaca sebagai bentuk pemerolehan bahasa. Ketiga fungsi pembelajaran bahasa asing tersebut akan terus menjadi satu kesatuan dalam kenyataan dilapangan. Dalam kehidupan, pembelajaran bahasa asing banyak memberikan kontribusi terhadap perkembangan diri atau pola pikir serta wawasan dari seseorang yang

mempelajari bahasa asing. Hal tersebut muncul sebagai hasil dari proses pembelajaran bahasa asing.

Menurut Spolsky (dalam Sharan, 2012: 327) menyatakan bahwa hasil pembelajaran bahasa kedua dipengaruhi oleh 4 faktor, yakni (1) pengetahuan sebelumnya, (2) faktor kemampuan, (3) berbagai faktor afektif seperti kepribadian, perilaku, motivasi, dan kecemasan, (4) kesempatan untuk belajar. Faktor-faktor tersebut membantu seseorang dalam proses pembelajaran bahasa asing baik dalam lingkup formal maupun informal. Seseorang tersebut dihadapkan langsung dengan bahasa asing itu sendiri sebagai alat komunikasi sehari-hari di lingkungan masyarakat tertentu.

Berdasarkan uraian mengenai bahasa asing di atas dapat disimpulkan, bahwa bahasa asing merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam lingkungan masyarakat tertentu. Masyarakat yang dimaksud adalah hubungan antara seseorang yang berada dalam suatu negara yang bukan tanah kelahirannya sendiri maupun seseorang yang berada di lingkungannya sendiri dengan warga negara asing. Tidak hanya komunikasi, bahasa asing juga dapat membantu seseorang untuk membaca literatur asing, karya ilmiah atau pun teknis bekerja. Untuk hasil dari pembelajaran bahasa kedua, dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni pengetahuan sebelumnya, faktor kemampuan, faktor afektif (kepribadian, perilaku, motivasi dan kecemasan) dan kesempatan untuk belajar. Dalam proses pembelajaran bahasa asing melalui membaca, seseorang dapat memperoleh informasi sekaligus menambah wawasan terhadap bahasa asing itu sendiri. Sebagai hasil, kemampuan berbahasa asing ini

diharapkan dapat membantu seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya akan ilmu pengetahuan dan teknologi seiring dengan perkembangan zaman.

## **2. Hakikat Strategi Pembelajaran**

Dalam proses pembelajaran di kelas, diperlukan adanya strategi dalam mengajar agar materi yang disampaikan guru dapat diterima dan diserap oleh peserta didik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Dalam hal belajar mengajar, Trianto (2010: 139) mengartikan strategi sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Richards dalam Pringgawidagda (2002: 88) mendefinisikan strategi adalah proses sadar atau tidak sadar pembelajar bahasa dalam belajar bahasa dan menggunakan bahasa.

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2009: 9) strategi pembelajaran meliputi kegiatan atau pemakaian teknik yang dilakukan oleh guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai ke tahap evaluasi, serta program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, yakni pembelajaran. Ahmadi dkk. (2011: 37) mengatakan strategi dalam proses pembelajaran sebagai karakteristik abstrak dari serangkaian kegiatan mengajar dan peserta didik ke dalam peristiwa pembelajaran. Jihad dan Haris (2008: 24) mengungkapkan strategi pembelajaran merupakan pendekatan dalam mengelola kegiatan, dengan mengintegrasikan urutan kegiatan, peralatan dan bahan serta waktu



yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.

Kemp (dalam Sanjaya, 2009: 126) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dalam pembelajaran bahasa, Chamot dan Kupper (dalam Ghazali, 2013: 136) mengatakan strategi pembelajaran memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kompetensi pada bahasa target dengan menggunakan berbagai macam teknik untuk membantu peserta didik dalam memahami, menyimpan dan mengingat kembali informasi-informasi baru dan keterampilan-keterampilan baru. Dalam pembelajaran bahasa, strategi pembelajaran yang dipilih hendaknya mencakup keterampilan berbahasa itu sendiri, seperti keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut menjadi acuan untuk penggunaan strategi pembelajaran yang akan digunakan.

O'Malley (dalam Iskandarwassid dan Sunendar, 2009: 20-21) mengkategorikan strategi pembelajaran bahasa, yakni sebagai berikut.

Tabel 1: **Kategori Strategi Pembelajaran Bahasa menurut O'Malley**

Strategi belajar	Deskripsi
<b>Strategi Metakognitif</b>	
<i>Advanced Organizers</i>	Membuat rancangan konsep atau prinsip yang umum, tetapi komprehensif dalam aktifitas belajar yang sudah terduga.
<i>Directed Attention</i>	Memutuskan sejak awal untuk memperhatikan tugas-tugas belajar dan mengabaikan pengecoh yang tidak sesuai.
<i>Selective Attention</i>	Memutuskan pada awal aspek-aspek

	input bahasa yang khusus atau detail situasional yang membantu retensi masukan bahasa.
<i>Self-Management</i>	Memahami kondisi-kondisi yang membantu pembelajaran dan mengatur keberadaan kondisi tersebut.
<i>Functional Planning</i>	Merencanakan dan melatih komponen linguistik yang diperlukan untuk melaksanakan tugas bahasa pada masa mendatang.
<i>Self-Monitoring</i>	Membetulkan ujaran sendiri dalam hal ketepatan pengucapan, gramatika, kosakata atau kesesuaian dengan situasi dan orang yang terlibat dalam percakapan.
<i>Delayed Production</i>	Secara sadar memutuskan untuk menunda berbicara agar bisa belajar dulu melalui menyimak pemahaman.
<i>Self-Evaluation</i>	Mengecek sendiri hasil akhir pembelajaran bahasa takaran kelengkapan dan ketepatan internal.
<b>Strategi Kognitif</b>	
<i>Repetition</i>	Meniru strategi bahasa, termasuk pelatihan sebenarnya dan pelatihan dalam hati.
<i>Resourcing Translation</i>	Menggunakan materi referensi bahasa sasaran. Menggunakan bahasa pertama sebagai basis untuk memahami dan atau untuk memproduksi bahasa kedua.
<i>Grouping</i>	Menyusun kembali materi materi yang harus dipelajari berdasarkan materi umum.
<i>Note Taking</i>	Menuliskan gagasan utama, butir-butir penting kerangka pemikiran, atau ringkasan informasi yang disajikan secara lisan atau tertulis.
<i>Deduction</i>	Secara sadar menerapkan kaidah-kaidah untuk menggunakan atau memahami bahasa kedua.
<i>Recombination</i>	Menyusun kalimat bermakna atau struktur yang lebih luas dengan menggabungkan unsur-unsur yang diketahui dengan cara baru.

<i>Imagery</i>	Menghubungkan informasi baru dengan konsep visual dalam memori melalui visualisasi yang mudah diingat.
<i>Auditory Representation</i>	Menggunakan suara untuk menghafalkan kata, frase atau kalimat.
<i>Keyword</i>	Mengingat kata baru dalam bahasa kedua dengan (1) mengenali kata yang sudah dikenal baik dalam bahasa pertama yang didengar seperti kata baru tersebut dan (2) memunculkan kesan yang mudah diingat dari kata baru dengan kata yang sudah dikenal baik.
<i>Contextualization</i>	Menempatkan kata atau frasa dalam suatu urutan bahasa yang bermakna.
<i>Elaboration</i>	Menghubungkan informasi baru dengan konsep lain dalam memori.
<i>Transfer</i>	Menggunakan pengetahuan konseptual atau linguistik yang sudah diperoleh sebelumnya untuk mempermudah tugas pembelajaran bahasa baru.
<i>Inference</i>	Menggunakan informasi yang ada untuk menebak makna butir bahasa baru, memperkirakan hasil akhir.
<b>Strategi Sosio-Afektif</b>	
<i>Cooperation</i>	Bekerjasama dengan satu teman atau lebih untuk memperoleh umpan balik, memperoleh informasi, atau memperoleh strategi aktivitas bahasa.
<i>Question for Clarification</i>	Meminta pengajar atau penutur asli mengulangi, menjelaskan, dan atau untuk memberi contoh tentang sebuah kesulitan bahasa.

Berbeda dengan O' Malley, Pringgawidagda (2002: 89-90) membagi karakteristik dari strategi pembelajaran bahasa sebagai berikut.

(1) strategi belajar bahasa mengacu pada cara, prosedur, tindakan khusus atau teknik yang dilakukan pembelajar untuk memahami dan menggunakan bahasa yang dipelajari, (2) beberapa strategi dapat diamati dan yang lain tidak dapat diamati. Yang dapat diamati adalah tindakan yang tercermin dalam perilaku lingual dan visual, yang tidak dapat diamati seperti proses mental dalam diri pembelajar, (3) strategi belajar bahasa berorientasi pada jenis dan

tipe masalah yang menjadi fokus pembelajaran, (4) strategi belajar memberikan kontribusi terhadap keberhasilan pembelajar, (5) strategi dapat diulang jika guru menganggap terdapat sesuatu yang baru yang sedang dipelajari, (6) strategi belajar bahasa dapat diubah jika mengalami kegagalan, (7) beberapa strategi belajar bahasa dapat digabungkan.

Berbagai macam kategori strategi yang telah diuraikan di atas, menjadi faktor yang berperan untuk memilih strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran bahasa. Strategi yang akan dipilih diharapkan mampu membantu guru dalam proses pembelajaran, supaya peserta didik dapat memahami materi dan tujuan dari pembelajaran tersampaikan.

Dalam pemilihan strategi, terdapat acuan yang mendasari. Menurut Saputro (1993: 22) strategi pembelajaran memiliki nilai strategis apabila memenuhi unsur sebagai berikut, (1) sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, (2) sesuai dengan karakteristik bahan pembelajaran, (3) karakteristik guru, (4) karakteristik peserta didik, (5) karakteristik sarana dan prasarana yang tersedia. Semua unsur tersebut bertujuan untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan strategi *reciprocal learning* karena strategi ini sudah memenuhi karakteristik strategi pembelajaran bahasa yang dikemukakan oleh O'Malley (dalam Iskandarwassid dan Sunendar, 2009: 20-21) yakni unsur metakognitif, kognitif, dan sosio afektif. Ketiga unsur tersebut menjabarkan poin-poin dalam pembelajaran bahasa yang sesuai dengan tujuan penelitian ini, yakni kemampuan peserta didik untuk memahami bacaan, baik secara menyeluruh maupun rinci meskipun diungkapkan dengan kalimat yang berbeda dari bacaan yang disediakan.

Dari pendapat beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Pemilihan strategi yang baik dalam proses pembelajaran dimulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai tahap evaluasi. Selain itu, guru juga harus memperhatikan tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai, karakteristik bahan pembelajaran, karakteristik guru, karakteristik peserta didik, karakteristik sarana dan prasarana yang tersedia. Pemilihan strategi yang tepat dapat membantu peserta didik dalam memahami, menyimpan dan mengingat kembali informasi baru maupun yang telah dimiliki oleh peserta didik. Dalam pembelajaran bahasa, strategi pembelajaran yang dapat digunakan adalah strategi pembelajaran metakognitif, kognitif, dan sosio afektif. Ketiga strategi ini menjadi dasar dalam memilih strategi *reciprocal learning* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

### **3. Strategi *Reciprocal Learning***

*Reciprocal Learning* atau yang biasa disebut *reciprocal teaching* merupakan strategi pembelajaran yang pertama kali dikenalkan oleh Anne Marrie Polincar dan Anne Brown. Strategi pembelajaran *reciprocal learning* ini adalah strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman terhadap suatu topik. Silver, dkk. (2012: 169) mengungkapkan pembelajaran resiprokal yaitu sebagai berikut.

Pembelajaran resiprokal adalah strategi pemasangan peserta didik yang dirancang dengan mengingat prinsip-prinsip pembinaan yang efektif.

Pembelajaran resiprokal yang dimaksud adalah dengan membagi dua peserta didik ke dalam satu kelompok untuk membentuk kemitraan belajar yang berkomitmen dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Masing-masing peserta didik dalam kelompok ini memiliki peran sebagai pemain dan pelatih. Sebagai pemain, peserta didik bertugas untuk menyelesaikan sebuah aktivitas atau menyelesaikan permasalahan sambil mengeluarkan pendapat, sedangkan sebagai pelatih peserta didik mengobservasi pekerjaan dan mendengarkan pendapat pemain sembari memberikan pujian, umpan balik, dan petunjuk yang membantu pemain menyelesaikan tugasnya.

Menurut Huda (2013: 216) *reciprocal learning* atau pembelajaran timbal-balik yang ditujukan untuk mendorong peserta didik mengembangkan *skills* yang dimiliki oleh pembaca dan pembelajar efektif, seperti merangkum, bertanya, mengklarifikasi, memprediksi, dan merespon apa yang dibaca. Strategi pembelajaran *reciprocal learning* menuntut peserta didik untuk belajar mandiri dan dapat mengukur keberhasilannya sendiri melalui aktivitas merangkum, bertanya, mengklarifikasi, dan menduga teks atau wacana.

Huda (2013: 216-218) menjelaskan langkah strategi pembelajaran *reciprocal learning* sebagai berikut.

(1) peragaan awal, guru memberikan contoh teks atau wacana dengan menerapkan strategi membaca efektif, yang meliputi meringkas, mengklarifikasi, mempertanyakan, dan memprediksi. (2) Pembagian peran, peserta didik dibagi dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat anggota, masing-masing anggota memiliki peran sebagai *summariser* (perangkum), *questioner* (penanya), *clarifier* (pengklarifikasi), dan *predictor* (penduga). (3) Pembacaan dan pencatatan, guru meminta salah satu peserta didik untuk membacakan satu paragraf dan peserta didik yang lain menggunakan strategi mencatat, seperti menggarisbawahi, *encoding* dsb. (4) Pelaksanaan diskusi, disini peserta didik memainkan perannya masing-masing. (5) Pertukaran peran, peserta didik mengganti peran satu sama lain sampai teks atau wacana yang disediakan selesai dipelajari.

Berbeda dengan Huda, Suyitno (dalam Afifah, 2012: 19) mengatakan langkah-langkah strategi *reciprocal teaching* yaitu sebagai berikut. (1) Guru menyiapkan materi

ajar yang harus dipelajari peserta didik secara mandiri, (2) peserta didik melakukan tugas yang diberikan guru dengan merangkum dan bertanya, (3) guru mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik, (4) guru menyuruh beberapa peserta didik untuk menjelaskan hasil temuannya di depan kelas, (5) dengan metode tanya jawab, guru mengungkapkan kembali pengembangan soal tersebut di atas untuk melihat pemahaman peserta didik yang lain, (6) guru memberi tugas soal latihan secara individual, termasuk untuk memberikan soal yang mengacu pada kemampuan peserta didik dalam memprediksi kemungkinan pengembangan materi tersebut, (7) guru segera melakukan evaluasi diri atau refleksi, mengamati keberhasilan penerapan pembelajaran berbalik yang telah dilakukan.

Dalam proses memahami suatu bacaan, peserta didik dituntut untuk saling membantu satu sama lain, belajar mandiri, aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan bertanggung jawab atas peran yang sedang dijalankannya selama proses pembelajaran sedang berlangsung. Tanggungjawab yang dimiliki masing-masing peserta didik serta kerjasama yang terjalin dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah dalam memahami isi bacaan bahasa Jerman. Strategi ini juga dapat memberikan kesempatan yang sama bagi peserta didik untuk berpartisipasi penuh dalam proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Dengan demikian, peserta didik yang cenderung pendiam akan menjadi lebih aktif, dan yang aktif untuk lebih menghargai pendapat dari temannya. Dengan begitu, peserta didik juga akan belajar rasa saling menghargai satu sama lain. Sebagai hasil, pembelajaran di kelas akan menjadi lebih bersemangat, ceria dan menyenangkan.

Dalam rangka untuk mewujudkan suasana pembelajaran tersebut, strategi pembelajaran yang akan digunakan adalah strategi pembelajaran *reciprocal learning* yang diungkapkan oleh Huda. Adapun langkah- langkah penerapan strategi *reciprocal learning* dalam pembelajaran bahasa Jerman di kelas, khususnya dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman yaitu (1) guru mempersiapkan materi yang sesuai dengan materi pelajaran yang ada dalam silabus, (2) guru membagi kelompok, kelompok yang dibentuk adalah kelompok heterogen dan terdiri dari 4 anggota, (3) guru memberi pengantar materi hari tersebut untuk memancing peserta didik fokus dalam pembelajaran, (4) guru menginformasikan aturan main strategi *reciprocal learning*, (5) guru membagikan anggota kelompok, (6) guru membagi teks yang sama pada setiap kelompok, (7) guru memberikan contoh terlebih dahulu dengan membaca salah satu paragraf dan memainkan peran sebagai *summariser* (perangkum), *questioner* (penanya), *clarifier* (pengklarifikasi), dan *predictor* (penduga), sedangkan peserta didik diminta untuk menggarisbawahi kosakata yang belum tahu artinya (8) guru memberi kesempatan untuk bertanya mengenai aturan strategi pembelajaran *reciprocal learning* jika ada peserta didik yang belum paham, (9) guru memberikan kebebasan pada peserta didik untuk memilih peran dalam kelompoknya, (10) guru menyuruh peserta didik bekerja sama dalam memahami isi bacaan dengan melaksanakan perannya masing-masing sampai paragraf yang terakhir, (11) ketika seluruh kelompok telah selesai melakukan strategi pembelajaran *reciprocal learning*, guru mengundi kelompok untuk melakukan apa yang telah peserta didik perankan dalam kelompoknya di depan kelas, (12) selama pembahasan teks bacaan secara bersama-sama, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang kosakata yang sulit atau hal



yang lainnya mengenai isi bacaan, (13) guru menyimak hasil diskusi peserta didik di depan kelas jika masih ada informasi dalam bacaan yang belum tersampaikan ataupun belum disebutkan, (14) jika semua paragraf telah selesai dibahas, guru member kesempatan peserta didik untuk bertanya, (15) sebagai evaluasi, guru memberikan soal latihan kepada peserta didik berupa soal pilihan ganda dan *R/F* terkait dengan bacaan tersebut dan mendiskusikannya bersama kelompok, (16) membahas soal secara bersama-sama, (17) guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.

Strategi *reciprocal learning* menurut Suyitno (dalam Afifah, 2012: 20) memiliki kelebihan sebagai berikut. (1) Melatih kemampuan peserta didik belajar mandiri. (2) Melatih peserta didik untuk menjelaskan kembali materi yang dipelajari kepada pihak lain. (3) Orientasi pembelajaran adalah investigasi dan penemuan yang pada dasarnya adalah pemecahan masalah.

Selanjutnya, Silver dkk. (2012: 169) mengungkapkan kelebihan dari pembelajaran resiprokal sebagai berikut.

- (1) Kemitraan peserta didik meningkatkan interaksi sosial para peserta didik,
- (2) kemitraan peserta didik menjadikan diskusi kelas mendalam dan lebih substantif,
- (3) kemitraan peserta didik meningkatkan intensitas akademis para peserta didik tanpa menambahkan durasi intruksional,
- (4) para peserta didik akan memerlukan lebih banyak waktu pengerjaan sebuah tugas ketika bekerja bersama seorang mitra dibandingkan yang akan mereka perlukan ketika bekerja secara mandiri,
- (5) para peserta didik yang bekerja dalam kemitraan rekan sebaya menjadikan perolehan akademis terukur dan mengembangkan sikap yang lebih positif terhadap materi pelajaran,
- (6) kemitraan peserta didik mengarah pada proses belajar-mengajar yang lebih produktif, lebih hangat (ramah dan ceria), yakni para peserta didik lebih mandiri dan kurang bergantung pada guru,
- (7) ketika diaplikasikan pada aktivitas membaca, kemitraan peserta didik meningkatkan keterampilan

dekode, memperdalam pemahaman, serta membantu para peserta didik mempelajari cara membaca teks kaya informasi yang sukar.

Selain itu, strategi *reciprocal learning* juga memiliki kelemahan, Aziz (dalam Gani, 2012: 11) menyatakan kekurangan strategi *reciprocal learning*, adalah (1) peserta didik kurang bersungguh-sungguh dalam memainkan perannya, (2) peserta didik yang tidak sedang memainkan perannya di depan kelas sering mentertawakan tingkah laku peserta didik yang maju di depan kelas, sehingga merusak suasana kelas dan tujuan pembelajaran sulit tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa strategi *reciprocal learning* merupakan strategi yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan pembaca dan pembelajar efektif dalam hal kemampuan memahami suatu bacaan. Kemampuan memahami isi bacaan di dapat melalui aktivitas merangkum, bertanya, mengklarifikasi dan memprediksi terhadap suatu teks bacaan. Pemahaman peserta didik terhadap suatu bacaan dapat diperoleh dari tanggungjawab dan peran yang dibebankan kepada peserta didik, sehingga peserta didik memiliki kewajiban untuk memahami isi bacaan, saling bertukar dan berbagi informasi yang terdapat dalam teks dengan teman satu kelompoknya. Strategi ini juga memberikan kesempatan bagi peserta didik yang kurang aktif untuk belajar mengeluarkan pendapatnya. Sebagai hasil, peserta didik menjadi lebih aktif dan kegiatan pembelajaran bahasa Jerman di kelas menjadi bersemangat, ceria dan menyenangkan.

#### 4. Hakikat Keterampilan Membaca

Kegiatan membaca tidak bisa terlepas dalam suatu pembelajaran di sekolah. Pemerintah pun memberikan perhatian yang intensif terhadap kegiatan membaca mulai dari tingkat sekolah dasar. Iskandarwassid dan Sunendar (2009: 246) mengatakan bahwa membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang ditulis dalam teks. Dengan membaca seseorang dapat mengetahui makna yang terkandung dalam bacaan yang ingin disampaikan oleh penulis.

Senada dengan Iskandarwassid dan Sunendar, Ghazali (2013: 207) menyatakan bahwa membaca adalah sebuah tindakan merekonstruksi makna yang disusun penulis di tempat dan waktu yang berjauhan dengan tempat dan waktu penulisan. Dengan membaca seseorang akan merasa dibawa ke tempat dan waktu yang diceritakan penulis dalam bacaannya. Dengan begitu, pembaca akan mulai memahami makna yang terkandung dalam bacaan.

Bausch, dkk (1989: 204) mendefinisikan membaca *“Lesen ist eine aktive Auseinandersetzung des Lesers mit dem vom Autor im Text versprochenen Wissen”*. Nampak jelas, bahwa membaca adalah keterlibatan aktif pembaca dengan pengetahuan tentang penulis dalam teks pengetahuan bahasa. Pengetahuan bahasa yang dimaksudkan adalah bagaimana seorang pembaca dapat memahami isi bacaan dari gaya bahasa dan penulisan yang dilakukan oleh penulis sebagai bentuk ciri khas dari penulis itu sendiri. Hal tersebut berarti, bahwa melalui membaca seorang pembaca akan mengetahui karakteristik dan jenis tulisan dari penulis.

Rivers (1981: 259) menyatakan bahwa “*reading is a most important activity in any language class, not only as a source of information and a pleasurable activity, but also as a means of consolidating and extending one’s knowledge of the language*” yang artinya membaca adalah kegiatan yang paling penting dalam setiap kelas bahasa, tidak hanya sebagai sumber informasi dan aktifitas yang menyenangkan, tetapi juga sebagai sarana untuk mengkonsolidasikan dan memperluas pengetahuan seseorang tentang bahasa. Dari kutipan tersebut diketahui bahwa dengan membaca seorang pembaca dapat mempelajari ragam bahasa yang terdapat dalam bacaan. Dengan demikian, seorang pembaca dapat memperluas dan menajamkan pengetahuannya tentang bahasa tersebut.

Silver, dkk (2012: 89) mengatakan bahwa dalam membaca terdapat 3 fase, yakni sebagai berikut.

- (1) Sebelum membaca – pada fase ini, peserta didik memeriksa seperangkat pernyataan tentang bacaan tersebut sebelum membacanya sehingga mereka membentuk suatu makna intuitif mengenai konten struktur teks tersebut;
- (2) membaca aktif – pada fase ini, pembacaan peserta didik dipenuhi rasa memiliki alasan membaca untuk mengumpulkan bukti yang akan mendukung prediksi-prediksi atau dugaan mereka sebelumnya;
- (3) sesudah membaca – pada fase ini, peserta didik merefleksikan prediksi-prediksi awal mereka, serta menentukan seperti apa bukti spesifik dalam teks tersebut.

Bausch, dkk (1989: 204) mengatakan bahwa “*der Lernprozeß wird vom Leser kontrollierend begleitet und bei Störungen in seinem Verlauf unter Einsatz von Strategiewissen korrigiert*” yang berarti bahwa proses pembelajaran disertai dengan pengendalian dari pembaca dan mengoreksi kesalahan dalam perjalanannya menggunakan pengetahuan strategi. Dalam proses membaca peserta didik diajarkan

untuk mampu mengoreksi atau menganalisis sendiri apa saja yang terjadi atau terdapat dalam teks.

Haris dan Smith (1972: 5) mengemukakan bahwa proses membaca adalah *“one system views reading initially activity in which the learner responds to the visual symbol with a concept he translates the visual symbol of system into a thought”*, artinya suatu sistem yang pada pandangan awal merupakan aktivitas pembaca untuk merespon simbol secara visual dengan menterjemahkan suatu sistem konsep ke dalam pemikiran manusia. Dapat dikatakan bahwa membaca merupakan keterampilan berbahasa yang penting dalam memahami suatu konsep bacaan yang terdapat pada suatu bacaan. Dalam pembelajaran membaca, peserta didik melakukan identifikasi simbol dari teks bacaan. Mereka merespon simbol visual tersebut ke dalam pemikirannya, sehingga mereka dapat menangkap makna, isi dan maksud dari bacaan tersebut.

Ghazali (2013: 208) menjelaskan proses membaca terbagi dalam dua cara, yakni sebagai berikut.

(1) *bottom up*, merupakan proses pemecahan sandi (*decoding*) terhadap simbol-simbol tertulis, karena diawali dengan memahami segmen-segmen terkecil (huruf, suku kata, kata) dalam teks dan kemudian dibangun agar mencakup unit-unit yang lebih besar (anak kalimat, kalimat, paragraf), (2) *top down*, yaitu proses dimana pembaca menggunakan informasi, ide atau keyakinan yang sudah ia miliki sebelumnya untuk memahami teks.

Menurut Rampillon (1996: 84) jenis keterampilan membaca dapat dibagi kedalam beberapa kelompok.

*“(1) Skimming, skimming wird daher als ein Lesen verstanden, bei dem das Hauptinteresse des Lesers darin liegt, zu erfassen, worum es in dem vorliegenden Text überhaupt geht. (2) Scanning, das scanning veranlaßt den*

*Leser, den Text auf einen bestimmten, meist inhaltlichen Gesichtspunkt hin abzusuchen. (3) Schnellesemethode / speed reading, mit dem Stichwort speed reading ist hier nicht gemeint, dass den Schülern im Unterricht eine Schnellesemethode vermittelt werden soll”.*

kutipan di atas memiliki arti bahwa (1) *skimming*, *skimming* dipahami sebagai membaca, dimana kepentingan utama dari pembaca terletak dalam isi teks. (2) *Scanning*, *scanning* pemindai pembaca terhadap suatu teks, kebanyakan yang ditandai adalah inti dari teks tersebut. (3) *Speed reading* atau kecepatan membaca, kecepatan membaca dengan kata kunci di sini tidak berarti bahwa peserta didik di kelas harus diajarkan metode membaca cepat. Berbeda dengan Rampillon, Dinsel dan Reimman (1998: 10) menulis bahwa jenis-jenis keterampilan membaca terdiri dari (1) *globales Lesen*, yakni membaca secara umum, contohnya untuk menentukan tema dari suatu bacaan (2) *detailliertes Lesen*, yakni membaca secara detail, contohnya membaca resep masakan atau petunjuk penggunaan *mixer* dan (3) *selektives Lesen*, yakni membaca secara selektif, contohnya jadwal keberangkatan pesawat.

Gultom (2012: 34) menjabarkan jenis membaca ke dalam dua kelompok, yaitu sebagai berikut.

(1) Membaca bersuara meliputi: (a) membaca nyaring, kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya; (b) membaca teknik, kegiatan membaca dengan ucapan dan intonasi yang tepat agar pendengar mampu menangkap dari isi bacaan; (c) membaca indah, kegiatan membaca dengan menitikberatkan pada irama, intonasi dan ketepatan ucapan. (2) Membaca tidak bersuara (membaca diam) meliputi: (a) membaca teliti, kegiatan membaca yang menuntut suatu pemutaran atau pembalikan pendidikan yang menyeluruh; (b) membaca pemahaman, kegiatan membaca yang penekanannya pada keterampilan memahami isi bacaan; (c) membaca ide, kegiatan membaca dengan maksud untuk mencari ide-ide pokok dalam bacaan; (d) membaca kritis, kegiatan membaca yang dilakukan secara

mendalam dan analitis; (e) membaca telaah bahasa, kegiatan membaca dengan tujuan untuk mengembangkan kosakata dan keindahan isi; (f) membaca skimming (sekilas), kegiatan membaca untuk mendapatkan ide pokok bacaan; (f) membaca cepat, kegiatan membaca dengan memilih isi bacaan yang harus dibaca sesuai dengan tujuan kita membaca.

Dari jenis membaca yang telah diuraikan, masing-masing memiliki tujuan dalam proses pengajaran bahasa. Tujuan dari pengajaran bahasa menurut Akhadijah (1988: 14) adalah untuk mengemukakan kemampuan menggunakan bahasa untuk berbagai keperluan. Kemampuan ini menuntut peserta didik untuk mampu berbahasa supaya dapat berkomunikasi menggunakan tatanan bahasa yang telah dipelajarinya. Komunikasi ini dapat membantu peserta didik dalam berbagai keperluan, seperti berkomunikasi dengan guru atau sesama peserta didik dalam upaya untuk memperoleh informasi.

Berbanding terbalik dengan Akhadijah, Rampillon (1996: 81) menjelaskan bahwa tujuan dari keterampilan membaca yakni “ *das Ziel das Lesen liegt nach Seliger nicht in der Sprachübung, sondern im Informationerwerb*” yang berarti bahwa tujuan dari membaca menurut Seliger tidak terletak pada latihan berbahasa, namun pada pemerolehan informasi. Lebih lanjut Iskandarwassid dan Sunendar (2009:289) mengatakan tujuan umum dari keterampilan membaca, adalah sebagai berikut.

(1) mengenali naskah tulisan suatu bahasa, (2) memaknai dan menggunakan kosakata asing, (3) memahami informasi yang dinyatakan secara eksplisit dan implisit, (4) memahami makna konseptual, (5) memahami nilai komunikatif dari suatu kalimat, (6) memahami hubungan dalam kalimat, antar kalimat, antar paragraf, (7) menginterpretasi bacaan, (8) mengidentifikasi informasi penting dalam wacana, (9) membedakan antara gagasan utama dan gagasan penunjang, (10) menentukan hal-hal penting untuk dijadikan rangkuman, (11) *skimming*, (12) *scanning* untuk menempatkan informasi yang dibutuhkan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu proses memahami teks atau wacana dengan cara mengenali simbol-simbol sebagai upaya untuk memperoleh informasi pesan dan makna dari apa yang ingin diungkapkan oleh penulis. Tujuan dari pembelajaran keterampilan membaca di sekolah adalah (1) peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat, (2) peserta didik mampu menentukan informasi umum, informasi tertentu, dan atau rinci dari wacana tulisan sederhana. Untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut, maka diperlukan jenis keterampilan membaca yang tepat agar peserta didik dapat dengan mudah memahami isi teks, diantaranya yaitu *globles Lesen*, *detailliertes Lesen*, dan *selektives Lesen*.

## **5. Penilaian Keterampilan Membaca**

Dalam dunia pendidikan, penilaian merupakan salah satu bagian dari proses pembelajaran di kelas. Nurgiyantoro (2012:6) mengatakan bahwa penilaian merupakan suatu proses untuk mengukur kadar pencapaian tujuan. Tujuan yang dimaksudkan dalam dunia pendidikan, dalam hal ini sekolah yakni pencapaian hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik di kelas dapat dilihat dari ketercapaian kompetensi (rangkaian kemampuan) yang terdapat dalam silabus di sekolah tersebut.

Haryati (2007: 15) menerangkan penilaian adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan berbagai alat. Alat dan cara yang akan digunakan haruslah sesuai dengan tujuan dari penilaian itu sendiri. Penilaian yang dilakukan oleh guru,



seharusnya tidaklah hanya berpusat untuk mengukur keberhasilan peserta didik pada saat proses pembelajaran, namun juga digunakan sebagai tolak ukur bagi guru itu sendiri untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan strategi atau metode pembelajaran yang digunakan dan upaya yang harus dilakukan setelah proses penilaian tersebut.

Scriven (dalam Nurgiyantoro, 2012: 10) mengatakan penilaian sebagai proses memperoleh informasi, mempergunakannya sebagai bahan pembuatan pertimbangan, dan selanjutnya mempergunakannya sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi yang dimaksud adalah hasil belajar dari peserta didik. Informasi yang muncul akan menjadi acuan selanjutnya untuk proses pertimbangan dan pengambilan keputusan. Jika informasi yang diharapkan tidak tersedia, maka proses penilaian tidak akan berjalan, sehingga ketiga komponen tersebut menjadi satu kesatuan dalam kegiatan penilaian pembelajaran.

Dari uraian di atas, dapat dikatakan bahwa penilaian adalah alat yang digunakan oleh guru untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran di kelas bagi peserta didik dan bagi guru sendiri. Penilaian merupakan sarana untuk menerapkan atau mencoba alat-alat baru maupun yang sudah ada untuk mengetahui hasil akhir proses pembelajaran di kelas. Dengan adanya penilaian tersebut, guru dapat memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran di kelas yang telah dilaksanakan. Informasi tersebut selanjutnya akan di analisis oleh guru dan dijadikan bahan pertimbangan proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian, guru dapat mengambil langkah yang tepat untuk memilih strategi ataupun alat yang tepat dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran di

kelas menjadi efektif dan materi yang disampaikan dapat diterima oleh peserta didik.

Haryati (2007: 16-18) mengungkapkan bahwa penilaian yang biasa dilakukan oleh tingkat satuan pendidikan adalah penilaian kelas yang dilakukan oleh guru. Penilaian kelas yang dimaksud adalah guru melakukan proses pengumpulan dan penggunaan informasi untuk pemberian nilai terhadap hasil belajar peserta didik berdasarkan tahapan kemajuan peserta didik sesuai dengan daftar kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. Kriteria penilaian kelas yang digunakan adalah sebagai berikut.

- (1) validitas, yakni mengukur sesuai dengan keadaan sebenarnya, (2) reliabilitas, dilihat dari keajegan dalam hasil penilaian, (3) terfokus pada konsistensi, artinya terfokus pada pencapaian kompetensi dan bukan hanya sekedar penguasaan materi, (4) penilaian dilakukan secara komprehensif atau menyeluruh, (5) objektivitas, penilaian dilakukan secara objektif, adil, terencana, berkesinambungan dan menerapkan kriteria yang jelas dalam penilaian, (6) mendidik, penilaian digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran pendidik serta meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik.

Penilaian sendiri erat kaitannya dengan evaluasi. Evaluasi dalam dunia pendidikan memiliki peran sebagai pemberi informasi mengenai proses atau hasil pendidikan. Evaluasi sendiri menurut Bloom (dalam Akhadiyah, 1988: 3) adalah suatu kegiatan pengumpulan bukti "*evidence*" secara sistematis untuk melihat apakah peserta didik telah mengalami perubahan perilaku serta bagaimana atau berapa besarnya perubahan itu. Perubahan yang dialami oleh peserta didik, tidak hanya berpusat pada perubahan nilai hasil tes melainkan juga perubahan tingkah laku dari peserta didik itu sendiri.

Stufflebean dan Shinkfield (dalam Surapranata, 2005: 17-18) mengungkapkan bahwa evaluasi adalah penilaian yang dilakukan secara sistematis tentang manfaat suatu objek. Dalam melakukan evaluasi, ada kegiatan untuk menentukan nilai terhadap objek yang dinilai. Dalam hal ini, penilaian yang dilakukan adalah penilaian hasil belajar peserta didik selama mengikuti pembelajaran di kelas. Guru memberikan batasan ukuran terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik terhadap suatu materi pembelajaran.

Sama halnya dengan Surapranata, Arikunto (2012: 133) mengatakan maksud dari evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mampu menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai sesuatu kasus yang diajukan oleh penyusun soal. Dengan melakukan penilaian, guru dapat melihat sejauh mana peserta didik menguasai materi pembelajaran. Dengan begitu guru dapat merancang tindakan selanjutnya dalam proses pembelajaran.

Tindakan lanjutan dalam proses pembelajaran harus diperhitungkan dengan matang. Untuk dapat membuat tindakan lanjut tersebut, guru harus mengumpulkan bukti kemampuan dan pencapaian prestasi belajar peserta didik selama proses pembelajaran. Jihad dan Haris (2008: 99-103) mengungkapkan bahwa pengumpulan bukti hasil belajar peserta didik diperoleh dari penilaian unjuk kerja, penilaian sikap, penilaian tertulis, penilaian proyek atau tugas, penilaian portofolio dan penilaian diri. Bukti penilaian yang telah diperoleh menjadi pertimbangan dalam pembuatan keputusan dalam proses pembelajaran.

Berbeda dengan Jihad dan Haris, Haryati (2007: 22) menggunakan sistem penilaian yang berkelanjutan yang meliputi aspek kognitif (kemampuan berfikir secara hirarkis), afektif (kemampuan diri) dan psikomotorik (keterampilan). Penilaian yang dilakukan tidak hanya dilihat dari hasil belajar peserta didik namun juga dilihat dari aspek-aspek lain selama pembelajaran di kelas. Artinya, dalam melakukan penilaian guru tidak hanya melihat dari hasil tes, melainkan melakukan penilaian terhadap proses terbentuknya suatu hasil tes.

Tes merupakan alat yang digunakan untuk melakukan evaluasi. Menurut Akhadijah (1988: 6) tes merupakan proses untuk memperoleh, menganalisis serta menginterpretasikan informasi tentang ada tidaknya perubahan tingkah laku pada peserta didik. Dalam tes tidak hanya perilaku peserta didik saja yang diukur, namun juga aspek-aspek atau segala sesuatu yang berhubungan dengan peserta didik itu sendiri. Tes dalam penelitian ini adalah tes yang digunakan untuk mengukur keberhasilan proses belajar peserta didik.

Lebih lanjut Nurgiyantoro (2012: 105) mendefinisikan tes sebagai salah satu bentuk pengukuran, dan tes “hanyalah” merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi (kompetensi, pengetahuan, keterampilan) tentang peserta didik. Dalam pembelajaran bahasa, penguasaan yang dimaksudkan adalah penguasaan terhadap aspek-aspek bahasa, elemen linguistik, kompetensi linguistik, dan penggunaan bahasa itu untuk kegiatan komunikasi, kompetensi komunikatif, dan kompetensi bahasa. Aspek-aspek kebahasaan tersebut menjadi bahan dalam penilaian dalam pembelajaran bahasa. Dengan begitu, guru dapat memberikan penilaian terhadap hasil belajar bahasa peserta didik.

Menurut Haris (dalam Iskandarwassid dan Sunendar, 2009: 180-181) tujuan diadakan tes, yaitu (1) untuk menunjukkan kesiapan program pembelajaran, (2) untuk mengklasifikasi atau menempatkan peserta didik pada kelas bahasa, (3) untuk mendiagnosis kekurangan dan kelebihan yang ada pada peserta didik, (4) untuk mengukur prestasi peserta didik, (5) untuk mengevaluasi efektifitas pembelajaran. Penilaian membaca dapat dilihat dari tujuan membaca itu sendiri, yakni , memperoleh informasi, ilmu, wawasan dan pengetahuan, serta pemahaman peserta didik terhadap suatu wacana.

Sejalan dengan pendapat di atas, Nurgiyantoro (2012: 30-33) mengatakan tujuan dari penilaian adalah sebagai berikut.

(1) untuk mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan yang berupa berbagai kompetensi yang telah ditetapkan dapat dicapai lewat kegiatan pembelajaran yang dilakukan, (2) untuk memberikan objektifitas pengamatan kita terhadap tingkah laku hasil belajar peserta didik, (3) untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam kompetensi, pengetahuan, keterampilan, atau bidang-bidang tertentu, (4) untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan dan memonitor kemajuan belajar peserta didik, dan sekaligus menentukan keefektifan pelaksanaan pembelajaran, (5) untuk menentukan layak tidaknya seorang peserta didik dinaikkan keningkat di atasnya atau dinyatakan lulus dari tingkat pendidikan yang ditempuhnya, (6) untuk memberikan umpan balik bagi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.

Menurut Haris (dalam Iskandarwassid dan Sunendar, 2009: 181-183) kategori tes secara garis besar dibagi atas empat kelompok, yakni sebagai berikut.

(1) *proficiency*, digunakan untuk mengukur kompetensi umum bahasa kedua yang dimiliki oleh seseorang tanpa mengikuti kurikulum khusus atau belajar secara formal, (2) *placement*, digunakan untuk menentukan dengan pasti di kelompok mana seorang peserta didik harus ditempatkan, (3) *diagnosis*, digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan peserta didiknya, (4) *achievement*, digunakan untuk mengetahui seberapa jauh suatu program berhasil diserap oleh peserta didik.

Dalam tes kebahasaan, khususnya tes kemampuan membaca, penekanan kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik adalah kemampuan untuk memahami informasi yang terkandung dalam bacaan (Nurgiyantoro, 2009: 253). Dengan memahami informasi yang terdapat dalam suatu bacaan, peserta didik dapat menentukan ide pokok dari tiap-tiap paragraf. Selama proses memahami suatu bacaan, pemahaman masing-masing peserta didik terhadap suatu bacaan berbeda-beda, tergantung dari bagaimana peserta didik tersebut mampu memahami arti kata dan kalimat dalam suatu bacaan. Hal ini yang menyebabkan perbedaan dalam menentukan ide pokok bacaan.

Akhadiah (1988: 34-36) menyebutkan tes kemampuan membaca meliputi (1) korespondensi lambang bunyi, (2) sinonim, (3) definisi (kosa kata), (4) asosiasi (kosa kata), (5) inferensi logis (kosa kata), (6) artikel, (7) memahami pertanyaan, (8) membaca sekilas, (9) memahami bacaan, (10) *Frasing*, (11) tes klos '*close*', (12) kritik terhadap tulisan. Selanjutnya, Djiwandono (2008: 116) menyebutkan bahwa dalam tes kemampuan membaca memiliki beberapa rincian kemampuan.

- (a) memahami arti kata-kata sesuai penggunaannya dalam wacana, (b) mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya, (c) mengenali pokok-pokok pikiran yang terungkap, (d) mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat di wacana, (e) mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam wacana meskipun diungkapkan dengan kata yang berbeda, (f) mampu menarik inferensi tentang isi wacana, (g) mampu mengenali dan memahami kata-kata dan ungkapan-ungkapan untuk memahami nuansa sastra, (h) mampu mengenali dan memahami maksud dan pesan penulis sebagai bagian dari pemahaman tentang penulis.

Selain itu, Nurgiyantoro (2009: 249-251) mengatakan bahwa dalam pemilihan bacaan untuk tes kemampuan membaca ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut.

(1) Tingkat kesulitan wacana, ditentukan oleh kekompleksan kosakata dan struktur; (2) isi wacana, isi bacaan yang baik adalah yang sesuai dengan tingkat perkembangan jiwa, minat, kebutuhan dan menarik perhatian peserta didik; (3) panjang pendek wacana; (4) bentuk-bentuk wacana, bentuk wacana yang dapat digunakan adalah prosa (narasi), dialog (drama) atau puisi.

Selanjutnya Nurgiyantoro (2009: 253-268) membagi tingkatan kemampuan membaca ke dalam 6 tingkatan, yaitu tes kemampuan membaca tingkat ingatan, tingkat pemahaman, tingkat penerapan, tingkat analisis, tingkat sintesis, dan tingkat evaluasi. Namun dalam penelitian ini, tingkat tes kemampuan membaca yang akan digunakan adalah kemampuan membaca tingkat pemahaman. Farr (dalam Djiwandono, 2008: 117) beserta Iskandarwassid dan Sunendar, (2009: 289-290) membagi kemampuan memahami bacaan ke berbagai tingkat, sebagai berikut.

**Tabel 2: Rincian Kemampuan Memahami Bacaan Berbagai Tingkatan dalam Djiwandono, Iskandarwassid dan Sunendar**

No	TINGKATAN KEMAMPUAN	RINCIAN KEMAMPUAN
1.	DASAR	(1) Memahami arti kata-kata sesuai dengan penggunaan dalam wacana. (2) Mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya. (3) Mengenali pokok-pokok pikiran yang terungkapkan dalam wacana. (4) Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam wacana.
2.	MENENGAH	(1) s/d (4) sda. DASAR (5) mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya terdapat

3.	LANJUT	<p>dalam wacana meskipun diungkapkan dengan kata-kata yang berbeda.</p> <p>(6) Mampu menarik inferensi tentang isi wacana.</p> <p>(1) s/d (6) sda. MENENGAH</p> <p>(7) mampu mengenali dan memahami kata-kata dan ungkapan-ungkapan untuk memahami nuansa sastra</p> <p>(8) mampu mengenali dan memahami maksud dan pesan penulis sebagai bagian dari pemahaman tentang penulis.</p>
----	--------	--

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah alat atau cara yang digunakan dalam pengukuran suatu proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dimaksud adalah proses pembelajaran pada tingkat satuan pendidikan. Dalam penilaian pada tingkat satuan pendidikan, kriteria penilaian tidak hanya berpusat pada keberhasilan peserta didik dalam memahami materi dan keberhasilan guru dalam pengajaran, namun harus memperhatikan perubahan tingkah laku peserta didik kearah yang lebih baik setelah proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, fokus penilaian yang akan dilakukan adalah penilaian keterampilan membaca bahasa Jerman tingkat pemahaman. Penilaian keterampilan membaca bahasa Jerman adalah proses pengumpulan dan penggunaan informasi yang dilakukan oleh guru untuk pemberian nilai terhadap hasil belajar peserta didik dalam proses pemahaman terhadap suatu bacaan bahasa Jerman. Untuk menguji pemahaman peserta didik terhadap bacaan bahasa Jerman, penilaian yang digunakan sebagai patokan adalah penilaian keterampilan membaca peserta didik tingkat menengah. Penilaian ini dianggap mudah untuk diterapkan bagi pembelajaran bahasa



Jerman pemula, mengingat tujuan dari penilaian kemampuan membaca itu sendiri adalah untuk memperoleh informasi, ilmu, wawasan dan pengetahuan, serta pemahaman peserta didik terhadap suatu wacana.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Titis Kusumaningrum Witdaryadi dengan judul “Keefektifan Strategi Pengajaran Resiprokal dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia pada Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen“. Penelitian ini menggunakan strategi penelitian *quasi eksperiment* dengan desain *pre- and post-test control group*. Data diperoleh dengan menggunakan tes kemampuan membaca pemahaman berdasarkan taksonomi Barret. Dari data hasil uji-t menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  2,631, dan p sebesar 0,021 ( $p < 0,05$ ).

Dari hasil analisis uji-t tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara peserta didik yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi pengajaran resiprokal dengan peserta didik yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi pengajaran resiprokal. Dari penelitian tersebut didapat *gain score* rerata pada kelompok eksperimen sebesar 2,06 dan *gain score* rerata pada kelompok kontrol sebesar 0,70. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa strategi pengajaran resiprokal efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Penelitian diatas memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan penyusun, yaitu penggunaan strategi pembelajaran *reciprocal learning* dalam keterampilan membaca bahasa Jerman. Dengan demikian, diharapkan penilitian yang akan dilakukan oleh penyusun dapat menguji hasil penelitian ini, dengan adanya peningkatan prestasi belajar yang signifikan dalam keterampilan membaca bahasa Jerman jika dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional.

### C. Kerangka Pikir

#### **Penggunaan Strategi *Reciprocal Learning* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Lebih Efektif Dibandingkan dengan Penggunaan Metode Konvensional**

Pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA N 1 Pengasih Kulon Progo mengalami beberapa hambatan. Hambatan tersebut meliputi peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, penguasaan kosakata bahasa Jerman yang masih rendah, kurangnya minat baca dan belajar bahasa Jerman, dan kurangnya latihan membaca pada saat pembelajaran bahasa Jerman. Selain itu, penggunaan metode yang bervariasi jarang dilakukan oleh guru. Guru biasanya hanya menggunakan metode konvensional.

Metode konvensional yang dilakukan oleh guru adalah (1) menyuruh peserta didik untuk membaca teks, (2) membenarkan kesalahan pelafalan peserta didik, (3) guru menterjemahkan kosakata yang sulit dan mencatatnya di papan tulis, (4) peserta didik mencatat terjemahan kosakata sulit tersebut, (5) guru membahas isi teks, (6)

peserta didik hanya menyimak penjelasan dari guru, (7) guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan.

Dalam metode konvensional ini, yang menjadi pusat perhatian dalam proses pembelajaran adalah guru dan bukan peserta didik. Guru lebih aktif dalam pembelajaran dan menjadikan peserta didik sebagai pendengar yang baik. Selain itu, biasanya dalam penggunaan metode konvensional di kelas, guru hanya mementingkan pencapaian seluruh materi yang ada dalam silabus. Guru kadang mengabaikan seberapa jauh peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Hal ini akan berakibat pada pembelajaran bahasa Jerman khususnya keterampilan membaca menjadi tidak efektif. Dalam hal ini, keberhasilan dalam proses pembelajaran hanya dicapai oleh guru, sedangkan peserta didik hanya sebagai sarana untuk mencapai tujuan tersebut. Jika hal ini terus berlanjut maka akan berakibat buruk pada pembelajaran bahasa Jerman, khususnya dalam keterampilan membaca bahasa Jerman.

Pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman menggunakan metode konvensional yang dilakukan oleh guru di kelas cenderung hanya memahami teks secara menyeluruh saja. Peserta didik dibantu oleh guru untuk memahami isi teks bacaan sederhana bahasa Jerman, sehingga apa yang didapat peserta didik selama proses pembelajaran tidak melekat dalam ingatan peserta didik. Hal ini membuat peserta didik bosan, malas belajar bahasa Jerman, menganggap pelajaran bahasa Jerman tidak penting dan membuat peserta didik beranggapan bahwa belajar bahasa Jerman susah serta lebih cenderung mengabaikan perintah dari guru. Sebagai hasil,

prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik cenderung rendah.

Hambatan dalam proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman yang telah diuraikan di atas, dapat teratasi dengan menggunakan strategi *reciprocal learning*. Strategi ini menjadikan peserta didik sebagai pemeran utama dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar bahasa Jerman. Melalui strategi ini, keberhasilan guru dalam proses pembelajaran di kelas tidak hanya dilihat dari terselesainya materi yang disampaikan, namun juga dari keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan memahami setiap detail maupun secara menyeluruh teks yang diberikan oleh guru.

Keberhasilan tersebut dapat tercapai karena dalam strategi *reciprocal learning* peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari empat anggota. Dalam kelompoknya masing-masing anggota memiliki peran sebagai *summariser* (perangkum), peserta didik bertanggung jawab untuk membuat ringkasan agar isi wacana dapat dipahami oleh anggota yang lain yang diduga belum memahami isi bacaan, *questioner* (penanya) peserta didik bertanggung jawab untuk bertanya tentang isi wacana sebagai upaya untuk melihat ada tidaknya informasi yang tertinggal atau belum sempat diungkapkan, *clarifier* (pengklarifikasi) peserta didik meninjau ulang isi bacaan untuk memastikan bahwa semua informasi yang ada dalam wacana telah diungkapkan secara menyeluruh, *predictor* (penduga) peserta didik bertanggung jawab untuk membuat dugaan terhadap isi wacana.

Tujuan dari pembagian kelompok di atas sesuai dengan kelebihan yang dimiliki oleh strategi *reciprocal learning* yaitu meningkatkan interaksi sosial antar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari pembagian kelompok yang dilakukan pada saat proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman berlangsung. Ketika peserta didik bekerjasama dalam kelompok, peserta didik akan berinteraksi lebih intensif pada saat proses pembelajaran, sehingga keakraban antar teman dapat terjalin. Selanjutnya, pembagian peran dalam kelompok dan kerjasama yang terjalin diharapkan dapat membantu peserta didik untuk belajar mandiri dalam upaya untuk memahami isi bacaan dengan mudah dan tepat tanpa bergantung dengan guru. Selama proses memahami bacaan peserta didik melakukan *decoding* terhadap kosakata yang mereka anggap sulit. Kemudian kosakata tersebut peserta didik bagi dengan anggota kelompok yang lain, sehingga terjadi diskusi antar anggota kelompok. Diskusi tersebut dapat terbangun karena masing-masing peserta didik memiliki tanggungjawab dan beban yang sama dalam memahami isi teks bacaan bahasa Jerman. Tujuan diskusi dalam yang dilakukan dalam strategi ini adalah untuk memecahkan masalah seperti kosakata yang sulit dan isi dari teks bacaan yang diberikan oleh guru.

Pada saat proses diskusi peserta didik diberi kesempatan yang sama untuk berperan aktif dan bebas mengeluarkan pendapatnya dalam proses pembelajaran. Kesempatan tersebut akan memberi peluang bagi peserta didik yang kurang aktif menjadi lebih aktif dan dibuat lebih nyaman dalam menyampaikan pendapat di depan temannya terlebih dahulu. Dalam kondisi ini peserta didik akan belajar untuk menjelaskan materi di depan temannya sebelum maju di depan kelas. Kemudian

peserta didik akan saling membagi informasi dan saling mengoreksi isi dari teks bacaan. Kegiatan tersebut akan menjadikan peserta didik untuk lebih berfikir kritis dan dapat meningkatkan kemampuan bernalar peserta didik. Hal ini akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman.

Salah satu cara untuk melihat peningkatan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik adalah dengan mengukur keberhasilan peserta didik dalam memahami isi bacaan bahasa Jerman. Keberhasilan peserta didik dalam memahami isi bacaan tersebut dapat diukur ketika peserta didik mampu menyelesaikan tugas yang telah dibebankan oleh anggota kelompok yang lain. Peserta didik dapat mengukur keaktifannya masing-masing dalam proses pembelajaran. Jika peserta didik merasa belum aktif, maka peserta didik akan terpacu untuk lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran. Tidak hanya itu, anggota kelompok peserta didik yang lain akan memberikan semangat terhadap peserta didik yang masih pasif untuk tidak takut dalam mengungkapkan pendapatnya di depan kelas agar kelompoknya menjadi kelompok yang terbaik. Dengan demikian strategi *reciprocal learning* dapat menumbuhkan motivasi peserta didik untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran serta pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman menjadi lebih menarik, bersemangat, ceria dan menyenangkan.

Namun dalam proses pembelajaran menggunakan strategi *reciprocal learning* juga memiliki kekurangan yaitu ketika ada salah satu peserta didik yang maju di depan kelas, peserta didik yang lain akan mentertawakan peserta didik yang di depan kelas. Hal ini dapat diatasi dengan pemberian teguran terhadap peserta didik tersebut. Teguran ini diharapkan dapat membantu peserta didik untuk menanamkan

nilai-nilai positif seperti belajar menghargai orang yang sedang berbicara dan menghargai pendapat orang lain. Kekurangan lainnya dari strategi ini adalah minimnya kesungguhan peserta didik dalam memainkan perannya sehingga tujuan dari pembelajaran sulit dicapai. Untuk mengatasi hal tersebut, guru harus selalu memberikan bimbingan, pengarahan dan pengawasan dalam berbagai kesempatan selama proses pembelajaran. Selain itu, guru juga berkewajiban untuk menumbuhkan kesadaran pada diri peserta didik terhadap keseriusan pembelajaran melalui pemberian motivasi kepada peserta didik .

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *reciprocal learning* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional. Hal ini terjadi karena strategi *reciprocal learning* menekankan peserta didik untuk belajar mandiri dalam memahami isi teks bacaan dan berkontribusi penuh dalam kelompoknya masing-masing. Melalui strategi ini, peserta didik dapat belajar rasa saling menghargai, peserta didik dapat belajar bertanggungjawab terhadap beban yang diberikan selama proses pembelajaran, menambah keakraban antar teman, peserta didik dibebaskan untuk mengekspresikan setiap pendapat yang dimilikinya dan peserta didik juga memiliki kesempatan yang sama dalam mengeluarkan pendapatnya. Kemudian kesempatan ini membuat peserta didik termotivasi untuk lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran karena adanya faktor tanggungjawab terhadap kelompoknya. Peserta didik yang awalnya cenderung pasif menjadi lebih aktif dan menjadi lebih bersemangat belajar bahasa Jerman. Dengan demikian proses pembelajaran

keterampilan membaca bahasa Jerman menjadi lebih kondusif, suasana kelas menjadi lebih bersemangat, manarik, ceria dan menyenangkan.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah dan kerangka pikir, peneliti merumuskan hipotesis yaitu penggunaan strategi pembelajaran *reciprocal learning* dalam keterampilan membaca Bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Pengasih Kulon Progo lebih efektif dibandingkan penggunaan metode konvensional.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *quasi eksperiment*. Menurut Sukardi (dalam Syamsuddin, 2007: 23) *quasi eksperiment* adalah jenis penelitian yang banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi atau dikontrol secara intensif. Desain yang digunakan adalah *pre- dan post-test Control Group*. *Pre-test* adalah tahap awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan treatment. *Post-test* adalah tahap dimana peneliti melakukan evaluasi terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diadakannya perlakuan. Tujuan dari penggunaan desain ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan strategi *reciprocal learning* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo.

Desain *pre- dan post-test* ini menggunakan 2 kelas, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada tahap awal *pre-test* perlakuan yang sama diberikan pada kelas kontrol dan eksperimen. Berikutnya, kelas eksperimen diberi perlakuan. Perlakuan yang dimaksud adalah, kelas eksperimen dalam proses pembelajaran guru menggunakan strategi *reciprocal learning*, sedangkan kelas kontrol guru tetap menggunakan metode konvensional. Setelah kedua kelompok kelas tersebut diberi perlakuan, maka kedua kelompok kelas tersebut diberikan *post-test*.

Berikut adalah gambaran desain *pre-test* dan *post-test* menurut Arikunto (2006: 86) dalam proses pembelajaran.

Tabel 3 : *Control Group Pre- and Post-test Design*

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
E	$O_1$	X	$O_2$
K	$O_1$	-	$O_2$

Keterangan:

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol (pembanding)

X : Perlakuan (pembelajaran membaca bahasa Jerman dengan menggunakan strategi *reciprocal learning*)

$O_1$  : *Pre-test* (tingkat kemampuan membaca sebelum adanya perlakuan)

$O_2$  : *Post-test* (tingkat kemampuan membaca setelah adanya perlakuan)

## B. Variabel Penelitian

Sugiyono (2009: 38) menyatakan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabel penelitian terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi *reciprocal learning* dan variabel terikatnya adalah pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Pengasih Kulon Progo.

## C. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Arikunto (2010: 173) menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan populasi seluruh peserta didik kelas XI IPS SMA N 1 Pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2013/2014, yang terdiri dari 77 peserta didik yang terbagi dalam 3 kelas. Peserta didik kelas XI IPA tidak diikutsertakan dalam penelitian ini, karena bahasa Jerman tidak dipelajari dan digantikan dengan kelas otomotif.

Berikut adalah jumlah populasi dari penelitian ini.

Tabel 4: **Populasi Penelitian Kelas XI IPS SMA N 1 Pengasih Kulon Progo**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
XI IPS1	26 peserta didik
XI IPS2	26 peserta didik
XI IPS3	25 peserta didik
<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>77 peserta didik</b>

### 2. Sampel

Sugiyono (2009: 81) menyebutkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *simple random sampling*, yaitu dengan cara mencampur subjek-subjek dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama dan dilakukan secara acak (Arikunto 2010: 177).

Dalam penelitian ini langkah pengambilan sampel secara acak meliputi, (1) memberikan nomer undian pada masing-masing kelas XI IPS SMA N 1 Pengasih

Kulon Progo, yaitu XI IPS1, XI IPS2, XI IPS3, (2) memasukkan kertas yang berisi nomer undian ke dalam suatu wadah lalu mengocoknya, (3) kertas yang pertama keluar adalah kertas yang dijadikan sebagai kelas kontrol, kertas kedua yang keluar dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kertas ketiga yang keluar dijadikan sebagai kelas uji coba.

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Pengasih yang beralamat di Jl. KRT Kertodiningrat 41 Margosari Pengasih, Kulon Progo.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2014 – 17 Mei 2014. Berikut adalah jadwal pelaksanaan mengajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 5: Jadwal Mengajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

<b>No.</b>	<b>Tanggal dan Waktu</b>	<b>Materi / Tema</b>	<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>Kelas Kontrol</b>
1.	17 Maret 2014 2 x 45''	- <i>Essen und Trinken</i> - <i>Wohnung</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Pre-test</i>
2.	29 Maret 2014 2 x 45''	<i>Essen und Trinken</i> - <i>Aktivitäten von Julia und Mark</i>	Pertemuan I Jam ke-1 dan 2	Pertemuan I Jam ke-4 dan 5
3.	5 April 2014	<i>Essen und Trinken</i> - <i>Essen in</i>	Pertemuan II Jam ke-1 dan 2	Pertemuan II Jam ke-4 dan 5

	2 x 45"	<i>Deutschland - international</i>		
4.	12 April 2014 2 x 45"	<i>Essen und Trinken</i> - <i>Essen und Trinken in Österreich</i>	Pertemuan III Jam ke-1 dan 2	Pertemuan III Jam ke-4 dan 5
5.	19 April 2014 2 x 45"	<i>Wohnung</i> - <i>So ist meine Wohnung wirklich</i>	Pertemuan IV Jam ke-1 dan 2	Pertemuan IV Jam ke-4 dan 5
6.	26 April 2014 2 x 45"	<i>Wohnung</i> - <i>Wohnungsanzeige</i>	Pertemuan V Jam ke-1 dan 2	Pertemuan V Jam ke-4 dan 5
7.	3 Mei 2014 2 x 45"	<i>Wohnung</i> - <i>Mein Traumhaus</i>	Pertemuan VI Jam ke-1 dan 2	Pertemuan VI Jam ke-4 dan 5
8.	10 Mei 2014 2 x 45"	- <i>Essen und Trinken</i> - <i>Wohnung</i>	<i>Post-test</i>	<i>Post-test</i>

### E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Arikunto (2012: 67) menyatakan bahwa tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali, yakni *pre-* dan *post-test*. *Pre-test* dilaksanakan ketika awal sebelum adanya perlakuan di kelas kontrol dan eksperimen. Tujuan dari *pre-test* ini adalah untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik di kelas kontrol dan eksperimen. Setelah *pre-test* dilaksanakan, peneliti memberikan perlakuan yang

sama terhadap kedua kelas tersebut dalam pemberian materi, namun untuk kelas eksperimen guru menggunakan strategi *reciprocal learning* dan di kelas kontrol guru menggunakan metode konvensional selama proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Kemudian kedua kelas tersebut diberikan *post-test* dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman antara kelas kontrol dan eksperimen.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Penerapan Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menurut Arikunto (2000: 134) adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data untuk membantu peneliti dalam memecahkan masalah. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes merupakan proses untuk memperoleh, menganalisis serta menginterpretasikan informasi tentang ada tidaknya perubahan tingkah laku pada peserta didik, jelas Akhadiyah (1988: 6). Tes sendiri tidak bisa lepas dengan penilaian, oleh karena itu diperlukan tes yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Tes yang dianggap tepat oleh peneliti untuk penelitian keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS di SMA N 1 Pengasih Kulon Progo ini adalah jenis tes objektif atau pilihan ganda dengan alternatif pilihan 5 jawaban (a,b,c,d,e) dan jenis tes *richtig oder falsch* (R/F). Jenis tes tersebut dipilih karena

dirasa sudah dapat mewakili tujuan dari penilaian keterampilan membaca bahasa Jerman, yakni peserta didik mampu memahami isi bacaan baik secara menyeluruh maupun secara rinci. Kedua tes ini memiliki bobot penilaian yang sama, yakni 1 poin untuk jawaban benar dan 0 poin untuk jawaban yang salah. Dalam penyusunan instrumen ini, kisi-kisi yang dibuat mengacu pada kurikulum yang dipakai oleh sekolah tersebut yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 dan untuk buku bahasa Jerman yang digunakan adalah *Kontakte Deutsch Ekstra*.

Berikut adalah kisi-kisi instrumen tes keterampilan membaca bahasa Jerman.

**Tabel 6: Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Keberhasilan	Nomor Soal	Jumlah Soal
Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari	- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.	<i>Alltag</i> <i>Essen und Trinken</i> • <i>Dialog im Restaurant.</i> • <i>Die Aktivitäten von der Familie abends.</i>	Pemahaman global: • Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis • Menentukan informasi tertentu dari wacana tulis.	<b>1, 5, 9, 18, 22, 26, 33, 38, 56</b>	9 soal
	- Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.	• <i>Die Aktivitäten von Anto.</i> • <i>Der Kellner von einem Restaurant.</i> • <i>Essenszeiten in Deutschland.</i>	Pemahaman rinci: • Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.	<b>8, 15, 23, 29, 34, 39, 50,</b>	7 soal
		<i>Die Wohnung</i> • <i>Meine</i>	• Menafsirkan	<b>2, 3, 4, 7, 10, 12, 14, 19, 21, 25, 30, 31, 32, 45, 48, 53, 59</b> <b>6, 11, 13,</b>	17 soal 19 soal

	- Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat	<i>Wohnung.</i> • <i>Wohnungssuche.</i> • <i>Wohnungsanzeige.</i>	makna kata / ungkapan sesuai konteks.  Pemahaman selektif: • Menjawab pertanyaan dari informasi mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.	16, <b>20</b> , <b>24</b> , <b>27</b> , <b>36</b> , 37, 40, 41, 42, 43, 44, 51, 54, <b>57</b> , <b>58</b> , <b>60</b>  17, 28, 35, <b>46</b> , <b>47</b> , <b>49</b> , 52, 55	8 soal
<b>Jumlah soal</b>					<b>60</b>

**Keterangan:**

Nomor soal yang dicetak tebal adalah butir soal yang gugur.

## 2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan karena instrumen dibuat oleh peneliti sendiri dengan tujuan untuk mengetahui validitas butir soal dan tingkat reliabilitas tes. Dalam penelitian ini, uji coba instrumen dilakukan pada populasi peserta didik kelas XI IPS SMA N 1 Pengasih Kulon Progo di luar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi yang dimaksud adalah peserta didik kelas XI IPS 3 SMA N 1 Pengasih Kulon Progo dengan jumlah 25 peserta didik. Namun, pada saat dilakukan uji instrumen jumlah peserta didik yang hadir hanya 22 peserta didik.

Setelah dilakukan uji coba dan analisis butir soal, diketahui bahwa dari 60 butir soal terdapat 23 butir soal yang gugur. Adapun butir-butir soal yang gugur



adalah butir soal nomor 1, 2, 6, 12, 14, 15, 18, 20, 24, 25, 27, 31, 36, 46, 47, 48, 49, 50, 56, 57, 58, 59, 60. Butir-butir soal yang gugur tidak digunakan dalam pengambilan data *pre-* dan *post-test*. Hal ini dilakukan karena butir soal yang gugur masih terwakili dengan butir soal yang valid. Butir soal dikatakan gugur apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari pada nilai  $r_{tabel}$ . Dalam penelitian ini, diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,423. Untuk hasil analisis butir soal yang gugur dapat dilihat dilampiran halaman 102.

### **3. Validitas Instrumen**

Validitas instrumen merupakan dukungan bukti dan teori terhadap penafsiran hasil tes sesuai dengan tujuan penggunaan tes, jelas Mardapi dalam Nurgiyantoro (2012: 152). Validitas itu sendiri terkait dengan ranah yang akan di ukur dengan alat yang akan digunakan untuk mengukur hasil pembelajaran. Menurut Anderson dalam Arikunto (2012: 80) sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian kebahasaan Djiwandono (2008: 164) mengatakan bahwa tes bahasa yang valid sebagai alat ukur kemampuan bahasa memusatkan pengukurannya pada kemampuan bahasa peserta tesnya, bukan kemampuan lain seperti pengetahuan tentang sejarah perkembangan bahasa.

Nurgiyantoro (2012: 154) menerangkan bahwa berdasarkan jenis data dan kerja analisis, validitas terbagi menjadi 2 kategori, yaitu analisis rasional atau

pertimbangan logis dan analisis data empirik. Analisis rasional terbagi menjadi 2 macam, yaitu validitas isi dan validitas konstruk.

**a. Validitas Isi**

Menurut Gronlund dan Popham dalam Nurgiyantoro (2012: 155) validitas isi adalah validitas yang pembuktiannya berdasarkan isi (*Content-Related Evidence*), yakni proses penentuan seberapa jauh suatu alat tes menunjukkan korelevansi dan keterwakilan terhadap ranah tugas yang diukur. Suatu alat ukur dikatakan memiliki validitas isi apabila isi materi dari alat ukur yang digunakan sesuai dengan bahan pembelajaran yang diberikan. Dalam pembelajaran di sekolah pembuatan tes untuk evaluasi sendiri harus selalu bertumpu pada kompetensi dasar dan indikator serta bahan ajar yang ingin dicapai. Dengan demikian instrumen yang digunakan harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, penyusunan kisi-kisi instrumen dibuat berdasarkan Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) 2006 mata pelajaran Bahasa Jerman dan buku *Kontakte Deutsch Extra* yang digunakan di SMA N 1 Pengasih Kulon Progo. Selain itu, dalam pembuatan alat tes kemampuan membaca bahasa Jerman harus terlebih dahulu dikonsultasikan dengan *expert judgment*, dalam hal ini yakni guru pengampu mata pelajaran Bahasa Jerman SMA N 1 Pengasih Kulon Progo.

## **b. Validitas Konstruk**

Menurut Gronlund (dalam Nurgiyantoro, 2012: 158) validitas konstruk merupakan proses penentuan sejauh mana performansi tes dapat diinterpretasikan dalam kaitannya dengan satu atau sejumlah konstruk psikologis. Dengan kata lain, validitas konstruk mengklarifikasi apa yang sedang diukur dan faktor-faktor yang mempengaruhi tes dapat diinterpretasikan secara lebih bermakna. Artinya, sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruk apabila butir-butir soal dalam tes mengukur setiap aspek yang berpikir yang tertera dalam standar kompetensi, kompetensi dasar, maupun indikator yang terdapat dalam kurikulum KTSP yang dipakai SMA N 1 Pengasih Kulon Progo dalam keterampilan membaca bahasa Jerman.

## **c. Validitas Butir Soal atau Validitas Item Tes**

Menurut Arikunto (2012: 90) validitas butir soal atau validitas item adalah sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Lebih lanjut Nurgiyantoro (2012: 190) menyatakan bahwa analisis butir soal adalah estimasi kualitas butir-butir soal sebuah alat tes atau yang dimaksudkan untuk menguji efektifitas butir-butir soal. Butir soal dikatakan memiliki tingkat validitas yang tinggi jika skor pada item mempunyai kesejajaran dengan skor total.

Arikunto (2012: 87) menyatakan bahwa untuk menghitung validitas butir soal dapat menggunakan rumus korelasi *product moment*. Peneliti memilih untuk menggunakan rumus korelasi *product moment*, karena data yang ingin didapatkan berbentuk interval atau bentuk tes yang digunakan memiliki skor 1 poin untuk

jawaban benar dan 0 poin untuk jawaban salah. Berikut adalah rumus dari korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi
- X : skor dari tes pertama
- Y : skor dari tes kedua
- XY : hasil kali skor X dengan Y untuk setiap responden
- $X^2$  : kuadrat skor instrumen A
- $Y^2$  : kuadrat skor instrumen B
- N : jumlah subjek

Valid tidaknya instrument soal yang digunakan harus dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% atau  $\alpha = 0,05$ . Apabila  $r_{xy}$  harganya lebih besar dari r tabel maka soal dikatakan valid.

#### 4. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Gronlund (dalam Nurgiyantoro, 2012: 165) reliabilitas menunjuk pada pengertian konsistensi pengukuran, yaitu seberapa konsisten skor tes atau hasil evaluasi dari satu pengukuran ke pengukuran yang lain. Sebuah instrument tes dikatakan reliabel apabila skor yang dihasilkannya benar-benar dapat dipercaya karena bersifat ajeg dan tidak berubah secara mencolok. Tes yang sudah teruji reliabilitasnya bisa digunakan untuk melanjutkan ke prosedur penelitian selanjutnya.

Adapun rumus yang dapat digunakan untuk mengukur reabilitas adalah rumus K-R 20. Pemilihan rumus K-R 20 ini didasari karena butir soal yang diujikan adalah ganjil. Rumus K-R 20 yang dimaksud menurut Arikunto (2002: 163) adalah sebagai berikut.

$$r = \frac{1}{k} \frac{\sum p^2}{\sum q^2}$$

Keterangan:

- $r$  : koefisien reliabilitas tes
- $k$  : jumlah butir soal
- $p$  : proposi jawaban betul
- $q$  : proposi jawaban salah
- $\sigma$  : simpangan baku

Reliabel tidaknya suatu instrument tes harus dikonsultasikan dengan tabel  $r$  pada  $\alpha = 0,05$ . Apabila harga koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,6 maka soal dikatakan reliabel dan layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

## G. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Pra Eksperimen

Pada tahap ini adalah proses pembuatan instrumen dan pembuatan rencana pembelajaran menggunakan strategi *reciprocal learning*. Tahap pertama yang dilakukan adalah memilih kelas yang akan dijadikan sebagai kelas penelitian dengan teknik *simple random sampling*. Beberapa kelas yang masuk dalam kriteria kelas eksperimen dijadikan sebagai populasi. Selanjutnya kelas tersebut di acak dan

dipilih sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kemudian kedua kelas tersebut diberikan *pre-test* dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS SMA N 1 Pengasih Kulon Progo. Setelah *pre-test* dilaksanakan, langkah selanjutnya adalah menyiapkan RPP dan materi ajar bagi kedua kelas tersebut.

## **2. Tahap Eksperimen**

Pada tahap eksperimen kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan perlakuan yang sama dalam materi ajar, hanya saja pada kelas eksperimen guru memberikan perlakuan menggunakan strategi *reciprocal learning*, sedangkan di kelas kontrol guru masih tetap menggunakan metode konvensional. Alokasi waktu penelitian adalah 6 kali pertemuan baik itu di kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

## **3. Tahap Pasca Eksperimen**

Pada tahap pasca eksperimen kelas kontrol dan eksperimen diberi tes akhir (*post-test*) untuk mengukur kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Pengasih Kulon Progo setelah adanya perlakuan. Dari hasil tes tersebut peneliti dapat melihat apakah ada perubahan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol setelah perlakuan melalui perhitungan statistik.

## **H. Analisis Penelitian**

Analisis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan statistik. Data yang digunakan adalah data *pre-test* dan

*post-test* dari kelas eksperimen yang menggunakan strategi *reciprocal learning* dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Rumus statistik yang digunakan menurut Hadi (2000: 226) adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

- $M_d$  : mean pada perbedaan *pre-test* dan *post-test*  
 $\sum d^2$  : deviasi masing-masing subjek yang dikuadratkan  
 $\sum d^2$  : jumlah kuadrat deviasi  
 $N$  : subjek pada sampel  
 $(N-1)^2$  : subjek pada sampel dikurangi satu kemudian dikuadratkan  
 $t$  : nilai hitung yang dicari

Data yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol diolah menggunakan *software* SPSS. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t. Data yang telah diolah tersebut dikonsultasikan dengan harga dalam  $t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% atau  $\alpha = 0,05$ . Apabila  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar daripada  $t_{\text{tabel}}$  maka terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara kelas eksperimen yang diajar menggunakan strategi *reciprocal learning* dan kelas kontrol yang diajar menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Pengasih Kulon Progo.

## I. Uji Persyaratan Analisis

Dalam melakukan uji persyaratan analisis, peneliti melaksanakan uji normalitas dan homogenitas varian.

### 1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas *Kolmogorov- Smirnov* dalam Algifari (1997: 101) dengan rumus sebagai berikut.

$$D_n = \max |F_n - F|$$

Keterangan :

$D_n$  : deviasi absolute tertinggi

$F_n$  : frekuensi harapan

$F$  : frekuensi observasi

Uji normalitas ini diberlakukan terhadap tes kemampuan keterampilan membaca bahasa Jerman pada awal atau *pre-test* dan tes kemampuan keterampilan membaca bahasa Jerman akhir atau *post-test*. Uji normalitas sebaran ini dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau ( $P > 0,05$ ) maka data berdistribusi normal. Jika sebaliknya maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi tidak normal.

### 2. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi digunakan untuk mengelola sampel yang diambil dari populasi apakah mempunyai signifikansi atau tidak. Rumus yang akan digunakan, yaitu uji-f menurut Nurgiyantoro (2010: 191-193) adalah sebagai berikut.



$$r^2 = \frac{s^2_{xy}}{s^2_x}$$

Keterangan:

$r$  = koefisien reliabilitas yang dicari

$s^2_{xy}$  = variabel terbesar

$s^2_x$  = variabel terkecil

Hasil perhitungan akan dikonsultasikan dengan tabel  $f$  dengan taraf signifikansi 5% atau  $\alpha = 0.05$ . Apabila diperoleh signifikansi  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka variansi ke dua kelompok tidak berbeda secara signifikansi, sehingga ke dua kelompok ini dapat dikatakan homogen.

## J. Hipotesis Statistik

Hipotesis Statistik disebut juga hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis ini menyatakan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumusan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

$H_0: \mu_1 = \mu_2$  : Penggunaan strategi *reciprocal learning* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman SMA N 1 Pengasih Kulon Progo sama efektifnya dengan penggunaan metode konvensional.

$H_a: \mu_1 > \mu_2$  : Penggunaan strategi *reciprocal learning* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman SMA N 1 Pengasih Kulon Progo lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo. Kemampuan keterampilan yang dimaksud adalah dengan melihat keefektifan penggunaan strategi *reciprocal learning* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan data dari peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari nilai *pre-* dan *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo di kelas yang diajar menggunakan strategi *reciprocal learning* dan di kelas yang diajar menggunakan metode konvensional.

##### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini diambil dari tes keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo. Data yang diambil berupa instrumen keterampilan membaca bahasa Jerman. Instrumen ini berjumlah 37 soal yang terdiri dari 27 soal tes pilihan ganda dan 10 soal bentuk tes benar salah (*R/F*) dengan skor benar 1 poin dan salah nilainya 0 poin. Tes diambil melalui 2 tahap, yaitu *pre-* dan *post-test*. *Pre-test* adalah tes awal yang dilakukan

untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan membaca peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo sebelum diberi perlakuan.

Subjek *pre-test* di kelas yang diajar menggunakan strategi *reciprocal learning* dan di kelas yang diajar menggunakan metode konvensional masing-masing sebanyak 26 peserta didik. Setelah dilakukan *pre-test* dan hasil penskoran terkumpul, data kemudian dianalisis dengan statistik deskriptif dan uji-t. Untuk mempermudah analisis serta menghindari terjadinya kesalahan maka proses analisis data tersebut menggunakan bantuan *software* komputer SPSS for Windows 13.0.

#### **a. Data *Pre-Test* Kelas Eksperimen**

Dalam penelitian ini, populasi kelas yang diajar menggunakan strategi *reciprocal learning* sebanyak 26 peserta didik atau yang biasa disebut peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo. Sebelum adanya perlakuan, kelas yang diajar menggunakan strategi *reciprocal learning* diberikan *pre-test*. Tujuan adanya *pre-test* adalah untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman. Dalam penelitian ini jumlah butir soal pada saat *pre-test* di kelas yang diajar menggunakan strategi *reciprocal learning* adalah sebanyak 37 butir soal.

*Pre-test* di kelas yang diajar menggunakan strategi *reciprocal learning* dilaksanakan pada 17 Maret 2014. Berdasarkan data hasil *pre-test* peserta didik di kelas yang diajar menggunakan strategi *reciprocal learning*, didapat bahwa skor terendah sebesar 21,00, skor tertinggi sebesar 29,00, median sebesar 23,50, modus sebesar 21,00, rerata (*mean*) sebesar 23,76 dan standar deviasi 2,37. Dari data

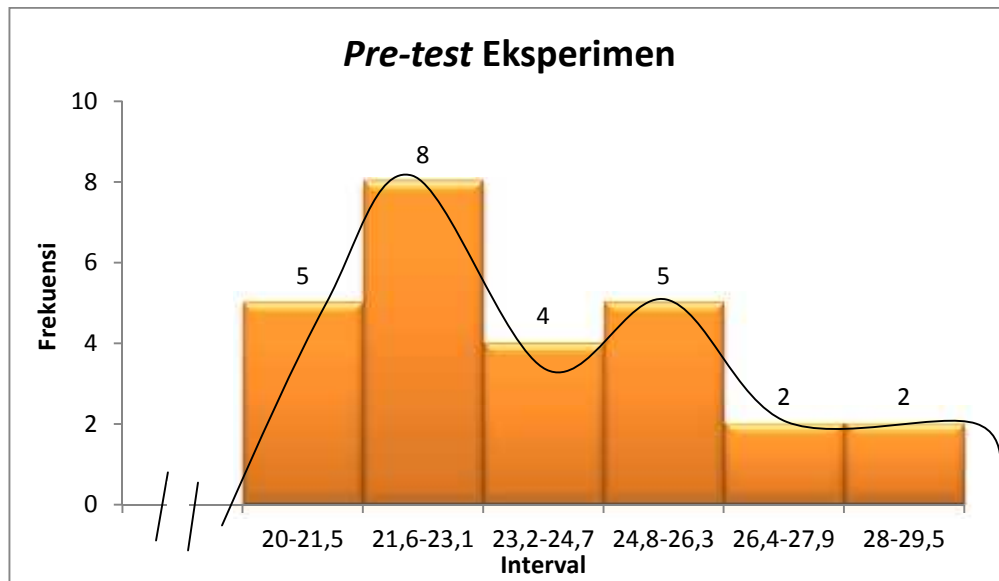
tersebut akan dibuat tabel distribusi frekuensi. Sugiyono (2005:29) mengatakan bahwa tabel distribusi frekuensi dapat dibuat dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas.

Berikut adalah tabel distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik di kelas yang diajar menggunakan strategi *reciprocal learning*.

**Tabel 7: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	28,0 – 29,5	2	5	7,7
2	26,4 – 27,9	2	7	7,7
3	24,8 – 26,3	5	9	19,2
4	23,2 – 24,7	4	14	15,4
5	21,6 – 23,1	8	18	30,8
6	20,0 – 21,5	5	26	19,2
<b>Jumlah</b>		26	79	100,0

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges*, diketahui bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik di kelas yang diajar menggunakan strategi *reciprocal learning* sebanyak 6 kelas interval dengan panjang kelas 1,5. Tujuan dari kelas interval dan panjang kelas adalah untuk memudahkan dalam pengelompokkan data penelitian. Berikut adalah gambar dari diagram distribusi frekuensi skor *pest-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas yang diajar menggunakan strategi *reciprocal learning*.



Gambar 1: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, menunjukkan bahwa peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 21,6-23,1 dengan frekuensi sebanyak 8 peserta didik atau sebesar 30,8% dan peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 26,4-27,9 dan 28-29,5 dengan masing-masing sebanyak 2 peserta didik atau sebesar 7,7%.

Pengkategorian data hasil *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus dari Azwar (2011:109) yaitu sebagai berikut.

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Keterangan:

X : skor jawaban responden yang benar

M : mean  
SD : standar deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus di atas, diketahui bahwa mean (M) sebesar 23,76 dan standar deviasi (SD) sebesar 2,37. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan ke dalam tiga kelas sebagai berikut.

**Tabel 8: Hasil Kategori *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 26,14$	4	15,38	Tinggi
2	$21,40 \geq X < 26,14$	17	65,38	Sedang
3	$< 21,40$	5	19,22	Rendah
<b>Jumlah</b>		26	100	

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas yang diajar menggunakan strategi *reciprocal learning* yang berada pada kategori tinggi sebanyak 4 peserta didik (15,38%), kategori sedang sebanyak 17 peserta didik (65,38%), kategori rendah sebanyak 5 peserta didik (19,23%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecenderungan skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas yang diajar menggunakan strategi *reciprocal learning* berada dalam kategori sedang (65,38%).

#### **b. Data *Pre-test* Kelas Kontrol**

Populasi kelas yang diajar menggunakan metode konvensional sebanyak 26 peserta didik atau yang biasa disebut peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo. Sama halnya dengan kelas yang diajar menggunakan strategi *reciprocal learning*, *pre-test* di kelas yang diajar menggunakan metode

konvensional juga dilakukan sebelum adanya perlakuan, yaitu pada 17 Maret 2014. Jumlah butir soal pada saat *pre-test* di kelas kontrol sebanyak 37 butir soal.

Berdasarkan data hasil *pre-test* peserta didik di kelas yang diajar menggunakan metode konvensional, didapat bahwa skor terendah sebesar 21,00, skor tertinggi sebesar 29,00, median sebesar 24,00, modus sebesar 24,00, rerata (*mean*) sebesar 23,92 dan standar deviasi 1,89. Dari data tersebut akan dibuat tabel distribusi frekuensi. Sugiyono (2005:29) mengatakan bahwa tabel distribusi frekuensi dapat dibuat dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas.

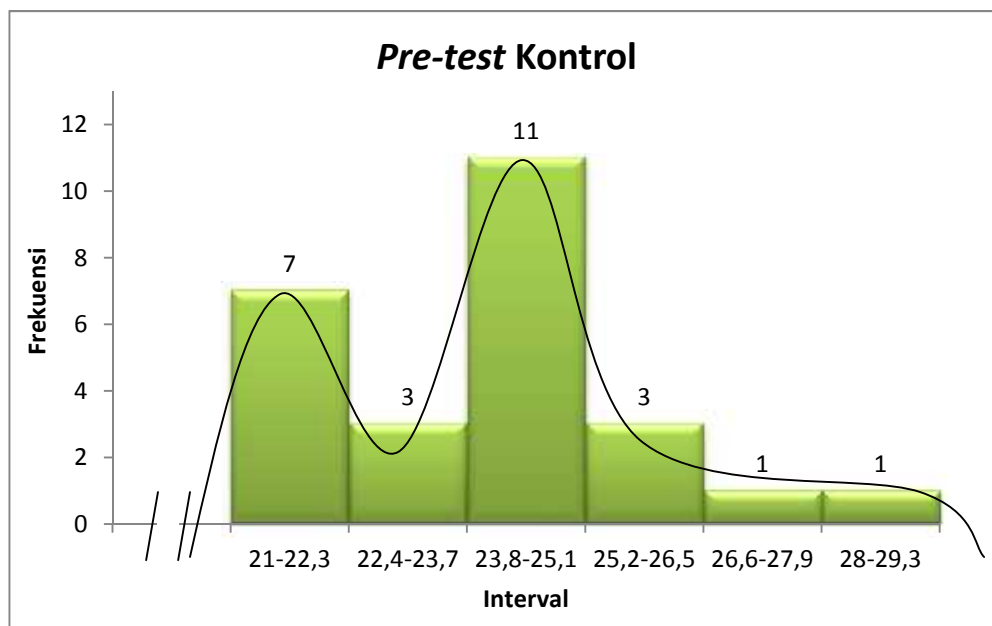
Berikut adalah tabel distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik di kelas yang diajar menggunakan metode konvensional.

**Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	28,0 – 29,3	1	7	3,8
2	26,6 – 27,9	1	8	3,8
3	25,2 – 26,5	3	9	11,5
4	23,8 – 25,1	11	12	42,3
5	22,4 – 23,7	3	23	11,5
6	21,0 – 22,3	7	26	26,9
<b>Jumlah</b>		26	85	100,0

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges*, diketahui bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas yang diajar menggunakan metode konvensional sebanyak 6 kelas

interval dengan panjang kelas 1,3. Tujuan dari kelas interval dan panjang kelas adalah untuk memudahkan dalam pengelompokkan data penelitian. Berikut adalah gambar dari diagram distribusi frekuensi skor *pest-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas yang diajar menggunakan metode konvensional.



Gambar 2: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, menunjukkan bahwa peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 23,8-25,1 dengan frekuensi sebanyak 11 peserta didik atau sebesar 42,3% dan peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 26,6-27,9 dan 28-29,3 dengan masing-masing sebanyak 1 peserta didik atau sebesar 3,8%.



Pengkategorian data hasil *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus dari Azwar (2011:109) yaitu sebagai berikut.

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Keterangan:

X : skor jawaban responden yang benar

M : mean

SD : standar deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus di atas, diketahui bahwa mean (M) sebesar 23,92 dan standar deviasi (SD) sebesar 1,89. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan ke dalam tiga kelas sebagai berikut.

**Tabel 10: Hasil Kategori *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 25,82$	5	19,23	Tinggi
2	$22,03 \leq X < 25,82$	14	53,84	Sedang
3	$< 22,03$	7	26,92	Rendah
<b>Jumlah</b>		26	100%	

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas yang diajar menggunakan metode konvensional, yang berada pada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik (19,23%), kategori sedang sebanyak 14 peserta didik (53,84%), kategori rendah sebanyak 7 peserta didik (26,92%). Dengan demikian dapat disimpulkan kecenderungan bahwa

skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas yang diajar menggunakan metode konvensional berada dalam kategori sedang (53,84%).

### c. Data *Post-test* Kelas Eksperimen

*Post-test* adalah tes akhir yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik. Kemampuan akhir yang dimaksud adalah keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik di SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo. *Post-test* dilaksanakan setelah kelas diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi *reciprocal learning* selama proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Pelaksanaan *post-test* di kelas eksperimen diikuti oleh 26 peserta didik. Jumlah butir soal yang diujikan sebanyak 37 butir soal.

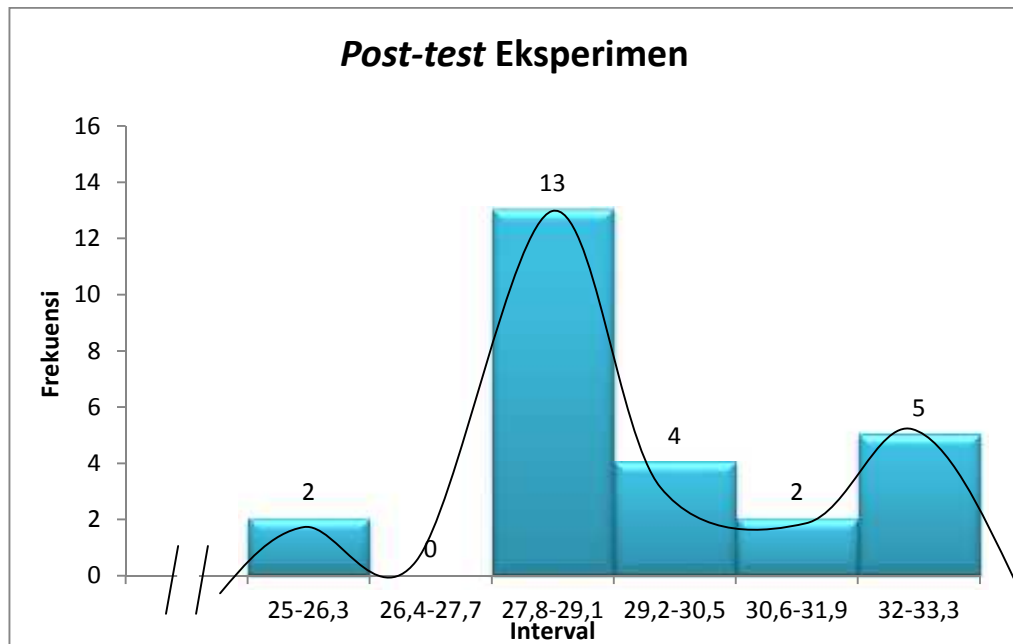
Dari data *post-test* di kelas eksperimen diperoleh skor terendah sebesar 25,00, skor tertinggi sebesar 33,00, median sebesar 29,00, modus sebesar 29,00, rerata (*mean*) sebesar 29,65 dan standar deviasi 2,01. Dari data tersebut akan dibuat tabel distribusi frekuensi. Sugiyono (2005:29) mengatakan bahwa tabel distribusi frekuensi dapat dibuat dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas.

Berikut adalah tabel distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik di kelas yang diajar menggunakan strategi *reciprocal learning*.

Tabel 11: **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	32,0 – 33,3	5	2	19,2
2	30,6 – 31,9	2	7	7,7
3	29,2 – 30,5	4	9	15,4
4	27,8 – 29,1	13	13	50,0
5	26,4 – 27,7	0	26	0,0
6	25,0 – 26,3	2	26	7,7
<b>Jumlah</b>		26	83	100,0

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges*, diketahui bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas yang diajar menggunakan strategi *reciprocal learning* sebanyak 6 kelas interval dengan panjang kelas 1,3. Tujuan dari kelas interval dan panjang kelas adalah untuk memudahkan dalam pengelompokkan data penelitian. Berikut adalah gambar dari diagram distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas yang diajar menggunakan strategi *reciprocal learning*.



Gambar 3: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, menunjukkan bahwa peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 27,8-29,1 dengan frekuensi sebanyak 13 peserta didik atau sebesar 50% dan peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 25-26,3 dan 30,6-31,9 dengan masing-masing sebanyak 2 peserta didik atau sebesar 7,7%.

Pengkategorian data hasil *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus dari Azwar (2011:109) yaitu sebagai berikut.

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Keterangan:

X : skor jawaban responden yang benar

M : mean

SD : standar deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus di atas, diketahui bahwa mean (M) sebesar 29,65 dan standar deviasi (SD) sebesar 2,01. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan ke dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 12: **Hasil Kategori *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 31,67$	5	19,23	Tinggi
2	$27,64 \geq X < 31,67$	19	73,07	Sedang
3	$< 27,64$	2	7,69	Rendah
<b>Jumlah</b>		26	100%	

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas yang diajar menggunakan strategi *reciprocal learning* yang berada pada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik (19,23%), kategori sedang sebanyak 19 peserta didik (73,07%), kategori rendah sebanyak 2 peserta didik (7,69%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecenderungan skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen berada dalam kategori sedang (73,07%).

#### **d. Data *Post-Test* Kelas Kontrol**

*Post-test* adalah tes akhir yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik. Kemampuan akhir yang dimaksud adalah keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik di SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo. *Post-test*

dilaksanakan setelah kelas diberikan perlakuan dengan menggunakan metode konvensional selama proses pembelajaran membaca bahasa Jerman.

Pelaksanaan *post-test* pada kelas yang diajar menggunakan metode konvensional diikuti oleh 26 peserta didik. Jumlah butir soal yang diujikan sebanyak 37 butir soal. Dari data *post-test* di kelas yang diajar menggunakan metode konvensional diperoleh skor terendah sebesar 24,00, skor tertinggi sebesar 31,00, median sebesar 28,00 modus sebesar 28,00 rerata (*mean*) sebesar 27,53 dan standar deviasi 1,52. Dari data tersebut akan dibuat tabel distribusi frekuensi. Sugiyono (2005:23) mengatakan bahwa tabel distribusi frekuensi dapat dibuat dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas.

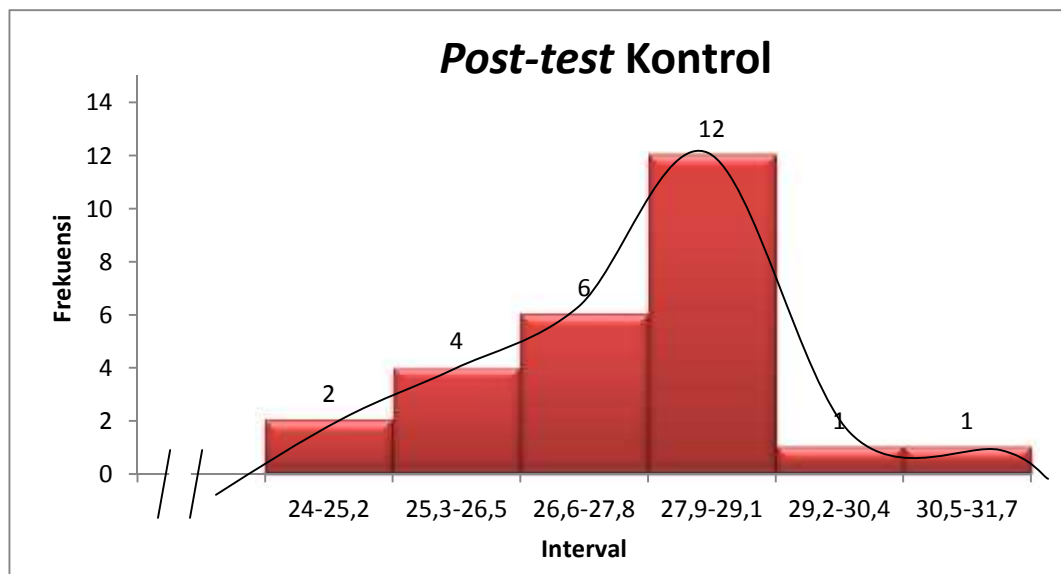
Berikut adalah tabel distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik di kelas yang diajar menggunakan metode konvensional.

**Tabel 13: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	30,5 – 31,7	1	2	3,8
2	29,2 – 30,4	1	3	3,8
3	27,9 – 29,1	12	4	46,2
4	26,6 – 27,8	6	16	23,1
5	25,3 – 26,5	4	22	15,4
6	24,0 – 25,2	2	26	7,7
<b>Jumlah</b>		26	73	100,0

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges*, diketahui bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas yang diajar menggunakan metode konvensional sebanyak 6 kelas

interval dengan panjang kelas 1,2. Tujuan dari kelas interval dan panjang kelas adalah untuk memudahkan dalam pengelompokkan data penelitian. Berikut adalah gambar dari diagram distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas yang diajar menggunakan metode konvensional.



Gambar 4: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, menunjukkan bahwa peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 27,9-29,1 dengan frekuensi sebanyak 12 peserta didik atau sebesar 46,2% dan peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 29,2-30,4 dan 30,5-31,7 dengan masing-masing sebanyak 1 peserta didik atau sebesar 3,8%.

Pengkategorian data hasil *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus dari Azwar (2011:109) yaitu sebagai berikut.

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Keterangan:

X : skor jawaban responden yang benar  
M : mean  
SD : standar deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus di atas, diketahui bahwa mean (M) sebesar 27,53 dan standar deviasi (SD) sebesar 1,52. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan ke dalam tiga kelas sebagai berikut.

**Tabel 14: Hasil Kategori *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 29,07$	2	7,69	Tinggi
2	$26,01 \geq X < 29,07$	18	69,23	Sedang
3	$< 26,01$	6	23,07	Rendah
<b>Jumlah</b>		26	100%	

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas yang diajar menggunakan metode konvensional yang berada pada kategori tinggi sebanyak 2 peserta didik (7,69%), kategori sedang sebanyak 18 peserta didik (69,23%), kategori rendah sebanyak 6 peserta didik (23,07%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecenderungan



skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol berada dalam kategori sedang (69,23%).

## 2. Uji Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat dilakukan sebelum melakukan analisis data. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas variansi. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas variansi.

### a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk menguji apakah sampel terdistribusi normal atau tidak. Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari hasil *pre-* dan *post-test*, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji normalitas sebaran dilakukan menggunakan bantuan komputer program *SPSS for windows 13.00 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai  $Z_{hitung}$  lebih kecil dari  $Z_{tabel}$  atau signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $P > 0,05$ ).

Berikut adalah hasil uji normalitas untuk masing-masing variable penelitian.

Tabel 15: Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	$Z_{hitung}$	P (Sig.)	Ket
<i>Pre-test</i> eksperimen	0,64	0,79	Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	1,04	0,23	Normal
<i>Pre-test</i> kontrol	0,89	0,39	Normal
<i>Post-test</i> kontrol	0,80	0,54	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas variabel penelitian semua variabel *pre-* dan *post-test* kelas yang diajar menggunakan strategi *reciprocal learning* maupun *pre-* dan *post-test* kelas yang diajar menggunakan metode konvensional nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-* dan *post-test* kelas yang diajar menggunakan strategi *reciprocal learning* maupun *pre-* dan *post-test* kelas yang diajar menggunakan metode konvensional terdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji normalitas.

#### **b. Uji Homogenitas Variansi**

Uji homogenitas variansi digunakan untuk mengelola sampel yang diambil dari populasi apakah mempunyai signifikansi atau tidak. Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Dalam penelitian ini, tes statistik yang digunakan adalah Uji F. Uji F adalah tes yang dilakukan dengan membandingkan varian terbesar dan varian terkecil. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$  pada signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil perhitungan uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan program *SPSS for windows 13.0* menunjukkan bahwa  $F_h < F_t$ , berarti data kedua kelompok tersebut homogen.

Berikut adalah hasil uji homogenitas variansi data *pre-* dan *post-test*.

Table 16: Hasil Uji Homogenitas Variansi

Kelompok	Db	$F_h$	$F_t$	P(Sig.)	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1:50	2,11	4,03	0,15	$F_h < F_t = \text{Homogen}$
<i>Post-test</i>	1:50	1,14	4,03	0,28	$F_h < F_t = \text{Homogen}$

Dari data di atas menunjukkan bahwa untuk data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  ( $F_h$ ) lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ) dan nilai signifikansi lebih besar dari 5% ( $p > 0,05$ ), yang berarti bahwa data *pre-* dan *post-test* kedua kelompok tersebut homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan Uji-t.

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi *reciprocal learning* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo lebih efektif dibandingkan dengan kelas yang diajar menggunakan metode konvensional. Untuk pengujian hipotesis, langkah yang dilakukan adalah menganalisis hasil uji-t. Kriteria hipotesis akan diterima apabila harga  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  **ditolak**. Sebaliknya jika harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  **diterima**.

Table 17: Hasil Uji-t *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Sumber	Mean	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Keterangan
Eksperimen	29,65	4,25	2,00	2,00	$T_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
Kontrol	27,53				

Dari tabel di atas, hasil perhitungan analisis diketahui bahwa hasil perhitungan  $t_{hitung}$  keterampilan membaca bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 4,25 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Kemudian nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh  $t_{tabel}$  2,00. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $4,25 > 2,00$ ). Apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,02 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ( $0,02 < 0,05$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) **diterima**. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang diajar menggunakan strategi *reciprocal learning* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo dibandingkan dengan kelas yang diajar menggunakan metode konvensional.

Selanjutnya, untuk melihat keefektifan penggunaan strategi *reciprocal learning* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo dibandingkan dengan yang menggunakan metode konvensional adalah dengan melihat bobot keefektifan. Hasil perhitungan bobot keefektifan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 18: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Kelas	Rata-rata	Gain skor	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> eksperimen	23,76	0,98	8,87%
<i>Post-test</i> eksperimen	29,65		
<i>Pre-test</i> kontrol	23,92		
<i>Post-test</i> kontrol	27,53		

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan bobot keefektifan diketahui sebesar 8,87% sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) **diterima**, artinya penggunaan

strategi *reciprocal learning* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional. Hipotesis dalam penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan sebesar 8,87%, sehingga terjadi peningkatan prestasi belajar peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman.

## **B. Pembahasan**

Tujuan dari pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo adalah (1) peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat, (2) peserta didik mampu menentukan informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat. Dari data hasil penelitian diketahui bahwa nilai *mean pre-test* di kelas yang diajar menggunakan strategi *reciprocal learning* sebesar 23,76 dan di kelas yang diajar menggunakan metode konvensional sebesar 23,92, sedangkan pada saat *post-test mean* di kelas yang diajar menggunakan strategi *reciprocal learning* sebesar 29,65 dan di kelas yang diajar menggunakan metode konvensional sebesar 27,53. Selanjutnya, *gain* skor yang diperoleh sebesar 0,98. *Gain* skor adalah nilai rata-rata kelas eksperimen dikurangi nilai rata-rata kelas kontrol baik itu pada masing-masing kelas *pre-* ataupun *post-test*. Dari nilai *gain* skor, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas yang diajar menggunakan strategi *reciprocal learning* dengan kelas yang diajar menggunakan metode konvensional dengan bobot

keefektifan sebesar 8,87%. Artinya hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, yakni penggunaan strategi *reciprocal learning* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo lebih efektif dari pada penggunaan metode konvensional.

Dari hasil penelitian terbukti bahwa penggunaan strategi *reciprocal learning* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional. Dalam penggunaan strategi *reciprocal learning* peserta didik menjadi pemeran utama dalam proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, karena peserta didik terlibat penuh dalam pembelajaran dan guru sebagai fasilitator. Keterlibatan peserta didik memunculkan keaktifan dalam proses pembelajaran yang kemudian berdampak pada meningkatnya motivasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman. Dengan adanya motivasi tersebut, peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, sehingga materi yang diberikan oleh guru mudah diserap oleh peserta didik. Selain itu, peserta didik dapat mengukur keberhasilannya sendiri dalam mengikuti pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

Dalam proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik dapat mengukur keberhasilannya masing-masing dengan cara menilai sendiri kemampuannya terhadap beban peran yang dimainkan. Ketika peserta didik dapat menjalankan perannya dengan baik, peserta didik dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran. Jika peserta didik merasa belum berhasil dalam memainkan perannya, peserta didik termotivasi untuk melakukan yang lebih baik dalam peran yang

dibebankan. Beban peran yang diberikan kepada peserta didik, membantu peserta didik untuk belajar bertanggungjawab atas apa yang ditugaskan. Dari tugas tersebut, peserta didik belajar untuk mengembangkan *skill* pembelajar efektif dalam keterampilan membaca seperti merangkum, bertanya, mengklarifikasi, memprediksi, serta merespon apa yang terdapat dalam isi bacaan.

Dalam memahami isi bacaan bahasa Jerman menggunakan strategi *reciprocal learning*, peserta didik merasa lebih mudah dalam memahami isi bacaan. Hal tersebut dapat dilakukan karena peserta didik bekerjasama dalam kelompok kecil untuk berdiskusi dan masing-masing anggota memiliki tugas yang sama untuk memahami isi bacaan. Diskusi yang terjadi dalam kelompok, membantu peserta didik untuk bersama-sama dalam memecahkan masalah dalam hal kosakata serta dalam memahami isi bacaan bahasa Jerman. Melalui diskusi ini juga, masing-masing dari peserta didik saling menjelaskan kembali isi teks bacaan di depan teman sekelompoknya, saling membantu dalam memahami isi bacaan dan saling mengoreksi, sehingga ketika maju di depan kelas peserta didik tidak takut dan merasa lebih percaya diri. Selain itu, strategi ini membantu peserta didik menjalin keakraban antar teman, tidak takut dalam mengeluarkan pendapat, berekspresi dalam berfikir kreatif dan saling menghargai pendapat satu sama lain. Sebagai hasil, proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman menjadi lebih ceria, bersemangat dan menyenangkan.

Namun dalam proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman menggunakan strategi *reciprocal learning* terdapat kekurangan yaitu ketika ada salah satu peserta didik yang maju di depan kelas, peserta didik yang lain

mentertawakan peserta didik yang di depan kelas. Dalam hal ini guru memberikan teguran terhadap peserta didik tersebut. Teguran ini membantu peserta didik untuk menanamkan nilai-nilai positif seperti belajar menghargai orang yang sedang berbicara dan menghargai pendapat orang lain. Kekurangan lainnya dari strategi ini dalam keterampilan membaca bahasa Jerman adalah minimnya kesungguhan peserta didik dalam memainkan perannya sehingga tujuan dari pembelajaran sulit dicapai. Hal tersebut dapat diatasi dengan pemberian bimbingan, pengarahan dan pendampingan oleh guru selama proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Selain itu, guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar tumbuh rasa kesadaran diri untuk serius mengikuti pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti adalah seorang peneliti pemula, sehingga baik dari segi pengalaman, teori maupaun praktik di lapangan masih belum maksimal dan sangat terbatas.
2. Waktu penelitian yang sangat terbatas karena pada saat melakukan *treatment* sering terpotong oleh kegiatan yang ada di sekolah, sehingga memungkinkan data yang diperoleh dalam penelitian ini masih kurang sempurna dan kurang mendalam.



3. Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel di satu sekolah saja, sehingga memungkinkan masih ada pembiasan pada hasil penelitian.
4. Peserta didik belum terbiasa dengan aktivitas merangkum, bertanya, mengklarifikasi dan menduga teks bacaan, khususnya dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.
5. Instrumen dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti, sehingga instrumen yang dibuat belum sempurna.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *reciprocal learning* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional. Hal ini terbukti dari hasil *mean pre-test* di kelas yang diajar menggunakan strategi *reciprocal learning* sebesar 23,76 dan di kelas yang diajar menggunakan metode konvensional sebesar 23,92, sedangkan pada saat *post-test mean* di kelas yang diajar menggunakan strategi *reciprocal learning* sebesar 29.65 dan di kelas yang diajar menggunakan metode konvensional sebesar 27,53, sehingga diperoleh *gain* skor 0,98 dengan bobot keefektifan 8,87%. Dilihat dari *mean* masing-masing kelas, kedua kelas sama-sama mengalami peningkatan prestasi dalam keterampilan membaca bahasa Jerman.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa strategi *reciprocal learning* dapat meningkatkan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo. Strategi *reciprocal learning* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dibandingkan dengan penggunaan metode

konvensional. Hal tersebut terbukti dari hasil prestasi belajar peserta didik di kelas yang diajar menggunakan metode konvensional dan kelas yang diajar menggunakan strategi *reciprocal learning*. Peserta didik di kelas yang diajar menggunakan strategi *reciprocal learning* terbukti hasil prestasi belajarnya lebih tinggi dari pada kelas yang diajar menggunakan metode konvensional.

Penggunaan strategi *reciprocal learning* memberikan dampak yang positif pada proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Dengan strategi *reciprocal learning* peserta didik belajar menjadi pembelajar efektif dalam hal kemampuan memahami suatu bacaan. Kemampuan memahami isi bacaan peserta didik di dapat melalui aktivitas merangkum, bertanya, mengklarifikasi dan memprediksi terhadap suatu teks bacaan. Aktivitas tersebut dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok kecil. Dengan adanya kelompok tersebut, peserta didik saling menjelaskan materi antar teman sekelompok, saling membantu dalam memecahkan masalah mengenai kosakata, saling membantu dan mengoreksi untuk memahami teks bacaan, sehingga keakraban antar peserta didik dalam proses pembelajaran terjalin dengan baik. Selain itu, diskusi dalam kelompok kecil memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya, sehingga peserta didik belajar untuk berfikir kritis. Dengan demikian, peserta didik termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan sebagai hasil peserta didik dapat mengukur keberhasilannya sendiri dalam mengikuti proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Keberhasilan yang dicapai peserta didik membuat suasana pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman menjadi ceria dan menyenangkan.

Dengan suasana tersebut di atas, materi yang disampaikan oleh guru mudah diserap, muncul keinginan untuk mengerjakan tugas secara mandiri dan peserta didik semakin bersemangat untuk belajar bahasa Jerman. Dengan adanya semangat belajar bahasa Jerman, kelemahan dari penggunaan strategi ini dapat diminimalisir. Guru harus senantiasa mengawasi proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Teguran, bimbingan serta pengarahan dilakukan oleh guru secara teratur terhadap peserta didik yang kurang serius dalam mengikuti pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman agar kondisi kelas tetap kondusif dan tujuan dari pembelajaran tercapai.

Jadi, strategi *reciprocal learning* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Adapun langkah-langkah penerapan strategi *reciprocal learning* pada proses pembelajaran di kelas khususnya keterampilan membaca bahasa Jerman adalah sebagai berikut. (1) Guru mempersiapkan materi yang sesuai dengan materi pelajaran yang ada dalam silabus, (2) guru membagi kelompok, kelompok yang dibentuk adalah kelompok heterogon dan terdiri dari 4 anggota, (3) guru menginformasikan aturan main strategi *reciprocal learning*, (4) guru memberi pengantar materi hari tersebut untuk memancing peserta didik fokus dalam pembelajaran, (5) guru membagikan anggota kelompok. (6) Guru membagi teks yang sama pada setiap kelompok, (7) guru memberikan contoh terlebih dahulu dengan membaca salah satu paragraf dan memainkan peran sebagai *summariser* (perangkum), *questioner* (penanya), *clarifier* (pengklarifikasi), dan *predictor* (penduga), sedangkan peserta didik diminta untuk menggarisbawahi kosakata yang belum tahu artinya, (8) guru memberi kesempatan

untuk bertanya mengenai aturan strategi *reciprocal learning* jika ada peserta didik yang belum paham, (9) guru memberikan kebebasan pada peserta didik untuk memilih peran dalam kelompoknya, (10) guru menyuruh peserta didik bekerja sama dalam memahami isi bacaan dengan melaksanakan perannya masing-masing sampai paragraf yang terakhir, (11) ketika seluruh kelompok telah selesai melakukan strategi *reciprocal learning*, guru mengundi kelompok untuk melakukan apa yang telah peserta didik perankan dalam kelompoknya di depan kelas, (12) selama pembahasan teks bacaan secara bersama-sama, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang kosakata yang sulit atau hal yang lainnya mengenai isi bacaan, (13) guru menyimak hasil diskusi peserta didik di depan kelas jika masih ada informasi dalam bacaan yang belum tersampaikan ataupun belum disebutkan, (14) jika semua paragraf telah selesai dibahas, guru member kesempatan peserta didik untuk bertanya, (15) sebagai evaluasi, guru memberikan soal latihan kepada peserta didik berupa soal pilihan ganda dan *R/F* terkait dengan bacaan tersebut dan mendiskusikannya bersama kelompok, (16) membahas soal secara bersama-sama, (17) guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.

### **C. Saran**

Dari penelitian ini diharapkan guru mampu melanjutkan penggunaan strategi *reciprocal learning* dan mampu memvariasikan strategi *reciprocal learning* dalam proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman sesuai dengan kondisi peserta didik. Untuk peserta didik, diharapkan untuk senantiasa mempertahankan semangat dan motivasi untuk belajar bahasa Jerman dan lebih menghargai guru atau

peserta didik yang lain ketika sedang berada di depan kelas menyampaikan materi pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah Luluk. 2012. Efektifitas Penggunaan Model Reciprocal Teaching Dengan Melakukan Fieldtrip Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Skripsi SI*. Semarang: Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Ahmadi, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Akhadiah, Sabarti. 1988. *Evaluasi dalam Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Algifari. 1997. *Analisis Statistik untuk Bisnis dengan Regresi, Korelasi, dan Nonparametrik*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bausch, Richard. dkk. 1989. *Handbuch Fremdsprachenunterricht*. Tübingen: Francke.
- Dinsel, Sabine dan Monika Reimman. 1998. *Fit für Zertifikat Deutsch: Tipps und Übungen*. Ismaning: Amx Hueber Verlag.
- Djiwandono, Soenardi. 2008. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT. Indeks.
- Ehlers, Swantje. 1992. *Lesen als Verstehen: Zum Verstehen Fremdsprachlicher Literarischer Texte und zu Ihrer Didaktik*. Berlin: Langenscheidt.
- Gani Risky Arifiyandy. 2012. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Reciprocal Teaching Pokok Bahasan Theorema Phythagoras Peserta Didik Kelas VIII Semester 1 SMP Negeri 2 Porong. *Skripsi SI*. Malang: Pendidikan Matematika dan IPA Fakultas Pendidikan Ilmu Eksakta dan Keolahragaan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Budi Utomo.
- Ghazali, Syukur dan Alam Sutawijaya. 2013. *Pemerolehan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Depdiknas.
- Gultom, Syawal. 2012. *Modul Bahasa Indonesia: Keterampilan Membaca*. Jakarta. Kementrian Pendidikan Nasional.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Statistik Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Haryati, Mimin. 2007. *Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandarwassid, dan Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Multi Press.
- Kusumaningrum, Titis Witdaryadi Putri. 2013. Keefektifan Strategi Pengajaran Resiprokal Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen. *Skripsi SI*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Indonesia FBS UNY. (Tidak dipublikasikan)
- Littelwood. 1998. *Foreign and Second Languages Learning*. USA: Cambridge University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Rampillon, Ute. 1996. *Sprache-Lerntechniken im Fremdsprache Unterricht*. München: Max Hueber Verlag.
- Rivers, Wilga. 1981. *Teaching Foreign-Language Skills*. USA: The University of Chicago.
- Rombepajung, J.P. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Depdikbud.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Saputro, Supriyadi. 1993. *Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran Umum-Pengembangan Proses Belajar-Mengajar*. Malang: IKIP Malang.
- Sharan, Shlomo. 2012. *The Handbook of Cooperative Learning*. Yogyakarta: Familia (Grup Relasi Inti Media).
- Silver, Harvey, dkk. 2012. *Strategi-Strategi Pengajaran*. Jakarta Barat: PT. Indeks.
- Stern, H.H. 1987. *Fundamental Concepts of Language Teaching*. New York: Oxford University Press.



- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supranata, Sumarna. 2005. *Panduan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT. Remaja ROSDAKARYA.
- Syamsuddin. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2001. *Kamus Besar Edisi ke dua*. Jakarta: Balai Pustaka
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta. Kencana.
- Ute, Rampillon. 1996. *Sprache- Lerntechniken im Fremdsprachen Unterricht*. München: Max Hueber Verlag.
- Vallate, Rebecca dan Edward David Allen. 1977. *Classroom Techniques Foreign Languages and English as a Second Language*. San Diego: Harcourt Brace Jovanich Publishers.

## **LAMPIRAN 1**

- **Instrumen Penelitian dan Kunci Jawaban**
- **Skor Uji Coba Instrumen**
- **Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN**  
**PESERTA DIDIK KELAS XI SMA N 1 PENGASIH**

---

*I. Bitte lies den Text und beantworte die Fragen!*

**Text 1**

So ist es jeden Abend

Holger (14)

Bei uns gibt es abends immer Streit. Mein Vater kontrolliert meine Hausaufgaben und regt sich über meine Fehler auf. Meine Mutter schimpft über die Unordnung im Kinderzimmer. Dann gibt es Streit über das Fernsehprogramm. Mein Vater will Politik sehen und meine Mutter einen Spielfilm. So ist da jeden Abend.

Petra (13)

Bei uns ist es abends immer sehr gemütlich. Meine Mutter macht ein schönes Abendessen, und mein Vater und ich gehen mit dem Hund spazieren. Nach dem Essen bleiben wir noch zusammen: sehen fern, hören oder spielen die Musik. Mein Vater spielt Gitarre, meine Mutter spielt Klavier und ich singe.

*(Quelle: Ujian Akhir Nasional Bahasa Jerman 2002/2003)*

1. Im Text geht es um ....
  - a. die Aktivitäten von der Familie abends
  - b. Abendfilme im Fernsehen
  - c. Hausaufgaben machen am Abend
  - d. die abends Fernsehprogramme
  - e. das Abendessen von Familie Holger
  
2. Wie ist abends bei Familie Holger?
  - a. Es ist immer wunderbar
  - b. Es ist immer toll
  - c. Es ist immer streitsüchtig
  - d. Es ist immer gemütlich
  - e. Es ist immer fantastisch
  
3. Die Mutter von Holger .....
  - a. geht abends raus
  - b. kontrolliert Holgers Hausaufgaben
  - c. hat Probleme mit ihrem Sohn
  - d. sieht gern Spielfilm
  - e. macht ein schönes Abendessen

4. Was machen Petra und ihr Vater zusammen?
- Hausaufgaben machen
  - mit dem Hund spazieren gehen
  - Musik hören
  - Gitarre spielen
  - Lebensmittel kaufen

## Text 2

Ich heie Miriam und wohne in Dortmund. Meine Schule heit „Romain Rolland Gymnasium“. Wir haben Schule von Montag bis Freitag. Der Unterricht beginnt um acht. Wir haben am Vormittag fnf Stunden Unterricht, dann eine Stunde Mittagspause. Am Nachmittag haben wir drei Stunden. Jede Stunde hat 45 Minuten. Um vier ist die Schule zu Ende. Mein Lieblingsfach ist Franzsisch.

(Quelle: [www.cornelsen.de](http://www.cornelsen.de))

5. Das Thema von dem Text ist .....
- |                  |                     |
|------------------|---------------------|
| a. Lieblingsfach | d. Mittagspause     |
| b. Schule        | e. Schulaktivitten |
| c. Gymnasium     |                     |
6. Um wieviel Uhr fngt der Unterricht an?
- |             |              |
|-------------|--------------|
| a. um 7 Uhr | d. um 10 Uhr |
| b. um 8 Uhr | e. um 11 Uhr |
| c. um 9 Uhr |              |
7. Wie viele Stunden hat Miriam am Vormittag Unterricht?
- |              |              |
|--------------|--------------|
| a. 1 Stunde  | d. 4 Stunden |
| b. 2 Stunden | e. 5 Stunden |
| c. 3 Stunden |              |
8. Was machen die Schler und die Schlerinnen nach dem Unterricht?
- |                        |                            |
|------------------------|----------------------------|
| a. Mittagessen haben   | d. in die Bibliothek gehen |
| b. Basketball spielen  | e. im Internet surfen      |
| c. Mittagspause machen |                            |

## Text 3

Anto erzählt:



Ich stehe morgens um 6 Uhr auf. Ich nehme ein Bad und ziehe mich an. Ich ziehe meine Hose und mein Hemd an, auch meine Socken und Schuhe.

Dann packe ich meine Sachen ein: meine Bücher, meine Hefte, meinen Füller und meinen Bleistift.

Mutter deckt den Tisch. Um halb sieben frühstücke ich. Ich esse Brot mit Butter und Marmelade oder Käse. Dazu trinke ich eine Tasse Tee oder Kakao.

Dann hole ich mein Fahrrad heraus. Ich nehme meine Schultasche mit und fahre in die Schule. Ich fahre um Viertel vor sieben los, denn die Schule fängt um Viertel nach sieben an. Manchmal hole ich meinen Freund ab. Unterwegs treffe ich auch Freunde, dann fahren wir alle zusammen in die Schule. Der Verkehr ist sehr stark, aber wir passen gut auf.

Um Viertel nach eins hört der Unterricht auf. Ich fahre wieder heim und bin um halb zwei zu Hause. Wir essen gleich zu Mittag. Wir essen einen Teller Suppe und Reis mit Fleisch und Gemüse.

Nachmittags mache ich meine Schulaufgaben. Samstags habe ich keine Hausaufgaben auf. Dann spiele ich Fußball. Abends bin ich sehr müde.



(Quelle: Wir sprechen Deutsch, hal 68)

9. Das Thema von dem Text ist .....
  - a. Essen
  - b. Schule
  - c. Hausaufgaben
  - d. Tagesablauf
  - e. Kleidung
10. Was packt Anto in seine Tasche ein?
  - a. seine Bücher und sein Heft
  - b. sein Buch und seine Hefte
  - c. sein Buch und seinen Bleistift
  - d. sein Heft und seinen Füller
  - e. seine Bücher und seinen Füller
11. Was bereitet die Mutter zum Frühstück vor?
  - a. Brot und Kakao
  - b. Brot und Milch
  - c. Brot und Saft
  - d. Brot und Wasser
  - e. Milch und Kakao
12. Wann fährt Anto in die Schule?
  - a. um 06. 15 Uhr
  - b. um 06. 45 Uhr
  - c. um 07. 15 Uhr
  - d. um 07.45 Uhr
  - e. um 08.00 Uhr

13. Wie fährt Anto in die Schule?  
 a. mit dem Fahrrad                      c. mit dem Auto                      e. mit dem Zug  
 b. mit dem Bus                      d. mit dem Motorrad
14. Wann macht Anto seine Hausaufgaben?  
 a. am Morgen                      d. am Abend  
 b. am Mittag                      e. am Nachmittag  
 c. am Vormittag
15. Wo hat Anto Mittagessen?  
 a. in der Kantine                      d. in der Schule  
 b. im Restaurant                      e. auf dem Markt  
 c. zu Haus
16. Wann ist der Unterricht zu Ende?  
 a. um 12.15 Uhr                      c. um 12.30 Uhr                      e. um 12.45 Uhr  
 b. um 13.15 Uhr                      d. um 13.45 Uhr

#### Text 4

- Herr Hoffmann** : Herr Ober, wir möchten bestellen!  
**Kellner** : Bitte, was bekommen Sie?  
**Kollege** : Ich möchte gern einen Salatteller.  
**Herr Hoffmann** : Und ich nehme das Fischfilet.  
**Kellner** : Möchten Sie zuerst eine Suppe?  
**Herr Hoffmann** : Nein, danke.  
**Kellner** : Und was möchten Sie trinken?  
**Herr Hoffmann** : Ein Glas Bier, ein Pils bitte.  
**Kollege** : Und für mich bitte einen Eistee.  
**Kellner** : Möchten Sie auch Nachtisch? Heute haben wir Apfelkuchen.  
**Herr Hoffmann** : Gut, dann nehme ich Apfelkuchen mit Sahne.  
**Kollege** : Ich auch, aber bitte ohne Sahne.

*(Quelle: Kontakte Deutsch Extra, hal 69)*

17. Wo spricht man den Dialog?  
 a. auf dem Markt                      d. in der Schule  
 b. im Haus                      e. im Restaurant  
 c. im Hotel
18. Das Thema von diesem Dialog ist.....  
 a. Essen und Trinken                      d. Supermarkt  
 b. Einkauf                      e. Markt  
 c. Kaufhaus

## Text 5



Heinz : Wir möchten gern bestellen.  
 Kellner : Bitte, was bekommen Sie?  
 Heinz : Ich nehme eine Gemüsesuppe und einen Schweinebraten.  
 Kellner : Und was möchten Sie trinken?  
 Heinz : Ein Glas Weißwein, bitte.  
 Kellner : Und Sie? Was bekommen Sie?  
 Angelika: Ein Rindersteak, bitte. Aber keine Pommes frites, ich möchte lieber Bratkartoffeln.  
 Geht das?  
 Kellner : Ja, natürlich! Und was möchten Sie trinken?  
 Angelika: Einen Apfelsaft, bitte.

(Quelle: Themen neu 1, hal. 38)

19. Was trinkt Angelika?

- a. einen Rotwein
- b. ein Bier
- c. einen Apfelsaft

- d. ein Mineralwasser
- e. einen Weißwein

20. Was möchte Angelika essen?

- a. Rindersteak
- b. Pommes frites
- c. Currywurst

- c. Gemüsesuppe
- d. Bratkartoffeln

21. Was möchte Heinz trinken?

- a. einen Weißwein
- b. einen Apfelsaft
- c. einen Tee

- d. einen Orangensaft
- e. ein Bier

## Text 6



Andreas Stein ist Kellner und arbeitet im Restaurant "Am Schlosspark" in Nürnberg. Er arbeitet von Dienstag bis Sonntag von 17 bis 24 Uhr. Am Montag hat er frei. Herr Stein bringt den Gästen zuerst die Speisekarte. Oft haben die Gäste Fragen zum Essen und er berät sie. Er erklärt die Zutaten oder empfiehlt einen Wein. Dann schreibt er die Bestellungen auf. Am liebsten bestellen die Gäste "Fisch im Gemüsebett", das ist eine Spezialität im Restaurant "Am Schlosspark". Herr Stein bringt das Essen und die Getränke und am Ende die Rechnung. In die Küche geht Herr Stein nicht gern, da findet er es zu chaotisch. Im Restaurant ist es ruhig. Die Gäste trinken gern nach dem Essen noch einen Kaffee. Gestern sind sie bis ein Uhr geblieben. Die Kellner müssen dann auch so lange bleiben. Aber Herr Stein mag seine Arbeit und er isst gern! Am liebsten mag er die asiatische Küche. (Quelle: Studio D A1, hal. 172)

22. Im Text geht es um .....
- a. das Lieblingsessen von Andreas Stein
  - b. das Lieblingsgetränk von Andreas Stein
  - c. die Arbeitszeit von Andreas Stein
  - d. den Kellner vom Restaurant Am Schlosspark
  - e. die Arbeit von Andreas Stein
23. Wie viele Tage arbeitet Andreas Stein pro Woche?
- a. drei Tage
  - b. vier Tage
  - c. fünf Tage
  - d. sechs Tage
  - e. sieben Tage
24. Was isst er am liebsten?
- a. die asiatische Küche
  - b. die japanische Küche
  - c. die indonesische Küche
  - d. die koreanische Küche
  - e. die laotische Küche
25. Wie lange hat Herr Stein gestern gearbeitet?
- a. eine Stunde
  - b. drei Stunden
  - c. zwei Stunden
  - d. vier Stunden
  - e. fünf Stunden

### Text 7

Ich wohne im Erdgeschoss. Meine Wohnung ist 80 qm<sup>2</sup> groß. Sie ist sehr hell und modern. Wir haben eine Küche, ein Wohnzimmer, ein Badezimmer und ein Schlafzimmer. Das Schlafzimmer hat einen kleinen Balkon. Im Wohnzimmer ist ein Sofa, ein Regal und ein Fernseher. Das Sofa ist grün. Wir brauchen noch einen Teppich und eine Lampe. Ich finde das Wohnzimmer sehr gemütlich.

(Quelle: [www.cornelsen.de](http://www.cornelsen.de))

26. Das Thema von dem Text ist .....
- a. Erdgeschoss
  - b. Wohnung
  - c. Wohnzimmer
  - d. Schlafzimmer
  - e. Badezimmer
27. Wie viele Räume hat die Wohnung?
- a. einen Raum
  - b. zwei Räume
  - c. drei Räume
  - d. vier Räume
  - e. fünf Räume



## Text 8

Göttingen, 6. 8. 92
<p>Liebe Helga,</p> <p>endlich habe ich Zeit für eine Karte. Wir sind sehr glücklich: Seit 6 Wochen haben wir ein Haus! Endlich haben wir genug Platz. Das Haus hat 5 Zimmer. Besonders die Kinder sind sehr glücklich. Beide haben jetzt ein Zimmer, und sie können im Garten spielen. Auch wir sind zufrieden. Das Haus liegt phantastisch, und es ist auch nicht zu teuer.</p> <p>Kommt doch bald mal auch nach Göttingen. Wir haben jetzt auch Gästezimmer.</p> <p style="text-align: right;">Herzliche Grüße Claudia und Richard</p>

*(Quelle: Themen neu 1, hal. 66)*

28. Was für einen Text ist das?
- |               |                          |                |
|---------------|--------------------------|----------------|
| a. ein Brief  | c. eine Biografie        | e. eine E-Mail |
| b. ein Dialog | d. ein Informationsblatt |                |
29. Worüber erzählt der Text?
- |                 |               |                 |
|-----------------|---------------|-----------------|
| a. neue Karte   | c. neues Haus | e. neuen Garten |
| b. neuen Freund | d. neue Stadt |                 |
30. Was haben Claudia und Richard jetzt?
- |                 |                 |               |
|-----------------|-----------------|---------------|
| a. genug Haus   | c. genug Garten | e. genug Raum |
| b. genug Zimmer | d. genug Platz  |               |
31. Wie viele Zimmer hat das Haus von Claudia und Richard?
- |                |                  |                |
|----------------|------------------|----------------|
| a. vier Zimmer | c. sechs Zimmer  | e. acht Zimmer |
| b. fünf Zimmer | d. sieben Zimmer |                |
32. Wo spielen die Kinder?
- |                  |                   |              |
|------------------|-------------------|--------------|
| a. im Wohnzimmer | c. im Zimmer      | e. im Garten |
| b. im Haus       | d. im Gästezimmer |              |

## Text 9

Familie Kuhn – das sind Ella und Werner Kuhn, die Eltern, Tanja, 16 Jahre, und Jan, 4 Jahre, die Kinder. Familie Kuhn wohnt in Leipzig. Werner Kuhn hat eine neue Arbeit in Walldorf bei Heidelberg. Jetzt suchen sie dort eine Wohnung. Alle haben Wünsche: Tanja möchte ein eigenes Zimmer, Jan möchte einen großen Balkon, eine Terrasse oder einen Garten. Ella Kuhn schreibt zu Hause für eine Zeitung und Werner Kuhn arbeitet auch abends am Computer. Beide wollen zusammen ein Arbeitszimmer. Und natürlich brauchen Ella und Werner ein Schlafzimmer. Das Hobby von Werner Kuhn ist Kochen, und er möchte eine praktische Einbauküche mit viel Platz. Für Ella Kuhn ist ein helles Bad sehr wichtig. Alle brauchen ein Wohnzimmer, wo sie zusammen sein und miteinander sprechen und spielen können, und natürlich für die Gäste. Sie rechnen mit 800 € Miete – inklusive Nebenkosten. Mehr möchten sie nicht bezahlen.

(Quelle: Kontakte Deutsch Extra, hal. 81)

33. Das Thema von dem Text ist .....
- |                    |                         |
|--------------------|-------------------------|
| a. Mietwohnung     | d. Wohnungsbesichtigung |
| b. Wohnungsanzeige | e. Wohnungsmarkt        |
| c. Wohnungssuche   |                         |
34. Wie viele Personen hat Familie Kuhn?
- |                    |                   |
|--------------------|-------------------|
| a. drei Personen   | d. vier Personen  |
| b. fünf Personen   | e. sechs Personen |
| c. sieben Personen |                   |
35. Was ist Ella von Beruf?
- |             |                 |                 |
|-------------|-----------------|-----------------|
| a. Hausfrau | c. Frisörin     | e. Elektrikerin |
| b. Lehrerin | d. Journalistin |                 |
36. Was für ein Bad möchte Ella Kuhn?
- |                    |                    |
|--------------------|--------------------|
| a. ein großes Bad  | d. ein dunkles Bad |
| b. ein kleines Bad | e. ein helles Bad  |
| c. ein schönes Bad |                    |
37. Warum sucht Familie Kuhn eine neue Wohnung?
- |   |
|---|
| a. weil Familie Kuhn zwei Kinder hat        |
| b. weil Ella Kuhn für eine Zeitung schreibt |
| c. weil Werner Kuhn eine neue Arbeit hat    |
| d. weil Werner Kuhn am Computer arbeitet    |
| e. weil Jan einen großen Balkon möchte      |

**Text 10**

Hallo alle zusammen!

Ich (Studentin, 20) suche eine nette neue Mitbewohnerin (19-25 Jahre alt) für eine 2erWG in zentraler Lage: max. 10 Minuten mit dem Fahrrad zum Bahnhof, gute Einkaufsmöglichkeiten um die Ecke, kurzer Weg bis in Münsters Innenstadt!

Die Wohnung verfügt neben zwei Schlafzimmern, Küche und Bad über ein schönes großes Wohnzimmer, das man gemeinsam nutzen kann!

Es wäre schön, wenn du auch studierst :-)

Ich freue mich auf deine/eure Mails

Stephanie

(Quelle: <http://www3.gobiernodecanarias.org>)

38. Das Thema von dem Text ist .....

- |                    |                         |
|--------------------|-------------------------|
| a. Wohnungsanzeige | d. Wohnungsbesichtigung |
| b. Wohnungssuche   | e. Wohnungsmarkt        |
| c. Mietwohnung     |                         |

39. Wo liegt die Wohnung?

- |                 |                         |               |
|-----------------|-------------------------|---------------|
| a. auf dem Land | c. in der großen Stadt  | e. im Zentrum |
| b. im Dorf      | d. in der kleinen Stadt |               |

40. Was hat die Wohnung?

- zwei Schlafzimmer, eine Küche und einen Balkon
- zwei Schlafzimmer, eine Küche und eine Terrasse
- zwei Schlafzimmer, ein Wohnzimmer und eine Küche
- zwei Schlafzimmer, ein Wohnzimmer und einen Balkon
- zwei Schlafzimmer, ein Wohnzimmer und eine Terrasse

**II. Wenn die Aussage richtig ist, schreibt R und wenn die Aussage falsch ist, schreibt F!!**

**Text 11**



**Essenszeiten in Deutschland**

In Deutschland gibt es drei Hauptmahlzeiten: das Frühstück zwischen 6 und 10 Uhr, das Mittagessen zwischen 12 und 14 Uhr und das Abendessen zwischen 18 und 20 Uhr. Zum Frühstück gibt es Kaffee oder Tee, Brot oder Brötchen, Butter, Marmelade, Käse und Wurst. Wer früh aufsteht und zur Arbeit geht, macht oft ein zweites Frühstück am Arbeitsplatz. Mittags isst man gern warm, zum Beispiel Fleisch mit Kartoffeln und Gemüse. Abends essen viele lieber kalt. Dann gibt es Brot, Butter, Käse oder Wurst und Tee, Saft oder ein Bier. In vielen Familien gibt es am Sonntag zwischen 15 und 17 Uhr Kaffee oder Tee und Kuchen. Zum Essen in einem Restaurant oder bei Freunden zu Hause trifft man sich meistens zwischen 19 und 20 Uhr.

*(Quelle: Studio d A1, hal 169)*

41.	Man kann um 08.40 Uhr frühstücken.	
42.	Zum Mittag isst man um 15.12 Uhr.	
43.	Zum Abend isst man um 19.45 Uhr.	
44.	Zum Frühstück nimmt man Brötchen, Wurst, Butter und Tee.	
45.	Fleisch, Kartoffeln, Gemüse und Obst hat man zum Mittagessen.	

**Text 12**

Hallo Sylvia und Martin,

ihr wollt mich doch am nächsten Wochenende besuchen. Leider gibt es ein kleines Problem. Am Samstag kommen meine Eltern, das habe ich ganz vergessen. Na ja, meine Wohnung ist nicht so groß und ich habe nicht so viel Betten. Ihr könnt bei mir also nicht übernachten. Ich muss – und will – mit meinen Eltern ein paar Sachen machen, na ja, durch die Stadt gehen, Museen und Kirchen besuchen. Ich weiß, das ist nicht so interessant für euch. Also, wenn ihr es o.k. findet, kommt doch eine Woche später – am ersten Wochenende im Juli. Dann ist das Wetter vielleicht auch besser. Im Moment ist es hier sehr kalt, es regnet den ganzen Tag – schöner Sommer! Ihr könnt dann eine ganze Woche bleiben. Ich habe im Juli Urlaub! Dann können wir viel machen, am Abend ausgehen ...

Ich hoffe, ihr versteht das!

Liebe Grüße und bis bald

Ingrid

*(Quelle: [www.deutsch-portal.com](http://www.deutsch-portal.com) ©Cornelson-Verlag)*

46.	Dieser Text ist ein Dialog.	
47.	Die Eltern von Ingrid kommen nächstes Wochenende.	
48.	Sylvia und Martin besuchen gern Museen.	
49.	Das Wetter ist schön.	
50.	Sylvia und Martin bleiben eine Woche bei Ingrid.	

### Text 13

Wohnung mit Garagenplatz zu vermieten:  
2 Zi., Bad, Küche, gr. Balkon, 3. Stock, zentral, unmöbliert,  
sehr günstig. Tel.: 0471 902244

(Quelle: Kontakte Deutsch extra, hal. 106)

51.	Die Wohnung hat kleinen Balkon.	
52.	Man kann die Wohnung kaufen.	
53.	Die Wohnung hat eine Terrasse.	
54.	Es gibt kein Bett, keinen Tisch und keine Stühle.	
55.	Die Wohnung liegt in der Stadtmitte.	

### Text 14



2. Julia ist in der Woche beruflich viel unterwegs. Sie isst meistens schnell einen Hamburger mit Pommes oder eine Pizza. Mark möchte gesund leben. Er nimmt jeden Tag einen frischen Salat oder ein Käsebrot mit Tomaten zur Arbeit mit. In die Kantine geht er nicht. Er findet das Essen da nicht lecker.

(Quelle: Sprachtraining A1, hal. 66)

56.	Der Text erklärt über die Speise.	
57.	Julia isst Pizza und Markt isst keinen frischen Salat.	
58.	Hamburger mit Pommes isst Mark so gern.	
59.	Markt findet das Essen in der Kantine gut.	
60.	Auf dem Weg ist Julia beruflich in der Woche.	

Viel Erfolg!! ☺

**KUNCI JAWABAN INSTRUMEN PENELITIAN**

<b>No.</b>	<b>JAWABAN</b>	<b>No.</b>	<b>JAWABAN</b>
1.	A	31.	B
2.	C	32.	E
3.	D	33.	C
4.	B	34.	D
5.	E	35.	D
6.	B	36.	E
7.	E	37.	C
8.	C	38.	A
9.	D	39.	E
10.	E	40.	C
11.	A	41.	R
12.	B	42.	F
13.	A	43.	R
14.	E	44.	R
15.	C	45.	F
16.	B	46.	F
17.	E	47.	R
18.	A	48.	F
19.	C	49.	R
20.	A	50.	F
21.	A	51.	F
22.	E	52.	F
23.	D	53.	F
24.	A	54.	R
25.	A	55.	R
26.	B	56.	R
27.	D	57.	F
28.	A	58.	F
29.	C	59.	F
30.	D	60.	R

# DATA UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	Jml
1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	18				
2	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	39					
3	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	46			
4	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	42				
5	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	22				
6	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	48			
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	50			
8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	50					
9	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	42	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	50					
11	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	47			
12	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	44		
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	46			
14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	47				
15	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	44				
16	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9				
17	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	11					
18	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	51					
19	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	49			
20	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	45			
21	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	32		
22	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	39	

0,2 0,1 0,6 0,7 0,6 0,2 0,6 0,6 0,6 0,5 0,6 0,2 0,7 0,1 0,1 0,8 0,7 0,1 0,8 0,2 0,7 0,7 0,8 0,1 0,1 0,7 0,1 0,6 0,7 0,6 0,3 0,8 0,7 0,8 0,9 0,2 0,7 0,6 0,7 0,7 0,8 0,8 0,6 0,7 0,7 0,2 0,2 0,1 0,1 0,3 0,6 0,7 0,6 0,7 0,7 0,2 0,2 0,2 0,2 0,2

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### Reliability


#### Reliability Statistics

KR.20	N of Items
,945	60



## Validitas

No. Butir Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,129	0,423	Tidak valid
2	0,076	0,423	Tidak valid
3	0,626	0,423	Valid
4	0,712	0,423	Valid
5	0,533	0,423	Valid
6	0,148	0,423	Tidak valid
7	0,557	0,423	Valid
8	0,555	0,423	Valid
9	0,523	0,423	Valid
10	0,465	0,423	Valid
11	0,545	0,423	Valid
12	0,159	0,423	Tidak valid
13	0,732	0,423	Valid
14	0,123	0,423	Tidak valid
15	0,074	0,423	Tidak valid
16	0,830	0,423	Valid
17	0,650	0,423	Valid
18	0,086	0,423	Tidak valid
19	0,796	0,423	Valid
20	0,210	0,423	Tidak valid
21	0,690	0,423	Valid
22	0,711	0,423	Valid
23	0,754	0,423	Valid
24	0,093	0,423	Tidak valid
25	0,032	0,423	Tidak valid
26	0,732	0,423	Valid
27	0,091	0,423	Tidak valid
28	0,555	0,423	Valid
29	0,705	0,423	Valid
30	0,546	0,423	Valid
31	0,223	0,423	Tidak valid
32	0,799	0,423	Valid
33	0,734	0,423	Valid
34	0,799	0,423	Valid
35	0,844	0,423	Valid
36	0,161	0,423	Tidak valid
37	0,642	0,423	Valid
38	0,581	0,423	Valid
39	0,681	0,423	Valid
40	0,633	0,423	Valid
41	0,750	0,423	Valid
42	0,761	0,423	Valid
43	0,618	0,423	Valid
44	0,633	0,423	Valid
45	0,701	0,423	Valid
46	0,156	0,423	Tidak valid
47	0,145	0,423	Tidak valid
48	0,080	0,423	Tidak valid
49	0,071	0,423	Tidak valid
50	0,230	0,423	Tidak valid
51	0,582	0,423	Valid
52	0,648	0,423	Valid
53	0,558	0,423	Valid
54	0,664	0,423	Valid
55	0,663	0,423	Valid
56	0,214	0,423	Tidak valid
57	0,173	0,423	Tidak valid
58	0,129	0,423	Tidak valid
59	0,191	0,423	Tidak valid
60	0,199	0,423	Tidak valid

## **LAMPIRAN 2**

- **Instrumen *Pre- dan Post-test* Penelitian**
- **Kunci Jawaban**
- **Hasil Pekerjaan Peserta Didik**

**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN**  
**PESERTA DIDIK KELAS XI SMA N 1 PENGASIH**

---

*I. Bitte lies den Text und beantworte die Fragen!*

**Text 1**

So ist es jeden Abend

Holger (14)

Bei uns gibt es abends immer Streit. Mein Vater kontrolliert meine Hausaufgaben und regt sich über meine Fehler auf. Meine Mutter schimpft über die Unordnung im Kinderzimmer. Dann gibt es Streit über das Fernsehprogramm. Mein Vater will Politik sehen und meine Mutter einen Spielfilm. So ist das jeden Abend.

Petra (13)

Bei uns ist es abends immer sehr gemütlich. Meine Mutter macht ein schönes Abendessen, und mein Vater und ich gehen mit dem Hund spazieren. Nach dem Essen bleiben wir noch zusammen: sehen fern, hören oder spielen die Musik. Mein Vater spielt Gitarre, meine Mutter spielt Klavier und ich singe.

*(Quelle: Ujian Akhir Nasional Bahasa Jerman 2002/2003)*

1. Die Mutter von Holger .....
  - a. geht abends raus
  - b. kontrolliert Holgers Hausaufgaben
  - c. hat Probleme mit ihrem Sohn
  - d. sieht gern Spielfilm
  - e. macht ein schönes Abendessen
2. Was machen Petra und ihr Vater zusammen?
  - a. Hausaufgaben machen
  - b. mit dem Hund spazieren gehen
  - c. Musik hören
  - d. Gitarre spielen
  - e. Lebensmittel kaufen

## Text 2

Ich heie Miriam und wohne in Dortmund. Meine Schule heit „Romain Rolland Gymnasium“. Wir haben Schule von Montag bis Freitag. Der Unterricht beginnt um acht. Wir haben am Vormittag fnf Stunden Unterricht, dann eine Stunde Mittagspause. Am Nachmittag haben wir drei Stunden. Jede Stunde hat 45 Minuten. Um vier ist die Schule zu Ende. Mein Lieblingsfach ist Franzsisch.

(Quelle: [www.cornelsen.de](http://www.cornelsen.de))

3. Das Thema von dem Text ist .....
  - a. Lieblingsfach
  - b. Schule
  - c. Gymnasium
  - d. Mittagspause
  - e. Schulaktivitten
4. Wie viele Stunden hat Miriam am Vormittag Unterricht?
  - a. 1 Stunde
  - b. 2 Stunden
  - c. 3 Stunden
  - d. 4 Stunden
  - e. 5 Stunden
5. Was machen die Schler und die Schlerinnen nach dem Unterricht?
  - a. Mittagessen haben
  - b. Basketball spielen
  - c. Mittagspause machen
  - d. in die Bibliothek gehen
  - e. im Internet surfen

## Text 3

Anto erzhlt:

Ich stehe morgens um 6 Uhr auf. Ich nehme ein Bad und ziehe mich an. Ich ziehe meine Hose und mein Hemd an, auch meine Socken und Schuhe.

Dann packe ich meine Sachen ein: meine Bcher, meine Hefte, meinen Fller und meinen Bleistift.

Mutter deckt den Tisch. Um halb sieben frhstcke ich. Ich esse Brot mit Butter und Marmelade oder Kse. Dazu trinke ich eine Tasse Tee oder Kakao.

Dann hole ich mein Fahrrad heraus. Ich nehme meine Schultasche mit und fahre in die Schule. Ich fahre um Viertel vor sieben los, denn die Schule fngt um Viertel nach sieben an. Manchmal hole ich meinen Freund ab. Unterwegs treffe ich auch Freunde, dann fahren wir alle zusammen in die Schule. Der Verkehr ist sehr stark, aber wir passen gut auf.

Um Viertel nach eins hrt der Unterricht auf. Ich fahre wieder heim und bin um halb zwei zu Hause. Wir essen gleich zu Mittag. Wir essen einen Teller Suppe und Reis mit Fleisch und Gemse.

Nachmittags mache ich meine Schulaufgaben. Samstag habe ich keine Hausaufgaben auf. Dann spiele ich Fuball. Abends bin ich sehr mde.



(Quelle: Wir sprechen Deutsch, hal 68)

6. Das Thema von dem Text ist .....  
 a. Essen d. Tagesablauf  
 b. Schule e. Kleidung  
 c. Hausaufgaben
7. Was packt Anto in seine Tasche ein?  
 a. seine Bücher und sein Heft  
 b. sein Buch und seine Hefte  
 c. sein Buch und seinen Bleistift  
 d. sein Heft und seinen Füller  
 e. seine Bücher und seinen Füller
8. Was bereitet die Mutter zum Frühstück vor?  
 a. Brot und Kakao d. Brot und Wasser  
 b. Brot und Milch e. Milch und Kakao  
 c. Brot und Saft
9. Wie fährt Anto in die Schule?  
 a. mit dem Fahrrad c. mit dem Auto e. mit dem Zug  
 b. mit dem Bus d. mit dem Motorrad
10. Wann ist der Unterricht zu Ende?  
 a. um 12.15 Uhr c. um 12.30 Uhr e. um 12.45 Uhr  
 b. um 13.15 Uhr d. um 13.45 Uhr

#### Text 4

**Herr Hoffmann** : Herr Ober, wir möchten bestellen!  
**Kellner** : Bitte, was bekommen Sie?  
**Kollege** : Ich möchte gern einen Salatteller.  
**Herr Hoffmann** : Und ich nehme das Fischfilet.  
**Kellner** : Möchten Sie zuerst eine Suppe?  
**Herr Hoffmann** : Nein, danke.  
**Kellner** : Und was möchten Sie trinken?  
**Herr Hoffmann** : Ein Glas Bier, ein Pils bitte.  
**Kollege** : Und für mich bitte einen Eistee.  
**Kellner** : Möchten Sie auch Nachtisch? Heute haben wir Apfelkuchen.  
**Herr Hoffmann** : Gut, dann nehme ich Apfelkuchen mit Sahne.  
**Kollege** : Ich auch, aber bitte ohne Sahne.

(Quelle: Kontakte Deutsch Extra, hal 69)

11. Wo spricht man den Dialog?

- a. auf dem Markt
- b. im Haus
- c. im Hotel
- d. in der Schule
- e. im Restaurant

### Text 5



Heinz : Wir möchten gern bestellen.  
 Kellner : Bitte, was bekommen Sie?  
 Heinz : Ich nehme eine Gemüsesuppe und einen Schweinebraten.  
 Kellner : Und was möchten Sie trinken?  
 Heinz : Ein Glas Weißwein, bitte.  
 Kellner : Und Sie? Was bekommen Sie?  
 Angelika: Ein Rindersteak, bitte. Aber keine Pommes frites, ich möchte lieber Bratkartoffeln. Geht das?  
 Kellner : Ja, natürlich! Und was möchten Sie trinken?  
 Angelika: Einen Apfelsaft, bitte.

(Quelle: Themen neu 1, hal. 38)

12. Was trinkt Angelika?

- a. einen Rotwein
- b. ein Bier
- c. einen Apfelsaft
- d. ein Mineralwasser
- e. einen Weißwein

13. Was möchte Heinz trinken?

- a. einen Weißwein
- b. einen Apfelsaft
- c. einen Tee
- d. einen Orangensaft
- e. ein Bier

### Text 6



Andreas Stein ist Kellner und arbeitet im Restaurant "Am Schlosspark" in Nürnberg. Er arbeitet von Dienstag bis Sonntag von 17 bis 24 Uhr. Am Montag hat er frei. Herr Stein bringt den Gästen zuerst die Speisekarte. Oft haben die Gäste Fragen zum Essen und er berät sie. Er erklärt die Zutaten oder empfiehlt einen Wein. Dann schreibt er die Bestellungen auf. Am liebsten bestellen die Gäste "Fisch im Gemüsebett", das ist eine Spezialität im Restaurant "Am Schlosspark". Herr Stein bringt das Essen und die Getränke und am Ende die Rechnung. In die Küche geht Herr Stein nicht gern, da findet er es zu chaotisch. Im Restaurant ist es ruhig. Die Gäste trinken gern nach dem Essen noch einen Kaffee. Gestern sind sie bis ein Uhr geblieben. Die Kellner müssen dann auch so lange bleiben. Aber Herr Stein mag seine Arbeit und er isst gern! Am liebsten mag er die asiatische Küche.

(Quelle: Studio D A1, hal. 172)

14. Im Text geht es um .....
- a. das Lieblingsessen von Andreas Stein
  - b. das Lieblingsgetränk von Andreas Stein
  - c. die Arbeitszeit von Andreas Stein
  - d. der Kellner vom Restaurant Am Schlosspark
  - e. die Arbeit von Andreas Stein
15. Wie viele Tage arbeitet Andreas Stein?
- a. drei Tage
  - b. vier Tage
  - c. fünf Tage
  - d. sechs Tage
  - e. sieben Tage

### Text 7

Ich wohne im Erdgeschoss. Meine Wohnung ist 80 qm<sup>2</sup> groß. Sie ist sehr hell und modern. Wir haben eine Küche, ein Wohnzimmer, ein Badezimmer und ein Schlafzimmer. Das Schlafzimmer hat einen kleinen Balkon. Im Wohnzimmer ist ein Sofa, ein Regal und ein Fernseher. Das Sofa ist grün. Wir brauchen noch einen Teppich und eine Lampe. Ich finde das Wohnzimmer sehr gemütlich.

(Quelle: [www.cornelsen.de](http://www.cornelsen.de))

16. Das Thema von dem Text ist .....
- a. Erdgeschoss
  - b. Wohnung
  - c. Wohnzimmer
  - d. Schlafzimmer
  - e. Badezimmer

### Text 8

<p style="text-align: right;">Göttingen, 6. 8. 92</p> <p>Liebe Helga,</p> <p>endlich habe ich Zeit für eine Karte. Wir sind sehr glücklich: Seit 6 Wochen haben wir ein Haus! Endlich haben wir genug Platz. Das Haus hat 5 Zimmer. Besonders die Kinder sind sehr glücklich. Beide haben jetzt ein Zimmer, und sie können im Garten spielen. Auch wir sind zufrieden. Das Haus liegt phantastisch, und es ist auch nicht zu teuer.</p> <p>Kommt doch bald mal auch nach Göttingen. Wir haben jetzt auch Gästezimmer.</p> <p style="text-align: right;">Herzliche Grüße Claudia und Richard</p>
---

(Quelle: Themen neu 1, hal. 66)

17. Was für einen Text ist das?
- a. ein Brief
  - b. ein Dialog
  - c. eine Biografie
  - d. ein Informationsblatt
  - e. eine E-Mail
18. Worüber erzählt der Text?
- a. neue Karte
  - b. neuen Freund
  - c. neues Haus
  - d. neue Stadt
  - e. neuen Garten

19. Was haben Claudia und Richard jetzt?

- |                 |                 |               |
|-----------------|-----------------|---------------|
| a. genug Haus   | c. genug Garten | e. genug Raum |
| b. genug Zimmer | d. genug Platz  |               |

20. Wo spielen die Kinder?

- |                  |                   |              |
|------------------|-------------------|--------------|
| a. im Wohnzimmer | c. im Zimmer      | e. im Garten |
| b. im Haus       | d. im Gästezimmer |              |

### Text 9

Familie Kuhn – das sind Ella und Werner Kuhn, die Eltern, Tanja, 16 Jahre, und Jan, 4 Jahre, die Kinder. Familie Kuhn wohnt in Leipzig. Werner Kuhn hat eine neue Arbeit in Walldorf bei Heidelberg. Jetzt suchen sie dort eine Wohnung. Alle haben Wünsche: Tanja möchte ein eigenes Zimmer, Jan möchte einen großen Balkon, eine Terrasse oder einen Garten. Ella Kuhn schreibt zu Hause für eine Zeitung und Werner Kuhn arbeitet auch abends am Computer. Beide wollen zusammen ein Arbeitszimmer. Und natürlich brauchen Ella und Werner ein Schlafzimmer. Das Hobby von Werner Kuhn ist Kochen, und er möchte eine praktische Einbauküche mit viel Platz. Für Ella Kuhn ist ein helles Bad sehr wichtig. Alle brauchen ein Wohnzimmer, wo sie zusammen sein und miteinander sprechen und spielen können, und natürlich für die Gäste. Sie rechnen mit 800 € Miete – inklusive Nebenkosten. Mehr möchten sie nicht bezahlen.

(Quelle: Kontakte Deutsch Extra, hal. 81)

21. Das Thema von dem Text ist .....

- |                    |                         |
|--------------------|-------------------------|
| a. Mietwohnung     | d. Wohnungsbesichtigung |
| b. Wohnungsanzeige | e. Wohnungsmarkt        |
| c. Wohnungssuche   |                         |

22. Wie viele Personen hat Familie Kuhn?

- |                    |                   |
|--------------------|-------------------|
| a. drei Personen   | d. vier Personen  |
| b. fünf Personen   | e. sechs Personen |
| c. sieben Personen |                   |

23. Was ist Ella von Beruf?

- |             |                 |                 |
|-------------|-----------------|-----------------|
| a. Hausfrau | c. Frisörin     | e. Elektrikerin |
| b. Lehrerin | d. Journalistin |                 |

24. Warum sucht Familie Kuhn eine neue Wohnung?

- |   |
|---|
| a. weil Familie Kuhn zwei Kinder hat        |
| b. weil Ella Kuhn für eine Zeitung schreibt |
| c. weil Werner Kuhn eine neue Arbeit hat    |
| d. weil Werner Kuhn am Computer arbeitet    |
| e. weil Jan einen großen Balkon möchte      |



**Text 10**

Hallo alle zusammen!

Ich (Studentin, 20) suche eine nette neue Mitbewohnerin (19-25 Jahre alt) für eine 2erWG in zentraler Lage: max. 10 Minuten mit dem Fahrrad zum Bahnhof, gute Einkaufsmöglichkeiten um die Ecke, kurzer Weg bis in Münsters Innenstadt!

Die Wohnung verfügt neben zwei Schlafzimmern, Küche und Bad über ein schönes großes Wohnzimmer, das man gemeinsam nutzen kann!

Es wäre schön, wenn du auch studierst :-)

Ich freue mich auf deine/eure Mails

Stephanie

(Quelle: <http://www3.gobiernodecanarias.org>)

25. Das Thema von dem Text ist .....

- |                    |                         |
|--------------------|-------------------------|
| a. Wohnungsanzeige | d. Wohnungsbesichtigung |
| b. Wohnungssuche   | e. Wohnungsmarkt        |
| c. Mietwohnung     |                         |

26. Wo liegt die Wohnung?

- |                 |                         |               |
|-----------------|-------------------------|---------------|
| a. auf dem Land | c. in der großen Stadt  | e. im Zentrum |
| b. im Dorf      | d. in der kleinen Stadt |               |

27. Was hat die Wohnung?

- a. zwei Schlafzimmer, eine Küche und einen Balkon
- b. zwei Schlafzimmer, eine Küche und eine Terrasse
- c. zwei Schlafzimmer, ein Wohnzimmer und eine Küche
- d. zwei Schlafzimmer, ein Wohnzimmer und einen Balkon
- e. zwei Schlafzimmer, ein Wohnzimmer und eine Terrasse

**II. Wenn die Aussage richtig ist, schreibt R und wenn die Aussage falsch ist, schreibt F!!**

**Text 11**



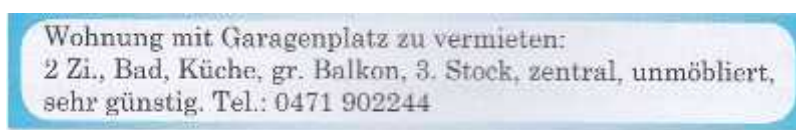
**Essenszeiten in Deutschland**

In Deutschland gibt es drei Hauptmahlzeiten: das Frühstück zwischen 6 und 10 Uhr, das Mittagessen zwischen 12 und 14 Uhr und das Abendessen zwischen 18 und 20 Uhr. Zum Frühstück gibt es Kaffee oder Tee, Brot oder Brötchen, Butter, Marmelade, Käse und Wurst. Wer früh aufsteht und zur Arbeit geht, macht oft ein zweites Frühstück am Arbeitsplatz. Mittags isst man gern warm, zum Beispiel Fleisch mit Kartoffeln und Gemüse. Abends essen viele lieber kalt. Dann gibt es Brot, Butter, Käse oder Wurst und Tee, Saft oder ein Bier. In vielen Familien gibt es am Sonntag zwischen 15 und 17 Uhr Kaffee oder Tee und Kuchen. Zum Essen in einem Restaurant oder bei Freunden zu Hause trifft man sich meistens zwischen 19 und 20 Uhr.

*(Quelle: Studio d A1, hal 169)*

28.	Man kann um 08.40 Uhr frühstücken.	
29.	Zum Mittag isst man um 15.12 Uhr.	
30.	Zum Abend isst man um 19.45 Uhr.	
31.	Zum Frühstück nimmt man Brötchen, Wurst, Butter und Tee.	
32.	Fleisch, Kartoffeln, Gemüse und Obst hat man zum Mittagessen.	

**Text 12**



*(Quelle: Kontakte Deutsch extra, hal. 106)*

33.	Die Wohnung hat kleinen Balkon.	
34.	Man kann die Wohnung kaufen.	
35.	Die Wohnung hat eine Terrasse.	
36.	Es gibt kein Bett, keinen Tisch und keine Stühle.	
37.	Die Wohnung liegt in der Stadtmitte.	

**Viel Erfolg!! ☺**

### **KUNCI JAWABAN *PRE-TEST* DAN *POST-TEST***

#### **I. PILIHAN GANDA**

NO.	JAWABAN
1.	D
2.	B
3.	E
4.	E
5.	C
6.	D
7.	E
8.	A
9.	A
10.	B
11.	E
12.	C
13.	A
14.	E
15.	D
16.	B
17.	A
18.	C
19.	D
20.	E
21.	C
22.	D
23.	D
24.	C
25.	A
26.	E
27.	C

#### **II. BENAR/SALAH**

28. R	33. F
29. F	34. F
30. R	35. F
31. R	36. R
32. F	37. R

## Pre-test Kelas Eksperimen

LEMBAR JAWAB

KELAS : XI IPS 1

## I. PILIHAN GANDA

NO.	PILIHAN JAWABAN				
1	A	B	C	<del>B</del>	E
<del>2</del>	A	B	C	D	<del>E</del>
<del>3</del>	A	<del>B</del>	C	D	E
4	A	B	C	D	<del>E</del>
5	A	B	<del>C</del>	D	E
<del>6</del>	A	<del>B</del>	C	D	E
7	A	B	C	D	<del>E</del>
8	<del>A</del>	B	C	D	E
9	<del>A</del>	B	C	D	E
10	A	<del>B</del>	C	D	E
11	A	B	C	D	<del>E</del>
12	A	B	<del>C</del>	D	E
13	<del>A</del>	B	C	D	E
14	A	B	C	D	<del>E</del>
<del>15</del>	A	B	<del>C</del>	D	E
16	A	<del>B</del>	C	D	E
17	<del>A</del>	B	C	D	E
<del>18</del>	A	<del>B</del>	C	D	E
<del>19</del>	A	B	C	D	<del>E</del>
<del>20</del>	A	B	C	<del>D</del>	E
21	A	B	<del>C</del>	D	E
22	A	B	C	<del>D</del>	E
<del>23</del>	<del>A</del>	B	C	D	E
24	A	B	<del>C</del>	D	E
25	<del>A</del>	B	C	D	E
26	A	B	C	D	<del>E</del>
<del>27</del>	A	B	C	<del>D</del>	E

## II. Richtig oder Falsch?

28. ~~F~~  
 29. ~~F~~  
 30. ~~F~~  
 31. ~~F~~  
 32. ~~F~~  
 33. ~~F~~  
 34. ~~F~~  
 35. ~~F~~  
 36. ~~F~~  
 37. ~~F~~

$$B = 21$$

$$= \frac{21}{37} \times 100$$

$$= 56,7$$

## Post-test Kelas Eksperimen

## LEMBAR JAWAB

KELAS : XI IPS 1

## PILIHAN GANDA

NO.	PILIHAN JAWABAN				
1	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
2	A	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
3	A	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
4	A	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
5	A	<input checked="" type="checkbox"/>	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
6	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
7	A	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
8	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
9	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
10	A	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
11	A	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
12	A	<input checked="" type="checkbox"/>	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
13	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
14	A	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
15	A	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
16	A	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
17	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
18	A	<input checked="" type="checkbox"/>	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
19	A	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
20	A	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
21	A	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
22	A	<input checked="" type="checkbox"/>	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
23	A	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
24	A	<input checked="" type="checkbox"/>	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
25	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
26	A	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
27	A	<input checked="" type="checkbox"/>	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D

## II. Richtig oder Falsch?

28. ☒ R  
 29. ☒ F  
 30. ☒ R  
 31. ☒ R  
 32. ☒ F  
 33. ☒ F  
 34. ☒ R  
 35. ☒ F  
 36. ☒ R  
 37. ☒ F

$$B = 29$$

$$\frac{29}{37} \times 100$$

$$78,3$$

## Pre-test Kelas Kontrol

LEMBAR JAWAB

KELAS : XI IPS 2

## PILIHAN GANDA

NO.	PILIHAN JAWABAN				
1	A	B	C	<del>D</del>	E
<del>2</del>	<del>A</del>	B	<del>C</del>	D	<del>E</del>
3	A	B	C	D	<del>E</del>
4	A	B	C	D	<del>E</del>
<del>5</del>	<del>A</del>	B	C	D	E
6	A	B	C	<del>D</del>	E
7	A	B	C	D	<del>E</del>
<del>8</del>	A	<del>B</del>	C	D	E
9	<del>A</del>	<del>B</del>	C	D	E
10	<del>A</del>	<del>B</del>	C	D	E
11	A	<del>B</del>	C	D	<del>E</del>
12	A	B	<del>C</del>	D	E
<del>13</del>	A	B	C	<del>D</del>	E
14	A	B	C	D	<del>E</del>
<del>15</del>	<del>A</del>	B	C	D	E
16	A	<del>B</del>	C	D	E
17	<del>A</del>	B	C	D	E
18	A	B	<del>C</del>	D	E
<del>19</del>	A	<del>B</del>	C	D	E
20	A	B	C	D	<del>E</del>
21	A	B	<del>C</del>	D	E
22	A	B	C	<del>D</del>	E
23	A	B	C	<del>D</del>	E
<del>24</del>	A	<del>B</del>	C	D	E
25	<del>A</del>	B	C	D	E
<del>26</del>	A	B	<del>C</del>	D	E
27	A	B	<del>C</del>	D	E

## II. Richtig oder Falsch?

28. ~~f~~  
 29. ~~f~~  
 30. ~~f~~  
 31. ~~f~~  
 32. ~~f~~  
 33. ~~f~~  
 34. ~~f~~  
 35. ~~f~~  
 36. ~~f~~  
 37. ~~f~~

$$\begin{aligned}
 B &= 24 \\
 &= \frac{24}{37} \times 100 \\
 &= 64,8
 \end{aligned}$$

## Post-test Kelas Kontrol

## LEMBAR JAWAB

KELAS : X UPS 2.

## I. PILIHAN GANDA

NO.	PILIHAN JAWABAN				
1	A	B	C	<del>D</del>	E
2	A	<del>B</del>	C	D	E
3	A	B	C	D	<del>E</del>
4	A	<del>B</del>	C	D	E
5	A	B	C	<del>D</del>	E
6	A	B	C	<del>D</del>	E
7	A	B	C	D	<del>E</del>
8	<del>A</del>	B	C	D	E
9	<del>A</del>	B	C	D	E
10	A	<del>B</del>	C	D	E
11	A	B	<del>C</del>	D	E
12	A	B	<del>C</del>	D	E
13	<del>A</del>	B	C	D	E
14	A	B	C	D	<del>E</del>
15	<del>A</del>	B	C	D	E
16	A	B	C	<del>D</del>	E
17	<del>A</del>	B	C	D	E
18	A	B	<del>C</del>	D	E
19	A	B	C	<del>D</del>	E
20	A	B	C	D	<del>E</del>
21	A	B	C	<del>D</del>	E
22	A	B	<del>C</del>	D	E
23	A	B	C	<del>D</del>	E
24	A	B	<del>C</del>	D	E
25	<del>A</del>	B	C	D	E
26	A	B	C	D	<del>E</del>
27	A	B	<del>C</del>	D	E

## II. Richtig oder Falsch?

28. P  
 29. F  
 30. P  
 31. P  
 32. P  
 33. F  
 34. P  
 35. P  
 36. P  
 37. F

$$\begin{aligned}
 B &= 26 \\
 &= \frac{26}{37} \times 100 \\
 &= 70,2
 \end{aligned}$$

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Tema : *Alltag*  
Sub Tema : *Essen und Trinken*  
Semester : 2  
Kelas : XI IPS 1/ Kelas Eksperimen  
Pertemuan ke- : 1  
Alokasi waktu : 2 x 45 menit  
Keterampilan : **Membaca (*Leseverstehen*)**
- A. Standar Kompetensi :
- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.
- B. Kompetensi Dasar :
1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
  2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
  3. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.
- C. Tujuan Pembelajaran :
1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
  2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
  3. Peserta didik mampu membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.
- D. Materi Ajar : *Die Aktivitäten von Julia und Mark* (terlampir)
- E. Strategi Pembelajaran : *Reciprocal Learning*
- F. Media Pembelajaran : white board, spidol, lembar *fotocopy*
- G. Jenis Penilaian : Latihan soal benar/salah dan pilihan ganda
- H. Langkah-langkah Pembelajaran :



Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
awal	<p><b>Pendahuluan ( <i>Einführung</i> )</b></p> <p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. „<i>Guten Morgen, wie geht es euch?</i>“</li> <li>2. Guru melakukan presensi.</li> <li>3. Menanyakan kepada peserta didik tentang kegiatan sehari-hari mereka. „<i>Welche Aktivitäten macht ihr jeden Tag?</i> “</li> <li>4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari ini. „<i>Heute lernen wir die Aktivitäten von Julian und Mark. (Hari ini kita akan belajar tentang die Aktivitäten von Julia und Mark atau aktivitas dari Julia dan Mark)</i> “.</li> <li>5. Guru menjelaskan tentang strategi <i>reciprocal learning</i> yang akan digunakan pada pembelajaran hari ini. „<i>Jetzt lernen wir mit Reciprocal Learning-Strategie um den Text zu diskutieren. (Sekarang kita belajar dengan strategi reciprocal learning untuk mendiskusikan teks)</i>“.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menjawab salam dan balik menanyakan kabar Guru. „<i>Gut, danke. Und Ihnen?</i>“</li> <li>2. Peserta didik memperhatikan dan menjawab.</li> <li>3. Peserta didik memperhatikan dan menjawab. „<i>sekolah (zur Schule), essen (makan), Filmsehen (nonton film), im Internet surfen (bermain internet), Fußball spielen (bermain sepak bola), dll..</i>“</li> <li>4. Peserta didik menyimak.</li> <li>5. Peserta didik menyimak.</li> </ol>	10 menit
inti	<p><b>Inhalt</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai materi hari ini. „<i>Was machen Julia und Mark in diesem Text? (Kegiatan apa saja yang dilakukan Julia dan Mark dalam teks ini?)</i> <i>Nah, sekarang kita akan mencari tahu apa saja kegiatan mereka.</i>“</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Memperhatikan dan menjawab. „<i>bekerja, jalan-jalan dll...</i> “</li> <li>7. Melaksanakan tugas.</li> </ol>	70 menit

	<p>8. Guru membagi teks bacaan kepada peserta didik untuk dibaca.</p> <p>9. Guru memberikan contoh aturan main strategi <i>Reciprocal Learning</i> dengan membaca teks dan memainkan peran sebagai <i>summariser</i> (perangkum), <i>questioner</i> (penanya), <i>clarifier</i> (pengklarifikasi), dan <i>predictor</i> (penduga) secara sekaligus.  <i>“Summeriser: Mark und Julia leben zusammen. Mark geht in den Supermarkt, wenn er frei hat. Aber Mark geht in den Supermarkt nicht oft. (Mark dan Julia tinggal bersama. Mark pergi di Supermarket ketika dia tidak ada kegiatan. Tapi Mark tidak sering pergi ke Supermarket).</i>  <i>Questioner: Warum geht er in den Supermarkt? Ist er Arbeitlos? (Mengapa Mark pergi ke Supermarket? Apakah dia pengangguran?)</i>  <i>Clarifier: Nein. Er hat eine Arbeit. Im Text Linie 4. Wenn Mark keine Zeit hat, kauft Julia ein.</i>  <i>Predictor: Was macht Julia?</i></p> <p>10. Selama guru memberikan contoh, peserta didik diminta untuk menggarisbawahi kosakata yang sulit.</p> <p>11. Member kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai kosakata sulit.  <i>“Zeit: waktu, kauft it dari kata einkaufen: berbelanja. Lebensmitteln: kebutuhan dapur. Oft:sering</i></p> <p>12. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum paham mengenai peran yang nantinya akan dilakukan oleh peserta didik.  <i>“ada yang belum paham mengenai masing-masing peran?”</i></p> <p>13. Guru memberikan kebebasan pada peserta didik untuk memilih peran dalam kelompoknya.</p> <p>14. Guru meminta peserta didik bekerja sama dalam memahami isi bacaan dengan memainkan</p>	<p>8. Melaksanakan.</p> <p>9. Memperhatikan.</p> <p>10. Menggarisbawahi kosakata sulit.  <i>“Zeit, kauft, Lebensmitteln, oft.”</i></p> <p>11. Bertanya.  <i>Pak, apa artinya Zeit, kauft, Lebensmitteln, oft?</i></p> <p>12. Bertanya jika ada yang ingin bertanya.</p> <p>13. Berbagi peran dalam kelompoknya.</p> <p>14. Melaksanakan dan memainkan peran masing-masing.</p>	
--	--	--	--

	<p>perannya masing-masing sampai paragraf yang terakhir.  <i>“Silahkan kalian bekerjasama dengan kelompok kalian dan mainkan tugas kalian dalam kelompok.”</i></p> <p>15. Ketika semua kelompok telah selesai, guru mengundi kelompok untuk maju di depan kelas.  <i>“Sekarang kita akan mengundi kelompok mana yang akan maju di depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing”</i></p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>16. Selama membahas isi teks di depan kelas, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengoreksi apa yang disampaikan temannya.  <i>“Summeriser: Julia tetep bekerja di akhir pecan. Dia suka makan Hamburger dengan kentang atau Pizza. (Sie mag Hamburger mit Pommes und Pizza). Mark suka makan salad segar atau rotikeju dengan tomat. (Mark mag frischen Salat oder Käsebrot mit Tomaten). Dia tidak suka makan di kantin, karena menurutnya tidak enak.  Questioner: Warum Mark isst frischen Salat?  Clarifier: Weil er gesund Leben möchte. Linie 3.  Predictor: Mereka kalau masak pasti harus 2 jenis.  “Bagaimana anak-anak, apakah yang disampaikan teman kalian di depan tadi sudah benar? Sudahkah sesuai dengan isi bacaannya?”</i></p> <p>17. Guru menyimak hasil diskusi peserta didik di depan kelas jika masih ada informasi dalam bacaan yang belum tersampaikan ataupun belum disebutkan.</p> <p>18. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya setelah semua paragraph selesai dibahas.  <i>“Habt ihr Fragen? Apakah ada pertanyaan?”</i></p> <p>19. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal.</p>	<p>15. Menjawab dan melaksanakan. Salah satu kelompok yang terpilih maju di depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusinya.</p> <p>16. Memperhatikan dan mengoreksi.  <i>“Sudah Pak”</i></p> <p>17. Memperhatikan.</p> <p>18. Bertanya jika ada yang ingin bertanya.</p> <p>19. Mengerjakan soal.</p>	
--	--	--	--

akhir	<p>20. Guru bersama dengan peserta didik membahas soal secara bersama-sama.</p> <p><b>Schluss</b></p> <p>21. Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>22. Guru bertanya kepada peserta didik tentang proses pembelajaran hari ini.  <i>"Wie ist der Unterricht heute? Seid ihr glücklich? Bagaimana pelajaran hari ini? Apakah menyenangkan?"</i></p> <p>23. Mengucapkan salam penutup.  <i>"Auf Wiedersehen"</i></p>	<p>20. Membahas soal.</p> <p>21. Menyimpulkan materi.  <i>"Julia dan Mark tinggal bersama. Julia suka makan Hamburger, Pizza, sedangkan Mark lebih menyukai makanan-makanan segar seperti salad. Mereka sering bergantian berbelanja kebutuhan dapur. Sabtu sekali mereka mengundang makan malam bersama temannya."</i></p> <p>22. Menjawab.  <i>"Menyenangkan"</i></p> <p>23. Menjawab salam.  <i>"Auf Wiedersehen"</i></p>	10 menit
-------	---	--	----------

Kulon Progo, 29 Maret 2014

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman



Slamet Wiyono, BA.  
NIP. 19580616 198503 1 010

Peneliti,



Lia Indriani  
NIM. 10203244002

### Lampiran Materi Pembelajaran

1. Mark und Julia leben zusammen. Am Mittwochnachmittag hat Mark frei. Dann geht er in den Supermarkt und kauft Lebensmittel ein. Wenn Mark keine Zeit hat, kauft Julia ein. Das passiert aber nicht oft.



2. Julia ist in der Woche beruflich viel unterwegs. Sie isst mittags meistens schnell einen Hamburger mit Pommes oder eine Pizza. Mark möchte gesund leben. Er nimmt jeden Tag einen frischen Salat oder ein Käsebrot mit Tomaten zur Arbeit mit. In die Kantine geht er nicht. Er findet das Essen da nicht lecker.



4. An ein oder zwei Tagen im Monat treffen Mark und Julia Freunde zum Abendessen. Mit Peter und Juliane gehen sie immer in ein Steakrestaurant. Dann kann Mark nur eine gebackene Ofenkartoffel essen. Die besten Freunde von Mark sind auch Vegetarier. Sie gehen meistens in ein vegetarisches Restaurant oder zum Italiener.

(Quelle: Sprachtraining A1, hal.66)

**Kreuzt bitte die richtige Antwort an!**

1. Das Thema von dem Text ist .....
  - a. das Lieblingsessen von Julia
  - b. das Lieblingsessen von Mark
  - c. das Abendessen von Julia und Mark
  - d. die Aktivitäten von Julia und Mark

e. die besten Freunde von Julia und Mark

2. Was isst Mark?

- a. ein Steak                      c. eine Pizza                      e. einen Hamburger  
b. ein Käsebrot                  d. eine Suppe

3. Wer sind Vegetarier?

- a. Julia und Juliana  
b. Julia und Mark  
c. Juliana und Mark  
d. Mark und Peter  
e. Mark und Juliana

**Richtig oder Falsch? Kreuzt an!**

		R	F
4.	Julia geht oft in den Supermarkt.		
5.	Auf dem Weg ist Julia beruflich in der Woche.		
6.	Julia isst Pizza und Markt isst keinen frischen Salat.		
7.	Hamburger mit Pommes isst Mark so gern.		
8.	Markt findet das Essen in der Kantine gut.		
9.	Jeder Monat essen Julia und Mark mit ihre Freunde.		
10.	Juliane und Mark gehen oft in ein vegetarisches Restaurant.		

### Kunci Jawaban

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1	D	6	F
2	B	7	F
3	D	8	F
4	F	9	R
5	R	10	F

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Tema : *Alltag*  
Sub Tema : *Essen und Trinken*  
Semester : 2  
Kelas : XI IPS 2/ Kelas Kontrol  
Pertemuan ke- : 1  
Alokasi waktu : 2 x 45 menit  
Keterampilan : **Membaca (*Leseverstehen*)**  
A. Standar Kompetensi :

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

C. Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Peserta didik mampu membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

D. Materi Ajar : *Die Aktivitäten von Julia und Mark* (terlampir)

E. Metode Pembelajaran : *Metode Konvensional*

F. Media Pembelajaran : white board, spidol, lembar *fotocopy*

G. Jenis Penilaian : Latihan soal benar/salah dan pilihan ganda

H. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
awal	<b>Pendahuluan ( <i>Einführung</i> )</b> <b>Apersepsi</b> 1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. <i>„Guten Morgen, wie geht es euch?“</i> 2. Guru melakukan presensi. 3. Menanyakan kepada peserta didik tentang kegiatan sehari-hari mereka. <i>„Welche Aktivitäten macht ihr jeden Tag?“</i>	1. Peserta didik menjawab salam dan balik menanyakan kabar Guru. <i>“Gut, danke. Und Ihnen?“</i> 2. Peserta didik menyimak. 3. Peserta didik memperhatikan dan menjawab <i>“sekolah (zur Schule), essen (makan), Filmsehen (nonton film), im Internet surfen (bermain internet), Fußball spielen (bermain sepak bola), dll..”</i>	10 menit
inti	<b>Inhalt</b> <b>Eksplorasi</b> 4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari ini. <i>“Heute lernen wir die Aktivitäten von Julian und Mark. (Hari ini kita belajar tentang die Aktivitäten von Julia und Mark atau aktivitas dari Julia dan Mark)”</i> . 5. Guru membagikan lembar <i>fotocopy</i> yang berisi tentang materi. <b>Elaborasi</b> 6. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ingin membaca.	4. Peserta didik menyimak 5. Peserta didik melaksanakan. 6. Salah satu peserta didik membaca.	70 menit

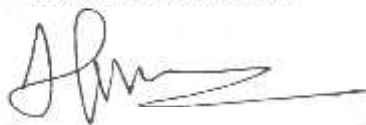


	<p>„<i>Wer möchte lesen? Hände hoch!</i>“</p> <p>7. Guru meminta peserta didik untuk membaca nyaring teks tersebut secara bergiliran.</p> <p>8. Guru memperbaiki pelafalan (<i>Aussprache</i>) peserta didik yang salah.</p> <p>9. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kosakata yang belum diketahui artinya. „<i>Habt ihr Fragen?</i>“ <i>Zeit: waktu, kauft it dari kata einkaufen: berbelanja. Lebensmittel: kebutuhan dapur. Oft: sering</i></p> <p>10. Guru mencatat kata-kata sulit di papan tulis dan mengartikannya ke dalam bahasa Indonesia .</p> <p>11. Guru bersama dengan peserta didik membahas bersama isi bacaan.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>12. Guru menyuruh peserta didik untuk mengerjakan soal latihan.</p> <p>13. Guru bersama dengan peserta didik membahas soal secara bersama-sama.</p> <p>14. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya. „<i>Habt ihr Fragen?</i>“</p>	<p>7. Peserta didik membaca nyaring dan yang lain mendengarkan.</p> <p>8. Memperhatikan.</p> <p>9. Peserta didik bertanya jika ada yang ingin bertanya. “<i>Pak, apa artinya Zeit, kauft, Lebensmittel, oft?</i>”</p> <p>10. Peserta didik mencatat.</p> <p>11. Peserta didik menyimak</p> <p>12. Peserta didik mengerjakan soal.</p> <p>13. Peserta didik menjawab soal.</p> <p>14. Peserta didik bertanya jika ada yang ingin bertanya.</p>	
akhir	<p><b>Schluss</b></p> <p>15. Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi pada hari ini.</p>	<p>15. Peserta didik menyimpulkan materi hari ini. “<i>Julia dan Mark tinggal bersama. Julia suka makan Hamburger, Pizza,</i></p>	10 menit

	<p>sedangkan Mark lebih menyukai makanan-makanan segar seperti salad. Mereka sering bergantian berbelanja kebutuhan dapur. Sebulan sekali mereka mengadakan makan malam bersama temannya."</p>
<p>16. Guru bertanya kepada peserta didik tentang proses pembelajaran hari ini.  <i>"Wie ist der Unterricht heute? Seid ihr glücklich? Bagaimana pelajaran hari ini? Apakah menyenangkan?"</i></p>	<p>16. Menjawab.  <i>"menyenangkan"</i></p>
<p>17. Guru mengucapkan salam.  <i>"Auf Wiedersehen!"</i></p>	<p>17. Peserta didik menjawab salam.  <i>"Auf Wiedersehen"</i></p>

Kulon Progo, 29 Maret 2014

Mengetahui,  
 Guru Bahasa Jerman



Slamet Wiyono, BA.  
 NIP. 19580616 198503 1 010

Peneliti,



Lia Indriani  
 NIM. 10203244002

### Lampiran Materi Pembelajaran

1. Mark und Julia leben zusammen. Am Mittwoch-nachmittag hat Mark frei. Dann geht er in den Supermarkt und kauft Lebensmittel ein. Wenn Mark keine Zeit hat, kauft Julia ein. Das passiert aber nicht oft.



2. Julia ist in der Woche beruflich viel unterwegs. Sie isst meistens schnell einen Hamburger mit Pommes oder eine Pizza. Mark möchte gesund leben. Er nimmt jeden Tag einen frischen Salat oder ein Käsebrot mit Tomaten zur Arbeit mit. In die Kantine geht er nicht. Er findet das Essen da nicht lecker.



4. An ein oder zwei Tagen im Monat treffen Mark und Julia Freunde zum Abendessen. Mit Peter und Juliane gehen sie immer in ein Steakrestaurant. Dann kann Mark nur eine gebackene Ofenkartoffel essen. Die besten Freunde von Mark sind auch Vegetarier. Sie gehen meistens in ein vegetarisches Restaurant oder zum Italiener.

(Quelle: Sprachtraining A1, hal.66)

**Kreuzt bitte die richtige Antwort an!**

1. Das Thema von dem Text ist .....
  - a. das Lieblingsessen von Julia
  - b. das Lieblingsessen von Mark
  - c. das Abendessen von Julia und Mark
  - d. die Aktivitäten von Julia und Mark

- e. die besten Freunde von Julia und Mark
2. Was isst Mark?
- a. ein Steak                      c. eine Pizza                      e. einen Hamburger  
b. ein Käsebrot                  d. eine Suppe
3. Wer sind Vegetarier?
- a. Julia und Juliana  
b. Julia und Mark  
c. Juliana und Mark  
d. Mark und Peter  
e. Mark und Juliana

**Richtig oder Falsch? Kreuzt an!**

		R	F
4.	Julia geht oft in den Supermarkt.		
5.	Auf dem Weg ist Julia beruflich in der Woche.		
6.	Julia isst Pizza und Markt isst keinen frischen Salat.		
7.	Hamburger mit Pommes isst Mark so gern.		
8.	Markt findet das Essen in der Kantine gut.		
9.	Jeder Monat essen Julia und Mark mit ihre Freunde.		
10.	Juliane und Mark gehen oft in ein vegetarisches Restaurant.		

**Kunci Jawaban**

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1	D	6	F
2	B	7	F
3	D	8	F
4	F	9	R
5	R	10	F

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Tema : *Alltag*  
Sub Tema : *Essen und Trinken*  
Semester : 2  
Kelas : XI IPS 1 / Kelas Eksperimen  
Pertemuan ke- : 2  
Alokasi waktu : 2 x 45 menit  
Keterampilan : **Membaca (*Leseverstehen*)**
- A. Standar Kompetensi :
- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.
- B. Kompetensi Dasar :
1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
  2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
  3. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.
- C. Tujuan Pembelajaran :
1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
  2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
  3. Peserta didik mampu membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.
- D. Materi Ajar : *Essen in Deutschland – international* (terlampir)
- E. Strategi Pembelajaran : *Reciprocal Learning*
- F. Media Pembelajaran : white board, spidol, *KD extra* halaman 72
- G. Jenis Penilaian : Latihan soal benar/salah dan pilihan ganda
- H. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
awal	<p><b>Pendahuluan ( <i>Einführung</i> )</b>  <b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik.  <i>„Guten Morgen, wie geht es euch?“</i></li> <li>2. Guru melakukan presensi.</li> <li>3. Menanyakan kepada peserta didik tentang materi pada minggu lalu.  <i>“Was haben wir letzte Woche gelernt? Minggu kemarin kita sudah belajar apa?”</i></li> <li>4. Guru mengajak peserta didik untuk mulai masuk materi.  <i>„Was isst oder trinkst du heute morgen? Apa yang kamu makan atau minum pagi ini?“</i></li> <li>5. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari ini.  <i>“Heute lernen wir über Essen in Deutschland – international. Hari ini kita akan belajar tentang Essen in Deutschland – international, atau makanan di Jerman”.</i></li> <li>6. Guru menjelaskan tentang strategi reciprocal learning yang akan digunakan pada pembelajaran hari ini.  <i>“Jetzt lernen wir mit Reciprocal Learning-Strategie um den Text zu diskutieren. (Sekarang kita belajar dengan strategi reciprocal learning untuk mendiskusikan teks)”.</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menjawab salam dan balik menanyakan kabar Guru.  <i>“Gut, danke. Und Ihnen?”</i></li> <li>2. Peserta didik memperhatikan dan menjawab.</li> <li>3. Memperhatikan dan menjawab.  <i>“die Aktivitäten von Julia und Mark.”</i></li> <li>4. Menjawab.  <i>„Brot und Milch, Mineralwasser.”</i></li> <li>5. Peserta didik menyimak.</li> <li>6. Peserta didik menyimak.</li> </ol>	10 menit
inti	<p><b>Inhalt</b>  <b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Mengajak peserta didik untuk masuk ke materi mengenai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Memperhatikan dan menjawab.</li> </ol>	70 menit

	<p>jenis-jenis makanan yang biasa di makan orang Indonesia.  <i>“Was isst man in Indonesien? Apa yang orang Indonesia makan?”</i></p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>8. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil.</p> <p>9. Guru membagi teks bacaan kepada peserta didik untuk dibaca.</p> <p>10. Guru memberikan contoh aturan main strategi <i>Reciprocal Learning</i> dengan membaca teks dan memainkan peran sebagai <i>summariser</i> (perangkum), <i>questioner</i> (penanya), <i>clarifier</i> (pengklarifikasi), dan <i>predictor</i> (penduga) secara sekaligus.  <i>“Summeriser: Wenn du in Deutschland lebst, kannst du Speise aus deiner Heimat finden. In Deutschland kann man Asiatische Essen finden. Zumbeipieilt Sambel, Rendang, Nasi Goreng. (ketika kamu tinggal di Jerman, kamu bisa menemukan makanan dari daerah asalmu. Contohnya, sambel, rending dan nasi goring.”</i>  <i>Questioner: Kann man auch in Deutschland Gudeg finden? (dapatkah orang menemukan gudeg di Jerman?)</i>  <i>Clarifier: Ja, natürlich. Man kann Gudeg finden, weil in Deutschland das Asiatische Essen gibt.</i>  <i>Predictor: In Deutschland kann man nicht nur Asiatische Essen finden. ( Di Jerman orang tidak hanya menemukan makan asia saja.)</i></p> <p>11. Selama guru memberikan contoh, peserta didik diminta</p>	<p><i>„nasi, sayur, sambel, tahu, tempe, dll...”</i></p> <p>8. Melaksanakan tugas.</p> <p>9. Melaksanakan.</p> <p>10. Memperhatikan.</p> <p>11. Menggarisbawahi kosakata sulit.</p>	
--	---	---	--

	<p>untuk menggarisbawahi kosakata yang sulit.</p> <p>12. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai kosakata sulit.  <i>“Lust: kesenangan, Asien-Läden: warung-warung makanan asia, Nahrungsmitteln: bahan makanan, Gewürze: bumbu rempah-rempah, heiß: panas”</i></p> <p>13. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum paham mengenai peran yang nantinya akan dilakukan oleh peserta didik.  <i>“ada yang belum paham mengenai masing-masing peran?”</i></p> <p>14. Guru memberikan kebebasan pada peserta didik untuk memilih peran dalam kelompoknya.</p> <p>15. Guru meminta peserta didik bekerja sama dalam memahami isi bacaan dengan memainkan perannya masing-masing sampai paragraf yang terakhir.  <i>“Silahkan kalian bekerjasama dengan kelompok kalian dan mainkan tugas kalian dalam kelompok.”</i></p> <p>16. Ketika semua kelompok telah selesai, guru mengundi kelompok untuk maju di depan kelas.  <i>“sekarang kita akan mengundi kelompok mana yang akan maju di depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing”</i></p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>17. Selama membahas isi teks di depan kelas, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengoreksi apa</p>	<p><i>“Lust, Asien-Läden, Nahrungsmitteln, Gewürze, heiß”</i></p> <p>12. Bertanya.  <i>“Pak, apa arti dari Lust, Asien-Läden, Nahrungsmitteln, Gewürze, heiß?”</i></p> <p>13. Bertanya jika ada yang ingin bertanya.</p> <p>14. Berbagi peran dalam kelompoknya.</p> <p>15. Melaksanakan dan memainkan peran masing-masing.</p> <p>16. Menjawab dan melaksanakan. Salah satu kelompok yang terpilih maju di depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusinya.</p> <p>17. Memperhatikan dan mengoreksi.</p>	
--	--	---	--



	<p>yang disampaikan temannya.  <i>“Summeriser: terdapat berbagai macam makanan asia yang dijual di Jerman, ada Indonesia, Thailand, Vietnam, China dan Jepang. Tidak hanya dari asia, kita juga bisa menemukan makanan dari Nordafrika.</i>  <i>Questioner: Apakah semua makanan disediakan dalam makanan cepat saji?</i>  <i>Clarifier: ada beberapa makanan yang cepat saji, seperti Döner, tapi untuk makanan Indonesia seperti nasi goreng disajikan dalam keadaan hangat</i>  <i>Predictor: Tinggal di Jerman kita tidak perlu khawatir akan makanan apa yang dapat kita makan disana, karena disana banyak terdapat tempat makan yang menyediakan makanan dari Negara lain.</i>  <i>“Bagaimana anak-anak, apakah yang disampaikan teman kalian di depan tadi sudah benar? Sudahkah sesuai dengan isi bacaannya?”</i></p> <p>18. Guru menyimak hasil diskusi peserta didik di depan kelas jika masih ada informasi dalam bacaan yang belum tersampaikan ataupun belum disebutkan.</p> <p>19. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.  <i>“Habt ihr Fragen? Apakah ada pertanyaan?”</i>  <i>Couscous: makanan dari afrika utara yang terbuat dari gandum, biasanya dijual dalam bentuk mentah, Falafel: makanan Timur Tengah. Makanan ini dibuat dari kacang Arab yang</i></p>		
		<p>18. Memperhatikan.</p> <p>19. Bertanya jika ada yang ingin bertanya.  <i>“Pak Couscous, Falafel, Tocus, itu apa?”</i></p>	

<p><i>digiling dan kemudian dipadatkan dan dibuat bola-bola kecil lalu digoreng menggunakan minyak panas. Falafel hiasannya disajikan di dalam sebuah roti pipih mirip pita yang disebut lafa. Focus: makanan khas meksiko yang terbuat dari bahan isian yang disajikan dalam bentuk roti tortilla yang dilipat, bentuknya seperti kebab Turki, tortilla yang digunakan terbuat dari tepung jagung.</i></p> <p>20. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal.</p> <p>21. Guru bersama dengan peserta didik membahas soal secara bersama-sama.</p> <p>akhir <b>Schluss</b></p> <p>22. Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>23. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai proses pembelajaran hari ini.  <i>"Wie ist der Unterricht heute? Seid ihr glücklich? Bagaimana pelajaran hari ini? Apakah menyenangkan?"</i></p> <p>24. Mengucapkan salam penutup.  <i>"Auf Wiedersehen"</i></p>	<p>20. Mengerjakan soal.</p> <p>21. Membahas soal.</p> <p>22. Menyimpulkan materi.  <i>"untuk tinggal di Jerman kita tidak perlu khawatir tentang makanan, karena di Jerman makanan yang disediakan sudah internasional"</i></p> <p>23. Menjawab.  <i>"menyenangkan"</i></p> <p>24. Menjawab salam.  <i>"Auf Wiedersehen"</i></p>	<p>10 menit</p>
--	---	-----------------

Kulon Progo, 5 April 2014

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman



Slamet Wiyono, BA.  
NIP. 19580616 198503 1 010

Peneliti,



Lia Indriani  
NIM. 10203244002

### Lampiran Materi Pembelajaran

**Essen in Deutschland - international**

*Du kommst aus Asien und hast Lust auf Essen aus deiner Heimat? In Deutschland kein Problem. Überall gibt es Asien-Läden mit asiatischen Nahrungsmitteln und Spezialitäten. Du findest alles - von Sambal über Rendang-Gewürze bis zum fertigen Nasi Goreng, das nur noch heiß gemacht werden muss.*

*Aber du brauchst ja gar nicht zu kochen. Restaurants und Imbiss-Stände bieten fertiges Essen an. Wie möchtest du es gern? - Indonesisch, chinesisch, thailändisch, vietnamesisch, japanisch? Es gibt alles, auch in der Kleinstadt.*



*Vielleicht möchtest du auch etwas Anderes ausprobieren, Couscous aus Nordafrika oder Falafel aus dem Mittleren Osten? Tacos aus Mexiko? Auch das geht problemlos. Du magst aber Pizza und Döner oder ein Sandwich? Nichts einfacher als das. Die findest du an jeder Straßenecke.*

*Ach - das möchtest du gar nicht? Du suchst ein deutsches Restaurant mit echt deutschem Essen, Kartoffeln, einem Stück Fleisch und Gemüse? Tja - himm, das ist allerdings etwas schwieriger. Da ist es besser, du fragst zuerst, denn ein deutsches Restaurant findest du nicht so schnell.*

(nach Maria Klinge)

(Quelle: Kontakte Deutsch extra, hal. 72)

### Kreuzt bitte die richtige Antwort an!

1. Im Text geht es um .....
  - a. Das typische Essen aus Maria Klings Heimat
  - b. Das Essen von Indonesien
  - c. Der Ausländer in Deutschland
  - d. Die Speise von Nordafrika
  - e. Das Asien-Restaurant in Deutschland
  
2. Wer ist die Autorin?
  - a. Alle Ausländer
  - b. Die Menschen aus Asien
  - c. Die Deutschen
  - d. Der Indonesier

e. Maria Klinge

**Richtig oder falsch? Kreuzt an!**

		R	F
3	In Deutschland findet man leicht internationale Speisen.		
4	Ausländer können nicht die Asien-Läden in Deutschland finden.		
5	In Deutschland kann man Nasi Goreng und Sambel essen.		
6	In Deutschland gibt es Indonesisch- und kein Nordafrika-Restaurant.		

### **Kunci Jawaban**

<b>No.</b>	<b>Jawaban</b>
1	E
2	A
3	R
4	F
5	R
6	F

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Tema : *Alltag*  
Sub Tema : *Essen und Trinken*  
Semester : 2  
Kelas : XI IPS 2 / Kelas Kontrol  
Pertemuan ke- : 2  
Alokasi waktu : 2 x 45 menit  
Keterampilan : **Membaca (*Leseverstehen*)**
- A. Standar Kompetensi :
- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.
- B. Kompetensi Dasar :
1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
  2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
  3. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.
- C. Tujuan Pembelajaran :
1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
  2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
  3. Peserta didik mampu membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.
- D. Materi Ajar : *Essen in Deutschland – international* (terlampir)
- E. Metode Pembelajaran : *Metode Konvensional*
- F. Media Pembelajaran : white board, spidol, *KD extra* halaman 72
- G. Jenis Penilaian : Latihan soal benar/salah dan pilihan ganda

## H. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
awal	<p><b>Pendahuluan ( <i>Einführung</i> )</b>  <b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik.  <i>„Guten Morgen, wie geht es euch?“</i></li> <li>Guru melakukan presensi.</li> <li>Menanyakan kepada peserta didik tentang materi pada minggu lalu.  <i>„Was haben wir letzte Woche gelernt? Minggu kemarin kita sudah belajar apa?“</i></li> <li>Guru mengajak peserta didik untuk mulai masuk materi.  <i>„Was isst oder trinkst du heute morgen? Apa yang kamu makan atau minum pagi ini?“</i></li> <li>Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari ini.  <i>“Heute lernen wir über Essen in Deutschland – international. Hari ini kita akan belajar tentang Essen in Deutschland – international, atau makanan di Jerman”.</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menjawab salam dan balik menanyakan kabar Guru.  <i>“Gut, danke. Und Ihnen?“</i></li> <li>Peserta didik menyimak.</li> <li>Memperhatikan dan menjawab.  <i>“die Aktivitäten von Julia und Mark.“</i></li> <li>Menjawab.  <i>„Brot und Milch, Mineralwasser.“</i></li> <li>Peserta didik menyimak</li> </ol>	10 menit
inti	<p><b>Inhalt</b>  <b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menanyakan kepada peserta didik tentang jenis-jenis makanan yang biasa di makan orang Indonesia.  <i>“Was isst man in Indonesien? Apa yang orang Indonesia makan?“</i></li> <li>Guru meminta peserta didik untuk membuka <i>KD extra</i> halaman 72.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik memperhatikan dan menjawab.  <i>“Nasi, sayur, tempe, tahu, dll...”</i></li> <li>Peserta didik membuka buku <i>KD extra</i> hal. 72</li> </ol>	70 menit

	<p><b>Elaborasi</b></p> <p>8. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ingin membaca. „<i>Wer möchte lesen? Hände hoch!</i>“</p> <p>9. Guru meminta peserta didik untuk membaca nyaring teks tersebut secara bergiliran.</p> <p>10. Guru memperbaiki kesalahan pelafalan (<i>Aussprache</i>) peserta didik.</p> <p>11. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kosakata yang belum diketahui artinya. „<i>Habt Ihr Fragen?</i>“ <i>Lust: kesenangan, Asien-Läden: warung-warung makanan asia, Nahrungsmitteln: bahan makanan, Gewürze: bumbu rempah-rempah, heiß: panas</i></p> <p>12. Guru mencatat kata-kata sulit di papan tulis dan mengartikannya ke dalam bahasa Indonesia .</p> <p>13. Guru bersama dengan peserta didik membahas bersama isi bacaan.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>14. Guru menyuruh peserta didik untuk mengerjakan soal latihan.</p> <p>15. Guru bersama dengan peserta didik membahas soal secara bersama-sama.</p> <p>16. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya.</p>	<p>8. Salah satu peserta didik membaca.</p> <p>9. Peserta didik membaca nyaring dan yang lain mendengarkan.</p> <p>10. Memperhatikan.</p> <p>11. Peserta didik bertanya jika ada yang ingin bertanya. “<i>Pak, apa arti dari Lust, Asien-Läden, Nahrungsmitteln, Gewürze, heiß?</i>”</p> <p>12. Peserta didik mencatat.</p> <p>13. Peserta didik menyimak</p> <p>14. Peserta didik mengerjakan soal.</p> <p>15. Peserta didik menjawab soal.</p> <p>16. Peserta didik bertanya jika ada yang ingin bertanya.</p>	
akhir	<p><b>Schluss</b></p> <p>17. Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi pada hari ini.</p>	<p>17. Peserta didik menyimpulkan materi hari ini. “<i>untuk tinggal di Jerman, kita tidak perlu khawatir tentang makanan, karena di</i></p>	10 menit

<p>18. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai proses pembelajaran hari ini.  <i>"Wie ist der Unterricht heute? Seid ihr glücklich? Bagaimana pelajaran hari ini? Apakah menyenangkan?"</i></p> <p>19. Guru mengucapkan salam.  <i>"Auf Wiedersehen!"</i></p>	<p><i>Jerman makanan yang disediakan sudah internasional"</i></p> <p>18. Menjawab.  <i>"menyenangkan"</i></p> <p>19. Peserta didik menjawab salam,  <i>"Auf Wiedersehen"</i></p>
---	--

Kulon Progo. 5 April 2014

Mengetahui,  
 Guru Bahasa Jerman



Slamet Wiyono, BA.  
 NIP. 19580616 198503 1 010

Peneliti,



Lia Indriani  
 NIM. 10203244002



### Lampiran Materi Pembelajaran

**Essen in Deutschland - international**

*Du kommst aus Asien und hast Lust auf Essen aus deiner Heimat? In Deutschland kein Problem. Überall gibt es Asien-Läden mit asiatischen Nahrungsmitteln und Spezialitäten. Du findest alles - von Sambal über Rendang-Gewürze bis zum fertigen Nasi Goreng, das nur noch heiß gemacht werden muss.*

*Aber du brauchst ja gar nicht zu kochen. Restaurants und Imbiss-Stände bieten fertiges Essen an. Wie möchtest du es gern? - Indonesisch, chinesisch, thailändisch, vietnamesisch, japanisch? Es gibt alles, auch in der Kleinstadt.*



*Vielleicht möchtest du auch etwas Anderes ausprobieren, Couscous aus Nordafrika oder Falafel aus dem Mittleren Osten? Tacos aus Mexiko? Auch das geht problemlos. Du magst aber Pizza und Döner oder ein Sandwich? Nichts einfacher als das. Die findest du an jeder Straßenecke.*

*Ach - das möchtest du gar nicht? Du suchst ein deutsches Restaurant mit echt deutschem Essen, Kartoffeln, einem Stück Fleisch und Gemüse? Tja - hmm, das ist allerdings etwas schwieriger. Da ist es besser, du fragst zuerst, denn ein deutsches Restaurant findest du nicht so schnell.*

(nach Maria Klinge)

(Quelle: Kontakte Deutsch extra, hal. 72)

### Kreuzt bitte die richtige Antwort an!

1. Im Text geht es um .....
  - a. Das typische Essen aus Maria Klings Heimat
  - b. Das Essen von Indonesien
  - c. Der Ausländer in Deutschland
  - d. Die Speise von Nordafrika
  - e. Das Asien-Restaurant in Deutschland
  
2. Wer ist die Autorin?
 

a. Alle Ausländer	d. Der Indonesier
b. Die Menschen aus Asien	e. Maria Klinge
c. Die Deutschen	

**Richtig oder falsch? Kreuzt an!**

		R	F
3.	In Deutschland findet man leicht internationale Speisen.		
4.	Ausländer können nicht die Asien-Läden in Deutschland finden.		
5.	In Deutschland kann man Nasi Goreng und Sambel essen.		
6.	In Deutschland gibt es Indonesisch- und kein Nordafrika-Restaurant.		

### **Kunci Jawaban**

<b>No.</b>	<b>Jawaban</b>
1	E
2	A
3	R
4	F
5	R
6	F

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Tema : *Alltag*  
Sub Tema : *Essen und Trinken*  
Semester : 2  
Kelas : XI IPS 1 / Kelas Eksperimen  
Pertemuan ke- : 3  
Alokasi waktu : 2 x 45 menit  
Keterampilan : **Membaca (*Leseverstehen*)**
- A. Standar Kompetensi :
- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.
- B. Kompetensi Dasar :
1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
  2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
  3. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.
- C. Tujuan Pembelajaran :
1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
  2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
  3. Peserta didik mampu membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.
- D. Materi Ajar : *Essen und Trinken in Österreich – das Kaffeehaus und der Heurige* (terlampir)
- E. Strategi Pembelajaran : *Reciprocal Learning*
- F. Media Pembelajaran : white board, spidol, lembar *fotocopy*
- G. Jenis Penilaian : Latihan soal benar/salah dan pilihan ganda

## H. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
awal	<b>Pendahuluan ( <i>Einführung</i> )</b> <b>Apersepsi</b> 1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. <i>„Guten Morgen, wie geht es euch?“</i> 2. Guru melakukan presensi. 3. Menanyakan kepada peserta didik tentang materi pada minggu lalu. <i>„Was haben wir letzte Woche gelernt? Minggu kemarin kita sudah belajar apa?“</i> 4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari ini. <i>“Heute lernen wir über Essen und Trinken in Österreich. Hari ini kita belajar makanan dan minuman di Österreich”.</i> 5. Guru menjelaskan tentang strategi reciprocal learning yang akan digunakan pada pembelajaran hari ini. <i>“Jetzt lernen wir mit Reciprocal Learning-Strategie um den Text zu diskutieren. (Sekarang kita belajar dengan strategi reciprocal learning untuk mendiskusikan teks)</i>	1. Peserta didik menjawab salam dan balik menanyakan kabar Guru. <i>“Gut, danke. Und Ihnen?”</i> 2. Peserta didik memperhatikan dan menjawab. 3. Peserta didik memperhatikan dan menjawab. <i>“Essen in Deutschland-international.”</i> 4. Peserta didik menyimak. 5. Peserta didik menyimak.	10 menit
inti	<b>Inhalt</b> <b>Eksplorasi</b> 6. Guru bertanya kepada peserta didik tentang Österreich . <i>“Wo liegt Österreich?. Dimana letak Österreich? Was isst man in Österreich? Apa yang orang makan di Österreich?“</i> 7. Guru menjelaskan sedikit tentang Österreich. <i>“Österreich adalah salah satu negara yang berbatasan langsung dengan Jerman, tepatnya di bagian selatan. Nah sekarang kita akan mencari tahu apa saja yang biasa orang</i>	6. Menjawab. <i>“tidak...”</i> 7. Memperhatikan.	70 menit

	<p><i>makan di Österreich. Apakah sama dengan orang yang tinggal di Deutschland?”</i></p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>8. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil.</p> <p>9. Guru membagi teks bacaan kepada peserta didik untuk dibaca.</p> <p>10. Guru memberikan contoh aturan main strategi <i>Reciprocal Learning</i> dengan membaca teks dan memainkan peran sebagai <i>summariser</i> (perangkum), <i>questioner</i> (penanya), <i>clarifier</i> (pengklarifikasi), dan <i>predictor</i> (penduga) secara sekaligus.</p> <p><i>“Summariser: Im Kaffeehaus in Österreich hat Tradition. Wenn die Gäste kommen, bringt der Kellner eine Tasse Kaffee und ein kleines Glas Leitungswasser. Spezialität Getränk von diesem Kaffeehaus ist Kaffee.</i></p> <p><i>Questioner: Ist das nur Getränke im Kaffeehaus?</i></p> <p><i>Clarifier: Nein. Hier kann man auch essen. Linie 5.</i></p> <p><i>Predictor: Im Kaffeehaus kann man essen und trinken.</i></p> <p>11. Selama guru memberikan contoh, peserta didik diminta untuk menggarisbawahi kosakata yang sulit.</p> <p>12. Memberi kesempatan peserta didik bertanya kosakata sulit.</p> <p><i>“Tablett: nampan, Tasse: secangkir, Leitungswasser: air kran, Mehlspeisen: makanan dari tepung, Glasvitrine: gelas kaca, Kleinigkeiten: makanan ringan”</i></p> <p>13. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum paham mengenai peran yang nantinya akan dilakukan oleh peserta didik.</p> <p><i>“ada yang belum paham mengenai masing-masing peran?”</i></p>	<p>8. Melaksanakan tugas.</p> <p>9. Memperhatikan.</p> <p>10. Memperhatikan.</p> <p>11. Menggarisbawahi kosakata sulit.</p> <p><i>“Tablett, Tasse, Leitungswasser, Mehlspeisen, Glasvitrine, Kleinigkeiten”</i></p> <p>12. Bertanya jika ada yang ingin bertanya.</p> <p>13. Berbagi peran dalam kelompoknya.</p>	
--	--	---	--

	<p>14. Guru memberikan kebebasan pada peserta didik untuk memilih peran dalam kelompoknya.</p> <p>15. Guru meminta peserta didik bekerja sama dalam memahami isi bacaan dengan memainkan perannya masing-masing sampai paragraf yang terakhir.  <i>“Silahkan kalian bekerjasama dengan kelompok kalian dan menjalankan tugas masing-masing dalam kelompok.”</i></p> <p>16. Ketika semua kelompok telah selesai, guru mengundi kelompok untuk maju di depan kelas. <i>“Sekarang kita akan mengundi kelompok mana yang akan maju di depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing”</i></p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>17. Selama membahas isi teks di depan kelas, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengoreksi apa yang disampaikan temannya.  <i>“Summeriser: Kedai ini menjual berbagai macam jenis anggur. Ketika kita berkunjung disini, kita harus mengambil sendiri makanan dan minumannya, karena pelayan tidak mengantar sampai ke meja.  Questioner: Bagaimana cara kita membayar?  Clarifier: Pelayan akan mengantarkan nota di meja tamu/pelanggan.  Predictor: Semua orang yang berkunjung ke Heurige pas suka dengan Wien.  Bagaimana anak-anak, apakah yang disampaikan teman kalian di depan tadi sudah benar?  Sudahkah sesuai dengan isi bacaannya?”</i></p> <p>18. Guru menyimak hasil diskusi peserta didik di depan kelas jika masih ada informasi dalam bacaan yang belum tersampaikan ataupun belum disebutkan.</p> <p>19. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk</p>	<p>14. Melaksanakan dan memainkan peran masing-masing.</p> <p>15. Memperhatikan</p> <p>16. Mengoreksi.</p> <p>17. Memperhatikan.</p> <p>18. Memperhatikan.</p> <p>19. Bertanya jika ada yang belum paham.</p>	
--	---	---	--

	<p>bertanya.  <i>"Habt ihr Fragen? Apakah ada pertanyaan?"</i>  <i>"zwei Achter, ein Vierterl;"</i>  <i>ukuran ketika memesan minuman,</i>  <i>Rechnung: nota, Gasthoff: meja</i>  <i>tamu, Buffet: prasmanan"</i></p> <p>20. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal.</p> <p>21. Guru bersama dengan peserta didik membahas soal secara bersama-sama.</p>	<p><i>"Pak ini artinya apa, zwei Achter, ein Vierterl. Rechnung, Gasthoff, Buffet"</i></p> <p>20. Mengerjakan soal.</p> <p>21. Memperhatikan.</p>
akhir	<p><b>Schluss</b></p> <p>22. Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>23. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai proses pembelajaran hari ini.  <i>"Wie ist der Unterricht heute? Seid ihr glücklich? Bagaimana pelajaran hari ini? Apakah menyenangkan?"</i></p> <p>24. Mengucapkan salam penutup.  <i>"Auf Wiedersehen"</i></p>	<p>10 menit</p> <p>22. Menyimpulkan materi.  <i>"hari ini belajar mengenai jenis dan konsep café yang ada di Österreich."</i></p> <p>23. Menjawab.  <i>"menyenangkan"</i></p> <p>24. Menjawab salam.  <i>"Auf Wiedersehen"</i></p>

Kulon Progo, 12 April 2014

Mengetahui,  
 Guru Bahasa Jerman



Slamet Wiyono, BA.  
 NIP. 19580616 198503 1 010

Peneliti,



Lia Indriani  
 NIM. 10203244002

## Lampiran Materi Pembelajaran

### Essen und Trinken in Österreich

#### a) Das Kaffeehaus

„Herr Ober, einen großen Braunen, bitte!“ Der Kellner bringt auf einem Tablett eine Tasse Kaffee und ein kleines Glas Leitungswasser, das ist Tradition. Mehlspeisen und Torten stehen in einer Glasvitrine, manchmal aber auch auf Tischen mitten im Raum. Man kann in Ruhe etwas Süßes auswählen und bestellt es dann. Möchten Sie lieber etwas Anderes essen? Kein Problem: Auf der Speisekarte stehen auch Suppen, Schinken-Käse-Toast und andere Kleinigkeiten.

Meistens gibt es auch ein paar Tageszeitungen und Wochenmagazine für die Gäste. Man kann hier also stundenlang sitzen, Kaffee trinken, mit Freunden sprechen oder einfach nur lesen.



#### b) Der Heurige

„Zwei Achterl Zweigelt, ein Viertel Grüner Veltliner und einen Weißen Spritzer, bitte schön!“ Die Kellnerin bringt die Getränke und steckt die Rechnung in ein leeres Glas auf dem Tisch.

Die Speisen aber muss man selbst holen. Im Gasthof ist ein Buffet und dort gibt es Salate, warme Speisen und Brote mit Aufstrich. Man sagt einfach, was man möchte und die Bedienung wiegt die Speisen ab. 10 dag Gurkensalat kosten z.B. 1 Euro. Dann stellt man alles auf ein Tablett, nimmt das Besteck und trägt sein Essen selbst zum Tisch.

Die Spezialität sind hier die Weine: Normalerweise macht der Besitzer den Wein selbst. Nur im Osten und Süden von Österreich findet man diese Lokale, weil die Winzer (so nennt man die Weinbauern) dort am besten Wein anbauen können. Prost!



(Quelle: [www.hueber.de](http://www.hueber.de), Autorin: Barbara Blaickner)

### Kreuzt bitte die richtige Antwort an !

1. Wo spricht man im Text?
 

a. auf dem Markt	d. in der Schule
b. im Haus	e. im Restaurant
c. im Hotel	
2. Dieser Text erzählt über.....
 

a. Essen und Trinken	d. Supermarkt
b. Einkauf	e. Mark
c. Kaufhaus	



3. Welche Aussage ist richtig?
- Im Kaffeehaus kann man einen Wein trinken
  - Im Kaffeehaus gibt es kein paar Tageszeitungen
  - Im Kaffeehaus muss man die Speisen selbst holen
  - Im Heurige kann man eine Suppe essen.
  - Im Heurige bringt der Kellnerin die Rechnung auf dem Tisch

**Richtig oder falsch? Kreuzt an!**

		R	F
4.	Der Text oben ist kein Dialog.		
5.	Im Kaffeehaus trinkt man Weißer Spritzer.		
6.	Man nimmt Käsebrot zum Essen im Kaffeehaus.		
7.	Man kann einen Kaffee im Kaffeehaus und im Heurige trinken.		
8.	Im Heurige muss man allein sein Essen zum Tisch bringen.		

### **Kunci Jawaban**

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1	E	5.	R
2	A	6.	F
3	E	7.	F
4	F	8.	R

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

- Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Tema : *Alltag*  
Sub Tema : *Essen und Trinken*  
Kelas/Semester : 2  
Kelas : XI IPS 2 / Kelas Kontrol  
Pertemuan ke- : 3  
Alokasi waktu : 2 x 45 menit  
Keterampilan : **Membaca (*Leseverstehen*)**
- A. Standar Kompetensi :
- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.
- B. Kompetensi Dasar :
1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
  2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
  3. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.
- C. Tujuan Pembelajaran :
1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
  2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
  3. Peserta didik mampu membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.
- D. Materi Ajar : *Essen und Trinken in Österreich – das Kaffeehaus und der Heurige* (terlampir)
- E. Metode Pembelajaran : *Metode Konvensional*
- F. Media Pembelajaran : white board, spidol, lembar *fotocopy*
- G. Jenis Penilaian : Latihan soal benar/salah dan pilihan ganda

## H. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
awal	<b>Pendahuluan ( <i>Einführung</i> )</b> <b>Apersepsi</b> 1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. <i>„Guten Morgen, wie geht es euch?“</i> 2. Guru melakukan presensi. 3. Menanyakan kepada peserta didik tentang materi pada minggu lalu. <i>„Was haben wir letzte Woche gelernt? Minggu kemarin kita sudah belajar apa?“</i> 4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari ini. <i>“Heute lernen wir über Essen und Trinken in Österreich. Hari ini kita belajar makanan dan minuman di Österreich”.</i>	1. Peserta didik menjawab salam dan balik menanyakan kabar Guru. <i>“Gut, danke. Und Ihnen?”</i> 2. Peserta didik menyimak. 3. Memperhatikan dan menjawab. <i>“ Essen in Deutschland-international.</i> 4. Peserta didik menyimak	10 menit
inti	<b><i>Inhalt</i></b> <b>Eksplorasi</b> 5. Guru bertanya kepada peserta didik tentang Österreich . <i>““Wo liegt Österreich?. Dimana letak Österreich? Was isst man in Österreich? Apa yang orang makan di Österreich?“</i> 6. Guru menjelaskan dimana letak Österreich. <i>“Österreich adalah salah satu negara yang berbatasan langsung</i>	5. Menjawab. <i>“tidak”</i> 6. Peserta didik memperhatikan.	70 menit

	<p><i>dengan Jerman, tepatnya di bagian selatan. Nah sekarang kita akan mencari tahu apa saja yang biasa orang makan di Österreich. Apakah sama dengan orang yang tinggal di Deutschland? ”.</i>”</p> <p>7. Guru membagi lembar fotocopy untuk dibaca.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>8. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ingin membaca. „<i>Wer möchte lesen? Hände hoch!</i>“</p> <p>9. Guru meminta peserta didik untuk membaca nyaring teks tersebut secara bergiliran.</p> <p>10. Guru memperbaiki kesalahan pelafalan (<i>Aussprache</i>) peserta didik.</p> <p>11. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kosakata yang belum diketahui artinya. „<i>Habt Ihr Fragen?</i>“</p> <p>12. Guru mencatat kata-kata sulit di papan tulis dan mengartikannya ke dalam bahasa Indonesia .</p> <p>13. Guru bersama dengan peserta didik membahas bersama isi bacaan.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>14. Guru menyuruh peserta didik untuk mengerjakan soal latihan.</p> <p>15. Guru bersama dengan peserta didik membahas soal secara bersama-sama.</p>	<p>7. Peserta didik melaksanakan.</p> <p>8. Salah satu peserta didik membaca.</p> <p>9. Peserta didik membaca nyaring dan yang lain mendengarkan.</p> <p>10. Peserta didik memperhatikan.</p> <p>11. Peserta didik bertanya jika ada yang ingin bertanya.</p> <p>12. Peserta didik mencatat.</p> <p>13. Peserta didik menyimak</p> <p>14. Peserta didik mengerjakan soal.</p> <p>15. Peserta didik menjawab soal.</p>	
--	--	---	--

	16. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya.	16. Peserta didik bertanya jika ada yang ingin bertanya.
akhir	<p><b>Schluss</b></p> <p>17. Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi pada hari ini.</p> <p>18. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai proses pembelajaran hari ini.  <i>"Wie ist der Unterricht heute? Seid ihr glücklich? Bagaimana pelajaran hari ini? Apakah menyenangkan?"</i></p> <p>19. Guru mengucapkan salam.  <i>"Auf Wiedersehen!"</i></p>	<p>10 menit</p> <p>17. Peserta didik menyimpulkan materi hari ini.  <i>"hari ini belajar mengenai jenis dan konsep café yang ada di Österreich."</i></p> <p>18. Menjawab.  <i>"menyenangkan"</i></p> <p>19. Peserta didik menjawab salam.  <i>"Auf Wiedersehen"</i></p>

Kulon Progo, 12 April 2014

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman



Slamet Wiyono, BA.

NIP. 19580616 198503 1 010

Peneliti,



Lia Indriani

NIM. 10203244

## Lampiran Materi Pembelajaran

### Essen und Trinken in Österreich

#### a) Das Kaffeehaus

„Herr Ober, einen großen Braunen, bitte!“ Der Kellner bringt auf einem Tablett eine Tasse Kaffee und ein kleines Glas Leitungswasser, das ist Tradition. Mehlspeisen und Torten stehen in einer Glasvitrine, manchmal aber auch auf Tischen mitten im Raum. Man kann in Ruhe etwas Süßes auswählen und bestellt es dann. Möchten Sie lieber etwas Anderes essen? Kein Problem: Auf der Speisekarte stehen auch Suppen, Schinken-Käse-Toast und andere Kleinigkeiten.

Meistens gibt es auch ein paar Tageszeitungen und Wochenmagazine für die Gäste. Man kann hier also stundenlang sitzen, Kaffee trinken, mit Freunden sprechen oder einfach nur lesen.



#### b) Der Heurige

„Zwei Achterl Zweigelt, ein Viertel Grüner Veltliner und einen Weißen Spritzer, bitte schön!“ Die Kellnerin bringt die Getränke und steckt die Rechnung in ein leeres Glas auf dem Tisch.

Die Speisen aber muss man selbst holen. Im Gasthof ist ein Buffet und dort gibt es Salate, warme Speisen und Brote mit Aufstrich. Man sagt einfach, was man möchte und die Bedienung wiegt die Speisen ab. 10 dag Gurkensalat kosten z.B. 1 Euro. Dann stellt man alles auf ein Tablett, nimmt das Besteck und trägt sein Essen selbst zum Tisch.

Die Spezialität sind hier die Weine: Normalerweise macht der Besitzer den Wein selbst. Nur im Osten und Süden von Österreich findet man diese Lokale, weil die Winzer (so nennt man die Weinbauern) dort am besten Wein anbauen können. Prost!



(Quelle: [www.hueber.de](http://www.hueber.de), Autorin: Barbara Blaickner)

### Kreuzt bitte die richtige Antwort !

1. Wo spricht man im Text?
 

a. auf dem Markt	d. in der Schule
b. im Haus	e. im Restaurant
c. im Hotel	
  
2. Dieser Text erzählt über.....
 

a. Essen und Trinken	d. Supermarkt
b. Einkauf	e. Mark
c. Kaufhaus	

3. Welche Aussage ist richtig?
- Im Kaffeehaus kann man einen Wein trinken
  - Im Kaffeehaus gibt es kein paar Tageszeitungen
  - Im Kaffeehaus muss man die Speisen selbst holen
  - Im Heurige kann man eine Suppe essen.
  - Im Heurige bringt der Kellnerin die Rechnung auf dem Tisch

**Richtig oder falsch? Kreuzt an!**

		R	F
4.	Der Text oben ist kein Dialog.		
5.	Im Kaffeehaus trinkt man Weißer Spritzer.		
6.	Man nimmt Käsebrot zum Essen im Kaffeehaus.		
7.	Man kann einen Kaffee im Kaffeehaus und im Heurige trinken.		
8.	Im Heurige muss man allein sein Essen zum Tisch bringen.		

### **Kunci Jawaban**

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1	E	5.	R
2	A	6.	F
3	E	7.	F
4	F	8.	R

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Tema : *Alltag*  
Sub Tema : *Die Wohnung*  
Semester : 2  
Kelas : XI IPS 1 / Kelas Eksperimen  
Pertemuan ke- : 4  
Alokasi waktu : 2 x 45 menit  
Keterampilan : **Membaca (*Leseverstehen*)**
- A. Standar Kompetensi :
- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.
- B. Kompetensi Dasar :
1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
  2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
  3. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.
- C. Tujuan Pembelajaran :
1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
  2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
  3. Peserta didik mampu membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.
- D. Materi Ajar : *Meine Wohnung* (terlampir)
- E. Strategi Pembelajaran : *Reciprocal Learning*
- F. Media Pembelajaran : white board, spidol, lembar *fotocopy*
- G. Jenis Penilaian : Latihan soal benar/salah dan pilihan ganda
- H. Langkah-langkah Pembelajaran :



Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
awal	<p><b>Pendahuluan ( <i>Einführung</i> )</b>  <b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik.  <i>„Guten Morgen, wie geht es euch?“</i></li> <li>2. Guru melakukan presensi.</li> <li>3. Menanyakan tentang materi minggu lalu.  <i>“Was haben wir letzte Woche gelernt? Minggu kemarin kita sudah belajar apa?”</i></li> <li>4. Menanyakan kepada peserta didik tentang keadaan atau bagaimana rumah mereka.  <i>„Habt ihr eine Wohnung? Wie ist eure Wohnung? Groß oder klein? Wie viele Zimmer hat eure Wohnung? Apakah kalian punya rumah? Bagaimana keadaan rumah kalian? Besar atau kecil? Adakah kamar di rumah kalian?“</i></li> <li>5. Guru menjelaskan tentang strategi reciprocal learning yang akan digunakan pada pembelajaran hari ini.  <i>“Jetzt lernen wir mit Reciprocal Learning-Strategie um den Text zu diskutieren. (Sekarang kita belajar dengan strategi reciprocal learning untuk mendiskusikan teks)</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menjawab salam dan balik menanyakan kabar Guru.  <i>“Gut, danke. Und Ihnen?“</i></li> <li>2. Peserta didik memperhatikan dan menjawab.</li> <li>3. Menjawab.  <i>„Essen und Trinken in Österreich „</i></li> <li>4. Peserta didik memperhatikan dan menjawab.  <i>“punya. bagus, besar, kecil.....”</i></li> <li>5. Peserta didik menyimak.</li> </ol>	10 menit
inti	<p><b>Inhalt</b>  <b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari ini.  <i>“Heute lernen wir über die Wohnung. Hari ini kita belajar tentang tempat tinggal”.</i></li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil.</li> <li>8. Guru membagi teks bacaan kepada peserta didik untuk dibaca.</li> <li>9. Guru memberikan contoh aturan main strategi <i>Reciprocal Learning</i> dengan membaca teks</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Peserta didik menyimak.</li> <li>7. Melaksanakan tugas.</li> <li>8. Melaksanakan.</li> <li>9. Memperhatikan.</li> </ol>	70 menit

	<p>dan memainkan peran sebagai <i>summariser</i> (perangkum), <i>questioner</i> (penanya), <i>clarifier</i> (pengklarifikasi), dan <i>predictor</i> (penduga) secara sekaligus.</p> <p><i>“Summeriser: Die Wohnung ist 75 m<sup>2</sup>. Sie kostet 100€+Nebenkosten. Sie hat 2Zimmer, Balkon, ein Badezimmer mit Toilette.</i></p> <p><i>Questioner: Hat die Wohnung einen Garten?</i></p> <p><i>Clarifier: Nein. Die Wohnung hat keinen Garten. Linie 3.</i></p> <p><i>Predictor: Die Wohnung ist klein.</i></p>		
10.	Selama guru memberikan contoh, peserta didik diminta untuk menggarisbawahi kosakata yang sulit.	10.	Menggarisbawahi kosakata sulit. <i>“Nebenkosten, frühstücken, dunkel, hell”</i>
11.	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kosakata sulit. <i>“Nebenkosten: biaya tambahan rumah, seperti listrik dan air, frühstücken:sarapan, dunkel:gelap, hell: terang.”</i>	11.	Bertanya. <i>“Pak arti dari Nebenkosten, frühstücken, dunkel, hell apa?”</i>
12.	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum paham mengenai peran yang nantinya akan dilakukan oleh peserta didik. <i>“ada yang belum paham mengenai masing-masing peran?”</i>	12.	Bertanya jika ada yang ingin bertanya.
13.	Guru memberikan kebebasan pada peserta didik untuk memilih peran dalam kelompoknya.	13.	Berbagi peran dalam kelompoknya.
14.	Guru meminta peserta didik bekerja sama dalam memahami isi bacaan dengan memainkan perannya masing-masing sampai paragraf yang terakhir. <i>“Silahkan kalian bekerjasama dengan kelompok kalian dan menjalankan tugas kalian dalam kelompok masing-masing.”</i>	14.	Melaksanakan dan memainkan peran masing-masing.
15.	Ketika semua kelompok telah selesai, guru mengundi kelompok untuk maju di depan kelas. <i>“sekarang kita akan mengundi kelompok mana yang akan maju di depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing”</i>	15.	Menjawab dan melaksanakan. Salah satu kelompok yang terpilih maju di depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusinya.

	<p><b>Konfirmasi</b></p> <p>16. Selama membahas isi teks di depan kelas, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengoreksi apa yang disampaikan temannya.  <i>“Summeriser: luas tempat tinggal tersebut 75 m<sup>2</sup>. Harganya 100€+biaya tambahan.rumahnya memiliki 2 kamar, balkon dan 1 kamar mandi dengan toilet.perabotan rumah tangganya berwarna cokelat, sehingga gelap. Tapi kamar anak-anak besar dan terang.rumah ini memiliki dapur. Questioner: Wo spielen die Kinder? Clarifier: Die Kinder spielen im ihr Zimmer. Linie 7. Predictor: die Wohnung ist klein. Bagaimana anak-anak, apakah yang disampaikan teman kalian di depan tadi sudah benar? Sudahkah sesuai dengan isi bacaannya?”</i></p> <p>17. Guru menyimak hasil diskusi peserta didik di depan kelas jika masih ada informasi dalam bacaan yang belum tersampaikan ataupun belum disebutkan.</p> <p>18. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya setelah semua paragraf selesai dibahas.  <i>“Habt ihr Fragen?”</i></p> <p>19. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal.</p> <p>20. Guru bersama dengan peserta didik membahas soal secara bersama-sama.</p>	<p>16. Memperhatikan dan mengoreksi.</p> <p>17. Memperhatikan.</p> <p>18. Bertanya jika ada yang ingin bertanya.</p> <p>19. Mengerjakan soal.</p> <p>20. Membahas soal.</p>	
akhir	<p><b>Schluss</b></p> <p>21. Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p>	<p>21. Menyimpulkan materi.  <i>“luas tempat tinggal tersebut 75 m<sup>2</sup>. Harganya 100€+biaya tambahan.rumahnya memiliki 2 kamar, balkon dan 1 kamar mandi dengan toilet.perabotan rumah tangganya berwarna cokelat, sehingga gelap. Tapi kamar anak-anak besar dan terang. Ruang tamu</i></p>	10 menit

<p>22. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai proses pembelajaran hari ini.  <i>"Wie ist der Unterricht heute? Seid ihr glücklich? Bagaimana pelajaran hari ini? Apakah menyenangkan?"</i></p> <p>23. Mengucapkan salam penutup.  <i>"Auf Wiedersehen"</i></p>	<p><i>terdapat sofa dan televisi. Rumah ini memiliki dapur</i></p> <p>22. Menjawab.  <i>"menyenangkan"</i></p> <p>23. Menjawab salam.  <i>"Auf Wiedersehen"</i></p>	
---	---	--

Kulon Progo, 19 April 2014

Mengetahui,  
 Guru Bahasa Jerman



Slamet Wiyono, BA.  
 NIP. 19580616 198503 1 010

Peneliti,



Lia Indriani  
 NIM. 10203244002

### Lampiran Materi Pembelajaran



(Quelle: <http://www.hueber.de/sixcms/media.php/36/schr1-lesetexte-14.pdf>)

#### Kreuzt bitte die richtige Antwort an!

1. Das Thema von dem Text ist .....
  - a. Wohnung
  - b. Wohnungsanzeige
  - c. Wohnungssuche
  - d. Wohnungsbesichtigung
  - e. Wohnungsmarkt
2. Wo frühstückt man oft in der Text?
  - a. im Wohnzimmer
  - b. im Balkon
  - c. im Garten
  - d. im Schlafzimmer
  - e. im Küche

#### Richtig oder Falsch? Kreuzt an!

		R	F
3.	Der Text ist ein Brief.		
4.	Die Wohnung kostet 350 € mit Nebenkosten.		

5.	Meine Wohnung hat Garten und keinen Balkon.		
6.	Die Wohnung hat nur ein Zimmer.		
7.	Mein Schlafzimmer ist dunkel.		
8.	Meine Kinder spielen im Garten.		
9.	Das Wohnzimmer ist nicht so groß.		

### Kunci Jawaban

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1	A	6	F
2	B	7	R
3	F	8	F
4	F	9	R
5	F		

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Tema : *Alltag*  
Sub Tema : *Die Wohnung*  
Semester : 2  
Kelas : XI IPS 2 / Kelas Kontrol  
Pertemuan ke- : 4  
Alokasi waktu : 2 x 45 menit  
Keterampilan : **Membaca (*Leseverstehen*)**
- A. Standar Kompetensi :
- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.
- B. Kompetensi Dasar :
1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
  2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
  3. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.
- C. Tujuan Pembelajaran :
1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
  2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
  3. Peserta didik mampu membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.
- D. Materi Ajar : *Meine Wohnung* (terlampir)
- E. Metode Pembelajaran : *Metode Konvensional*
- F. Media Pembelajaran : white board, spidol, lembar *fotocopy*
- G. Jenis Penilaian : Latihan soal benar/salah dan pilihan ganda
- H. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
awal	<p><b>Pendahuluan ( <i>Einführung</i> )</b>  <b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik.  <i>„Guten Morgen, wie geht es euch?“</i></li> <li>Guru melakukan presensi.</li> <li>Menanyakan tentang materi minggu lalu.  <i>“Was haben wir letzte Woche gelernt? Minggu kemarin kita sudah belajar apa?”</i></li> <li>Menanyakan kepada peserta didik tentang keadaan atau bagaimana rumah mereka.  <i>„Habt ihr eine Wohnung? Wie ist eure Wohnung? Groß oder klein? Wie viele Zimmer hat eure Wohnung? Apakah kalian punya rumah? Bagaimana keadaan rumah kalian? Besar atau kecil? Adakah kamar di rumah kalian?“</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menjawab salam dan balik menanyakan kabar Guru.  <i>Gut, danke. Und Ihnen?“</i></li> <li>Peserta didik menyimak.</li> <li>Menjawab.  <i>„Essen und Trinken in Österreich „</i></li> <li>Peserta didik memperhatikan dan menjawab.  <i>“punya. bagus, besar, kecil.....”</i></li> </ol>	10 menit
inti	<p><b>Inhalt</b>  <b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari ini.  <i>“Heute lernen wir über die Wohnung. Hari ini kita belajar tentang tempat tinggal”.</i></li> <li>Guru membagi lembar <i>fotocopy</i> untuk dibaca.</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ingin membaca.  <i>„Wer möchte lesen? Hände hoch!“</i></li> <li>Guru meminta peserta didik untuk membaca nyaring teks tersebut secara bergiliran.</li> <li>Guru memperbaiki pelafalan (<i>Aussprache</i>) peserta didik yang salah.</li> <li>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kosakata yang belum diketahui artinya.  <i>„Habt Ihr Fragen?“</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menyimak</li> <li>Peserta didik melaksanakan.</li> <li>Salah satu peserta didik membaca.</li> <li>Peserta didik membaca nyaring dan yang lain mendengarkan.</li> <li>Memperhatikan.</li> <li>Peserta didik bertanya jika ada yang ingin bertanya.  <i>Pak arti dari Nebenkosten,</i></li> </ol>	70 menit



	<p><i>Nebenkosten: biaya tambahan rumah: seperti listrik dan air, Frühstück: sarapan, Dunkel: gelap, hell: terang</i></p> <p>11. Guru mencatat kata-kata sulit di papan tulis dan mengartikannya ke dalam bahasa Indonesia.</p> <p>12. Guru bersama dengan peserta didik membahas bersama isi bacaan.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>13. Guru menyuruh peserta didik untuk mengerjakan soal latihan.</p> <p>14. Guru bersama dengan peserta didik membahas soal secara bersama-sama.</p> <p>15. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya.</p>	<p><i>frühstücken, dunkel, hell apa?</i></p> <p>11. Peserta didik mencatat.</p> <p>12. Peserta didik menyimak</p> <p>13. Peserta didik mengerjakan soal.</p> <p>14. Peserta didik menjawab soal.</p> <p>15. Peserta didik bertanya jika ada yang ingin bertanya.</p>	
akhir	<p><b>Schluss</b></p> <p>16. Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi pada hari ini.</p> <p>17. Guru bertanya kepada peserta didik tentang proses pembelajaran hari ini.  <i>"Wie ist der Unterricht heute? Seid ihr glücklich? Bagaimana pelajaran hari ini? Apakah menyenangkan?"</i></p> <p>18. Guru mengucapkan salam.  <i>"Auf Wiedersehen!"</i></p>	<p>16. Peserta didik menyimpulkan materi hari ini.</p> <p>17. Menjawab.  <i>"menyenangkan"</i></p> <p>18. Peserta didik menjawab salam.  <i>"Auf Wiedersehen"</i></p>	10 menit

Kulon Progo, 19 April 2014

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman



Slamet Wiyono, BA.  
NIP. 19580616 198503 1 010

Peneliti,



Lia Indriani  
NIM. 10203244002

### Lampiran Materi Pembelajaran



(Quelle: <http://www.hueber.de/sixcms/media.php/36/schr1-lesetexte-14.pdf>)

#### Kreuzt bitte die richtige Antwort an !

1. Das Thema von dem Text ist .....
  - a. Wohnung
  - b. Wohnungsanzeige
  - c. Wohnungssuche
  - d. Wohnungsbesichtigung
  - e. Wohnungsmarkt
2. Wo frühstückt man oft in der Text?
  - a. im Wohnzimmer
  - b. im Balkon
  - c. im Garten
  - d. im Schlafzimmer
  - e. im Küche

#### Richtig oder Falsch? Kreuzt an!

		R	F
3.	Der Text ist ein Brief.		
4.	Die Wohnung kostet 350 € mit Nebenkosten.		

5.	Meine Wohnung hat Garten und keinen Balkon.		
6.	Die Wohnung hat nur ein Zimmer.		
7.	Mein Schlafzimmer ist dunkel.		
8.	Meine Kinder spielen im Garten.		
9.	Das Wohnzimmer ist nicht so groß.		

### Kunci Jawaban

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1	A	6	F
2	B	7	R
3	F	8	F
4	F	9	R
5	F		

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Tema : *Alltag*  
Sub Tema : *Die Wohnung*  
Kelas/Semester : 2  
Kelas : XI IPS 1/ Kelas Eksperimen  
Pertemuan ke- : 5  
Alokasi waktu : 2 x 45 menit  
Keterampilan : **Membaca (*Leseverstehen*)**
- A. Standar Kompetensi :
- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.
- B. Kompetensi Dasar :
1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
  2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
  3. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.
- C. Tujuan Pembelajaran :
1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
  2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
  3. Peserta didik mampu membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.
- D. Materi Ajar : *Die Wohnungsanzeige* (terlampir)
- E. Strategi Pembelajaran : *Reciprocal Learning*
- F. Media Pembelajaran : white board, spidol, lembar *fotocopy*
- G. Jenis Penilaian : Latihan soal benar/salah dan pilihan ganda
- H. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
awal	<p><b>Pendahuluan ( <i>Einführung</i> )</b>  <b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik.  <i>„Guten Morgen, wie geht es euch?“</i></li> <li>2. Guru melakukan presensi.</li> <li>3. Guru menanyakan materi minggu lalu.  <i>“Was haben wir letzte Woche gelernt? Minggu kemarin kita sudah belajar apa?”</i></li> <li>4. Menanyakan kepada peserta didik tentang iklan rumah.  <i>„Habt ihr eine Wohnungsanzeige gelesen? Sudah pernahkah kalian membaca iklan tentang rumah?“</i></li> <li>5. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari ini.  <i>“Heute lernen wir über die Wohnung. Hari ini kita belajar tentang iklan tempat tinggal”.</i></li> <li>6. Guru menjelaskan tentang strategi reciprocal learning yang akan digunakan pada pembelajaran hari ini.  <i>Jetzt lernen wir mit Reciprocal Learning-Strategie um den Text zu diskutieren. (Sekarang kita belajar dengan strategi reciprocal learning untuk mendiskusikan teks)</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menjawab salam dan balik menanyakan kabar Guru.  <i>“Gut, danke. Und Ihnen?”</i></li> <li>2. Peserta didik memperhatikan dan menjawab.</li> <li>3. Peserta didik menjawab.  <i>“Die Wohnung”</i></li> <li>4. Peserta didik menjawab.  <i>“Sudah...”</i></li> <li>5. Peserta didik menyimak.</li> <li>6. Peserta didik menyimak.</li> </ol>	10 menit
inti	<p><b>Inhalt</b>  <b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Guru bertanya kepada peserta didik tentang iklan rumah.  <i>„Wie ist die Wohnungsanzeige in Indonesien? Bagaimana iklan rumah di Indonesia?“</i></li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil.</li> <li>9. Guru membagi teks bacaan kepada peserta didik untuk dibaca.</li> <li>10. Guru memberikan contoh aturan main strategi <i>Reciprocal</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Peserta didik menjawab.  <i>“Dijual rumah dengan.. ..”</i></li> <li>8. Melaksanakan tugas.</li> <li>9. Melaksanakan.</li> <li>10. Memperhatikan.</li> </ol>	70 menit

	<p><i>Learning</i> dengan membaca teks dan memainkan peran sebagai <i>summariser</i> (perangkum), <i>questioner</i> (penanya), <i>clarifier</i> (pengklarifikasi), dan <i>predictor</i> (penduga) secara sekaligus.</p> <p><i>“Summeriser: Die Wohnung hat 2 Zimmer, sie liegt im 16. Bezirk, Wien. Sie hat im 1975 gebaut. Sie hat 40qm und im Dachgeschoss. Questioner: Welchem Stock ist die Wohnung? Clarifier: Im Dachgeschoss. Linie 2. Predictor: Die Wohnung ist alt.</i></p>		
11.	Selama guru memberikan contoh, peserta didik diminta untuk menggarisbawahi kosakata yang sulit.	11.	Menggarisbawahi kosakata yang sulit. <i>“Baujahr, Dachgeschoss, Einbauküche, Betriebskosten.</i>
12.	Member kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kosakata yang sulit. <i>“Baujahr: tahun bangun rumah, Dachgeschoss: loteng, Einbauküche: satu set dapur, Betriebskosten: biaya tambahan seperti asuransi.</i>	12.	Bertanya. <i>“Pak ini artinya apa? Baujahr, Dachgeschoss, Einbauküche, Betriebskosten</i>
13.	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum paham mengenai peran yang nantinya akan dilakukan oleh peserta didik. <i>“ada yang belum paham mengenai masing-masing peran?”</i>	13.	Bertanya jika ada yang ingin bertanya.
14.	Guru memberikan kebebasan pada peserta didik untuk memilih peran dalam kelompoknya.	14.	Berbagi peran dalam kelompoknya.
15.	Guru meminta peserta didik bekerja sama dalam memahami isi bacaan dengan memainkan perannya masing-masing sampai paragraf yang terakhir. <i>“Silahkan kalian bekerjasama dengan kelompok kalian dan menjalankan tugas kalian masing-masing.”</i>	15.	Melaksanakan dan memainkan peran masing-masing.
16.	Ketika semua kelompok telah selesai, guru mengundi kelompok untuk maju di depan kelas. <i>“sekarang kita akan mengundi kelompok mana yang akan maju di depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi</i>	16.	Menjawab dan melaksanakan. Salah satu kelompok yang terpilih maju di depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusinya.

	<p><i>kelompoknya masing-masing”</i></p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>17. Selama membahas isi teks di depan kelas, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengoreksi apa yang disampaikan temannya.  <i>“Summeriser: Rumah ini memiliki 2 kamar, satuset dapur, kamarmandi, WC dan balkon. dan terletak di Wien. Luasnya 40 meter<sup>2</sup> dan terletak di Loteng. Harganya 533€ tidak termasuk biaya suransi. Rumah ini juga memiliki lift dan pemanas. Questioner: bagaimana dengan harga pemanas ruangan? Clarifier: harga pemanas ruangan sudah termasuk biasa asuransi 112€. Predictor: rumah ini tidak cocok untuk keluarga yang anggotanya banyak. Bagaimana anak-anak, apakah yang disampaikan teman kalian di depan tadi sudah benar? Sudahkah sesuai dengan isi bacaannya?”</i></p> <p>18. Guru menyimak hasil diskusi peserta didik di depan kelas jika masih ada informasi dalam bacaan yang belum tersampaikan ataupun belum disebutkan.</p> <p>19. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.  <i>“Habt ihr Fragen?”</i>  <i>“erreichbar: melayani, vermieten: menyewakan”</i></p> <p>20. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal.</p> <p>21. Guru bersama dengan peserta didik membahas soal secara bersama-sama.</p>	<p>17. Memperhatikan dan mengoreksi.</p> <p>18. Memperhatikan.</p> <p>19. Bertanya jika ada yang ingin bertanya.  <i>“erreichbar, vermieten”</i></p> <p>20. Mengerjakan soal.</p> <p>21. Membahas soal.</p>	
akhir	<p><b>Schluss</b></p> <p>22. Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p>	<p>22. Menyimpulkan materi.  <i>Rumah ini memiliki 2 kamar, satuset dapur, kamarmandi, WC dan balkon. dan terletak di Wien. Luasnya 40 meter<sup>2</sup> dan terletak di Loteng. Harganya 533€ tidak termasuk biaya suransi. Rumah ini juga memiliki lift dan</i></p>	10 menit

<p>23. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai proses pembelajaran hari ini.  <i>Wie ist der Unterricht heute? Seid ihr glücklich? Bagaimana pelajaran hari ini? Apakah menyenangkan?</i></p> <p>24. Mengucapkan salam penutup.  <i>"Auf Wiedersehen"</i></p>	<p><i>pemanas.</i>  <i>Questioner: bagaimana dengan harga pemanas ruangan?</i>  <i>Clarifier: harga pemanas ruangan sudah termasuk biaya asuransi 1120.</i></p> <p>23. Menjawab.  <i>"menyenangkan".</i></p> <p>24. Menjawab salam.  <i>"Auf Wiedersehen"</i></p>	
---	---	--

Kulon Progo, 26 April 2014

Mengetahui,  
 Guru Bahasa Jerman



Slamet Wiyono, BA.  
 NIP. 19580616 198503 1 010

Peneliti,



Lia Indriani  
 NIM. 10203244002



### ***Lampiran Materi Pembelajaran***

Liam Phan hat eine 2-Zimmer-Wohnung im 16. Bezirk in Wien. Das Haus ist Baujahr 1975. Die Wohnung ist 40 Quadratmeter groß und ist im Dachgeschoss. Das Haus hat einen Lift. Die Wohnung hat zwei Zimmer, eine Einbauküche, ein Bad, ein WC und einen Balkon. Die Miete kostet 533 Euro ohne Betriebskosten. Die Betriebskosten kosten mit Heizung 112 Euro. Liam Phan möchte die Wohnung ab sofort vermieten. Seine Telefonnummer ist 01/10293847. Er ist von Montag bis Samstag, von 8 bis 20 Uhr erreichbar.

(Quelle: [www.cornelson.de/daf](http://www.cornelson.de/daf), Autorin Verena Paar)

#### **Kreuzt bitte die richtige Antwort an!**

1. Das Thema von dem Text ist .....
  - a. Mietwohnung
  - b. Wohnungsanzeige
  - c. Wohnungssuche
  - d. Wohnungsbesichtigung
  - e. Wohnungsmarkt
2. Wie viele Zimmer hat die Wohnung?
  - a. ein Zimmer
  - b. drei Zimmer
  - c. fünf Zimmer
  - d. zwei Zimmer
  - e. vier Zimmer
3. Wo liegt die Wohnung?
  - a. im Erdgeschoss
  - b. im Dachgeschoss
  - c. im 3. Stock
  - d. im 1. Stock
  - e. im 2. Stock
4. Wie hoch die Miete von der Wohnung?
  - a. 335 €
  - b. 211 €
  - c. 112 €
  - d. 353 €
  - e. 533 €

#### **Richtig oder Falsch? Kreuzt an!**

		R	F
5.	Die Wohnung hat im 1975 gebaut.		
6.	Die Wohnung hat zwei Zimmer, ein Bad, ein WC und keinen Balkon.		

7.	Die Miete von Heizung ist 112 €.		
8.	Man kann die Wohnung kaufen.		
9.	Liam ist am Donnerstag erreichbar.		

### Kunci Jawaban

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1	B	6	F
2	D	7	R
3	B	8	F
4	E	9	R
5	R		

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Tema : *Alltag*  
Sub Tema : *Die Wohnung*  
Semester : 2  
Kelas : XI IPS 2 / Kelas Kontrol  
Pertemuan ke- : 5  
Alokasi waktu : 2 x 45 menit  
Keterampilan : **Membaca (*Leseverstehen*)**

A. Standar Kompetensi :

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

C. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Peserta didik mampu membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

D. Materi Ajar : *Die Wohnungsanzeige* (terlampir)

E. Metode Pembelajaran : *Metode Konvensional*

F. Media Pembelajaran : white board, spidol, lembar *fotocopy*

G. Jenis Penilaian : Latihan benar/salah dan pilihan ganda

H. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
awal	<p><b>Pendahuluan ( <i>Einführung</i> )</b></p> <p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. „<i>Guten Morgen, wie geht es euch?</i>“</li> <li>Guru melakukan presensi.</li> <li>Guru menanyakan materi minggu lalu. „<i>Was haben wir letzte Woche gelernt? Minggu kemarin kita sudah belajar apa?</i>“</li> <li>Menanyakan kepada peserta didik tentang iklan rumah. „<i>Habt ihr eine Wohnungsanzeige gelesen? Sudah pernahkah kalian membaca iklan tentang rumah?</i>“</li> <li>Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari ini. „<i>Heute lernen wir über die Wohnung. Hari ini kita belajar tentang iklan tempat tinggal.</i>“</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menjawab salam dan balik menanyakan kabar Guru. „<i>Gut, danke. Und Ihnen?</i>“</li> <li>Peserta didik menyimak.</li> <li>Peserta didik menjawab. „<i>Die Wohnung</i>“</li> <li>Peserta didik menjawab. „<i>Sudah...</i>“</li> <li>Peserta didik menyimak</li> </ol>	10 menit
inti	<p><b>Inhalt</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru bertanya kepada peserta didik tentang iklan rumah. „<i>Wie ist die Wohnungsanzeige in Indonesien? Bagaimana iklan rumah di Indonesia?</i>“</li> <li>Guru membagi lembar fotocopy untuk dibaca.</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ingin membaca. „<i>Wer möchte lesen? Hände hoch!</i>“</li> <li>Guru meminta peserta didik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menjawab. „<i>Dijual rumah dengan.. ....</i>“</li> <li>Peserta didik melaksanakan.</li> <li>Salah satu peserta didik membaca.</li> <li>Peserta didik</li> </ol>	70 menit

	<p>untuk membaca nyaring teks tersebut secara bergiliran.</p> <p>10. Guru memperbaiki kesalahan pelafalan (<i>Aussprache</i>) peserta didik.</p> <p>11. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kosakata yang belum diketahui artinya.  <i>„Habt ihr Fragen?“</i>  <i>Baujahr: tahun bangun rumah, Dachgeschoss: loteng, Einbauküche: satu set dapur, Betriebskosten: biaya tambahan seperti asuransi.</i></p> <p>12. Guru mencatat kata-kata sulit di papan tulis dan mengartikannya ke dalam bahasa Indonesia.</p> <p>13. Guru bersama dengan peserta didik membahas bersama isi bacaan.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>14. Guru menyuruh peserta didik untuk mengerjakan soal latihan.</p> <p>15. Guru bersama dengan peserta didik membahas soal secara bersama-sama.</p> <p>16. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya.  <i>Habt ihr Fragen?“</i>  <i>„erreichbar: melayani, vermieten: menyewakan</i></p>	<p>membaca nyaring dan yang lain mendengarkan.</p> <p>10. Memperhatikan.</p> <p>11. Peserta didik bertanya jika ada yang ingin bertanya.  <i>“Baujahr, Dachgeschoss, Einbauküche, Betriebskosten</i></p> <p>12. Peserta didik mencatat.</p> <p>13. Peserta didik menyimak</p> <p>14. Peserta didik mengerjakan soal.</p> <p>15. Peserta didik menjawab soal.</p> <p>16. Peserta didik bertanya jika ada yang ingin bertanya.  <i>“erreichbar, vermieten”</i></p>	
akhir	<p><b>Schluss</b></p> <p>17. Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi pada hari ini.</p>	<p>17. Peserta didik menyimpulkan materi hari ini.  <i>Rumah ini memiliki 2 kamar, satuset dapur, kamarmandi, WC dan balkon. dan terletak di Wien. Luasnya 40 meter<sup>2</sup> dan terletak di Loteng. Harganya 533€ tidak termasuk biaya asuransi. Rumah</i></p>	10 menit

<p>18. Guru bertanya tentang proses pembelajaran hari ini.  <i>"Wie ist der Unterricht heute? Seid ihr glücklich? Bagaimana pelajaran hari ini? Apakah menyenangkan?"</i></p> <p>19. Guru mengucapkan salam.  <i>"Auf Wiedersehen!"</i></p>	<p><i>ini juga memiliki lift dan pemanas.</i>  <i>Questioner: bagaimana dengan harga pemanas ruangan?</i>  <i>Clarifier: harga pemanas ruangan sudah termasuk biaya asuransi 112€.</i></p> <p>18. Menjawab.  <i>"menyenangkan."</i></p> <p>19. Peserta didik menjawab salam.  <i>"Auf Wiedersehen"</i></p>	
---	--	--

Kulon Progo, 26 April 2014

Mengetahui,  
 Guru Bahasa Jerman



Slamet Wiyono, BA,  
 NIP. 19580616 198503 1 010

Peneliti,



Lia Indriani  
 NIM. 10203244002

### ***Lampiran Materi Pembelajaran***

Liam Phan hat eine 2-Zimmer-Wohnung im 16. Bezirk in Wien. Das Haus ist Baujahr 1975. Die Wohnung ist 40 Quadratmeter groß und ist im Dachgeschoss. Das Haus hat einen Lift. Die Wohnung hat zwei Zimmer, eine Einbauküche, ein Bad, ein WC und einen Balkon. Die Miete kostet 533 Euro ohne Betriebskosten. Die Betriebskosten kosten mit Heizung 112 Euro. Liam Phan möchte die Wohnung ab sofort vermieten. Seine Telefonnummer ist 01/10293847. Er ist von Montag bis Samstag, von 8 bis 20 Uhr erreichbar.

(Quelle: [www.cornelson.de/daf](http://www.cornelson.de/daf), Autorin Verena Paar)

### **Kreuzt bitte die richtige Antwort an!**

1. Das Thema von dem Text ist .....
  - a. Mietwohnung
  - b. Wohnungsanzeige
  - c. Wohnungssuche
  - d. Wohnungsbesichtigung
  - e. Wohnungsmarkt
2. Wie viele Zimmer hat die Wohnung?
  - a. ein Zimmer
  - b. drei Zimmer
  - c. fünf Zimmer
  - d. zwei Zimmer
  - e. vier Zimmer
3. Wo liegt die Wohnung?
  - a. im Erdgeschoss
  - b. im Dachgeschoss
  - c. im 3. Stock
  - d. im 1. Stock
  - e. im 2. Stock
4. Wie hoch die Miete von der Wohnung?
  - a. 335 €
  - b. 211 €
  - c. 112 €
  - d. 353 €
  - e. 533 €

### **Richtig oder Falsch? Kreuzt an!**

		R	F
5.	Die Wohnung hat im 1975 gebaut.		
6.	Die Wohnung hat zwei Zimmer, ein Bad, ein WC und keinen		

	Balkon.		
7.	Die Miete von Heizung ist 112 €.		
8.	Man kann die Wohnung kaufen.		
9.	Liam ist am Donnerstag erreichbar.		

### Kunci Jawaban

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1	B	6	F
2	D	7	R
3	B	8	F
4	E	9	R
5	R		



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Tema : *Alltag*  
Sub Tema : *Die Wohnung*  
Semester : 2  
Kelas : XI IPS 1/ Kelas Eksperimen  
Pertemuan ke- : 6  
Alokasi waktu : 2 x 45 menit  
Keterampilan : **Membaca (*Leseverstehen*)**
- A. Standar Kompetensi :
- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.
- B. Kompetensi Dasar :
1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
  2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
  3. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.
- C. Tujuan Pembelajaran :
1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
  2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
  3. Peserta didik mampu membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.
- D. Materi Ajar : *Das Traumhaus* (terlampir)
- E. Strategi Pembelajaran : *Reciprocal Learning*
- F. Media Pembelajaran : white board, spidol, lembar *fotocopy*
- G. Jenis Penilaian : Latihan soal benar/salah dan pilihan ganda

## H. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
awal	<b>Pendahuluan ( <i>Einführung</i> )</b> <b>Apersepsi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. „Guten Morgen, wie geht es euch?“</li> <li>Guru melakukan presensi.</li> <li>Guru bertanya tentang materi minggu lalu. “Was haben wir letzte Woche gelernt? Minggu kemarin kita sudah belajar apa?”</li> <li>Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari ini. “Habt ihr ein Traumhaus? Sudahkah kalian mempunyai rumah impian? Nah, hari ini kita akan membahas tentang rumah impian atau das Traumhaus”.</li> <li>Guru menjelaskan tentang strategi reciprocal learning yang akan digunakan pada pembelajaran hari ini. “Jetzt lernen wir mit Reciprocal Learning-Strategie um den Text zu diskutieren.(Sekarang kita belajar dengan strategi reciprocal learning untuk mendiskusikan teks)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menjawab salam dan balik menanyakan kabar Guru. “Gut, danke. Und Ihnen?”</li> <li>Peserta didik memperhatikan dan menjawab.</li> <li>Peserta didik menjawab. “Wohnungsanzeige”</li> <li>Peserta didik menjawab. “sudah ...”</li> <li>Peserta didik menyimak.</li> </ol>	10 menit
inti	<b>Inhalt</b> <b>Eksplorasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menanyakan kepada peserta didik tentang Traumhaus. „Wie ist euer Traumhaus? Bagaimana rumah impian kalian?“</li> </ol> <b>Elaborasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil.</li> <li>Guru membagi teks bacaan kepada peserta didik untuk dibaca.</li> <li>Guru memberikan contoh aturan main strategi <i>Reciprocal</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik memperhatikan dan menjawab. “rumah yang besar, lantai dua .....”</li> <li>Melaksanakan tugas.</li> <li>Melaksanakan.</li> <li>Memperhatikan.</li> </ol>	70 menit

	<p><i>Learning</i> dengan membaca teks dan memainkan peran sebagai <i>summariser</i> (perangkum), <i>questioner</i> (penanya), <i>clarifier</i> (pengklarifikasi), dan <i>predictor</i> (penduga) secara sekaligus.</p> <p><i>“Summeriser: Die Wohnung ist 40 qm. Sie hat 2 Badezimmer mit Toiletten, Garten, Sofa, Esstisch, und Balkon. Sie kostet 100€ mit Nebenkosten</i></p> <p><i>Questioner: Wie viele Person in der Familie?</i></p> <p><i>Clarifier: 5 Personen. Linie 5.</i></p> <p><i>Predictor: Die Familie ist groß.</i></p>		
10.	<p>Selama guru memberikan contoh, peserta didik diminta untuk menggarisbawahi kosakata yang sulit.</p> <p><i>“bequem: nyaman, Elektroherd: kompor listrik, Spülmaschine: pencuci alat perkakas dapur</i></p>	10.	<p>Menggarisbawahi kosakata yang sulit.</p> <p><i>“bequem, Elektroherd, Spülmaschine”</i></p>
11.	<p>Member kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kosakata sulit.</p>	11.	<p>Bertanya jika ada yang bertanya.</p>
12.	<p>Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum paham mengenai peran yang nantinya akan dilakukan oleh peserta didik.</p> <p><i>“ada yang belum paham mengenai masing-masing peran?”</i></p>	12.	<p>Berbagi peran dalam kelompoknya.</p>
13.	<p>Guru memberikan kebebasan pada peserta didik untuk memilih peran dalam kelompoknya.</p>	13.	<p>Melaksanakan dan memainkan peran masing-masing.</p>
14.	<p>Guru meminta peserta didik bekerja sama dalam memahami isi bacaan dengan memainkan perannya masing-masing sampai paragraf yang terakhir.</p> <p><i>“Silahkan kalian bekerjasama dengan kelompok kalian dan memainkan tugas kalian dalam kelompok masing-masing.”</i></p>	14.	<p>Menjawab dan melaksanakan. Salah satu kelompok yang terpilih maju di depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusinya.</p>
15.	<p>Ketika semua kelompok telah selesai, guru mengundi kelompok untuk maju di depan kelas.</p> <p><i>“sekarang kita akan mengundi kelompok mana yang akan maju di depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing”</i></p>	15.	<p>Memperhatikan dan mengoreksi.</p>

	<p><b>Konfirmasi</b></p> <p>16. Selama membahas isi teks di depan kelas, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengoreksi apa yang disampaikan temannya.</p> <p><i>“Summeriser: Rumah impiannya memiliki luas 200 m2. Rumah tersebut memiliki kebun rumah itu memiliki 2 kamar mandi+toilet, ruang tamu, kamar tidur, dapur dan balkon. Di ruang tamu terdapat sofa, kursi-kursi, dan meja makan. Keluarga ini tidak terlalu suka memasak, sehingga dapurnya kecil. Di dapur hanya ada kompor, kulkas, dan mesin pencuci alat perabotan. Di kamar tidur terdapat lemari dan warnanya putih, sehingga terang. Harga rumah ini 100€ sudah dengan biaya tambahan. Questioner: Dimana keluarga tersebut makan? Clarifier: di ruang tamu. Baris 6. Predictor: rumah ini murah. Bagaimana anak-anak, apakah yang disampaikan teman kalian di depan tadi sudah benar? Sudahkah sesuai dengan isi bacaannya?”</i></p> <p>17. Guru menyimak hasil diskusi peserta didik di depan kelas jika masih ada informasi dalam bacaan yang belum tersampaikan ataupun belum disebutkan.</p> <p>18. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</p> <p><i>“Habt ihr Fragen?”</i></p> <p>19. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal.</p> <p>20. Guru bersama dengan peserta didik membahas soal secara bersama-sama.</p>	<p>16. Memperhatikan.</p> <p>17. Memperhatikan.</p> <p>18. Bertanya jika ada yang ingin bertanya.</p> <p>19. Mengerjakan soal.</p> <p>20. Membahas soal.</p>	
akhir	<p><b>Schluss</b></p> <p>21. Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p>	<p>21. Menyimpulkan materi.</p> <p><i>“Rumah impiannya memiliki luas 200 m2. Rumah tersebut memiliki kebun rumah itu memiliki 2</i></p>	10 menit

<p>22. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai proses pembelajaran hari ini.  <i>"Wie ist der Unterricht heute? Seid ihr glücklich? Bagaimana pelajaran hari ini? Apakah menyenangkan?"</i></p> <p>23. Mengucapkan salam penutup.  <i>"Auf Wiedersehen"</i></p>	<p><i>kamarmandi toilet, ruang tamu, kamar tidur, dapur dan balkon. Harganya murah karena hanya 100€ sudah dengan biaya tambahan.</i></p> <p>22. Menjawab.  <i>"menyenangkan."</i></p> <p>23. Menjawab salam.  <i>"Auf Wiedersehen"</i></p>	
---	---	--

Kulon Progo, 3 Mei 2014

Mengetahui,  
 Guru Bahasa Jerman



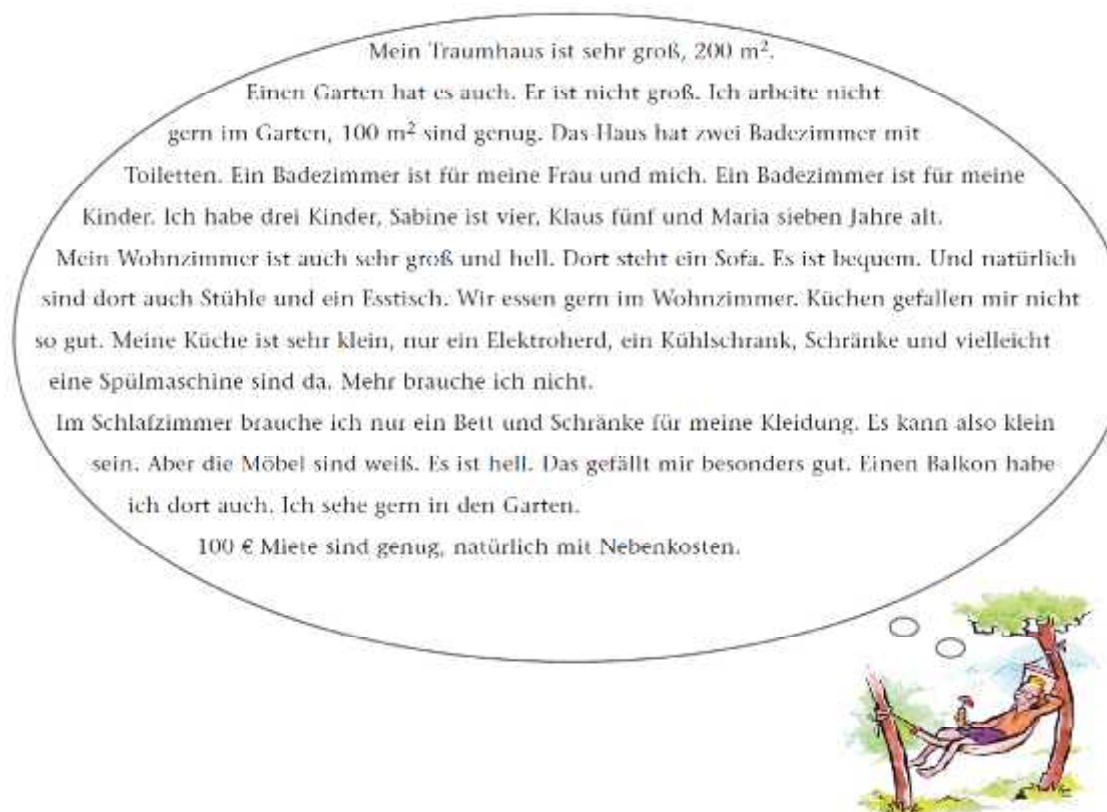
Slamet Wiyono, BA.  
 NIP. 19580616 198503 1 010

Peneliti,



Lia Indriani  
 NIM. 10203244002

### Lampiran Materi Pembelajaran



(Quelle: <http://www.hueber.de/sixcms/media.php/36/schr1-lesetexte-l4.pdf>)

### Kreuzt bitte die richtige Antwort an!

1. Der Text erzählt über .....
 

a. Wohnung	d. Haus
b. Wohnungsanzeige	e. Traumhaus
c. Wohnzimmer	
2. Wie viele Zimmer hat die Wohnung?
 

a. ein Zimmer	d. zwei Zimmer
b. drei Zimmer	e. vier Zimmer
c. fünf Zimmer	
3. Wie viele Personen lebt in der Wohnung?
 

a. ein Person	d. vier Personen
b. zwei Personen	e. fünf Personen
c. drei Personen	
4. Wie alt ist Maria?

- a. 3 Jahre
- b. 5 Jahre
- c. 7 Jahre
- d. 4 Jahre
- e. 6 Jahre

5. Wo isst man im Text?

- a. Im Wohnzimmer
- b. Im Badezimmer
- c. Im Garten
- d. im Schlafzimmer
- e. im Küche

**Richtig oder Falsch? Kreuzt an!**

		R	F
6.	Der Garten ist klein.		
7.	Das Haus hat nur ein Badezimmer.		
8.	Im Wohnzimmer gibt es ein Sofa, Stühle und kein Esstisch.		
9.	Das Bett und die Schränke im Schlafzimmer sind weiß.		
10.	Die Miete von der Wohnung ist billig.		

### Kunci Jawaban

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1	E	6	R
2	C	7	F
3	E	8	F
4	C	9	R
5	A	10	R

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Tema : *Alltag*  
Sub Tema : *Die Wohnung*  
Semester : 2  
Kelas : XI IPS 2 / Kelas Kontrol  
Pertemuan ke- : 6  
Alokasi waktu : 2 x 45 menit  
Keterampilan : **Membaca (*Leseverstehen*)**
- A. Standar Kompetensi :
- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.
- B. Kompetensi Dasar :
1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
  2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
  3. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.
- C. Tujuan Pembelajaran :
1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
  2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
  3. Peserta didik mampu membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.
- D. Materi Ajar : *Das Traumhaus* (terlampir)
- E. Metode Pembelajaran : *Metode Konvensional*
- F. Media Pembelajaran : white board, spidol, lembar *fotocopy*
- G. Jenis Penilaian : Latihan soal benar/salah dan pilihan ganda
- H. Langkah-langkah Pembelajaran :



Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
awal	<p><b>Pendahuluan ( <i>Einführung</i> )</b></p> <p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. „Guten Morgen, wie geht es euch?“</li> <li>2. Guru melakukan presensi.</li> <li>3. Guru bertanya tentang materi minggu lalu. “Was haben wir letzte Woche gelernt? Minggu kemarin kita sudah belajar apa?”</li> <li>4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari ini. “Habt ihr ein Traumhaus? Sudahkah kalian mempunyai rumah impian? Nah, hari ini kita akan membahas tentang rumah impian atau das Traumhaus”.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menjawab salam dan balik menanyakan kabar Guru. “Gut, danke. Und Ihnen?”</li> <li>2. Peserta didik menyimak.</li> <li>3. Peserta didik menjawab. “Wohnungsanzeige”</li> <li>4. Peserta didik menjawab. “Sudah ...”</li> </ol>	10 menit
inti	<p><b>Inhalt</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Menanyakan kepada peserta didik tentang Traumhaus. „Wie ist euer Traumhaus? Bagaimana rumah impian kalian?“</li> <li>6. Guru membagi lembar fotocopy untuk dibaca.</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ingin membaca. „Wer möchte lesen? Hände</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Memperhatikan dan menjawab. “rumah yang besar, lantai dua ....”</li> <li>6. Peserta didik melaksanakan.</li> <li>7. Salah satu peserta didik membaca.</li> </ol>	70 menit

	<p><i>hoch!“</i></p> <p>8. Guru meminta peserta didik untuk membaca nyaring teks tersebut secara bergiliran.</p> <p>9. Guru memperbaiki kesalahan pelafalan (<i>Aussprache</i>) peserta didik.</p> <p>10. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kosakata yang belum diketahui artinya.  <i>„Habt ihr Fragen?“</i>  <i>bequem: nyaman,</i>  <i>Elektroherd: kompor listrik, Spülmaschine: pencuci alat perkakas dapur</i></p> <p>11. Guru mencatat kata-kata sulit di papan tulis dan mengartikannya ke dalam bahasa Indonesia .</p> <p>12. Guru bersama dengan peserta didik membahas bersama isi bacaan.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>13. Guru menyuruh peserta didik untuk mengerjakan soal latihan.</p> <p>14. Guru bersama dengan peserta didik membahas soal secara bersama-sama.</p> <p>15. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya.</p>	<p>8. Peserta didik membaca nyaring dan yang lain mendengarkan.</p> <p>9. Memperhatikan.</p> <p>10. Peserta didik bertanya jika ada yang ingin bertanya.  <i>“bequem,</i>  <i>Elektroherd,</i>  <i>Spülmaschine</i></p> <p>11. Peserta didik mencatat.</p> <p>12. Peserta didik menyimak</p> <p>13. Peserta didik mengerjakan soal.</p> <p>14. Peserta didik menjawab soal.</p> <p>15. Peserta didik bertanya jika ada yang ingin bertanya.</p>	
akhir	<p><b>Schluss</b></p> <p>16. Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi pada hari ini.</p>	<p>16. Peserta didik menyimpulkan materi hari ini.  <i>Rumah impiannya memiliki luas 200 m2. Rumah tersebut memiliki kebun</i></p>	10 menit

<p>17. Guru bertanya tentang proses pembelajaran hari ini.  <i>"Wie ist der Unterricht heute? Seid ihr glücklich? Bagaimana pelajaran hari ini? Apakah menyenangkan?"</i></p> <p>18. Guru mengucapkan salam.  <i>"Auf Wiedersehen!"</i></p>	<p>rumah itu memiliki 2 kamar mandi + toilet, ruang tamu, kamar tidur, dapur dan balkon. Harganya murah karena hanya 100€ sudah dengan biaya tambahan.</p> <p>17. Menjawab.  <i>"menyenangkan."</i></p> <p>18. Peserta didik menjawab salam.  <i>"Auf Wiedersehen"</i></p>
---	--

Kulon Progo, 3 Mei 2014

Mengetahui,  
 Guru Bahasa Jerman



Slamet Wiyono, BA.  
 NIP. 19580616 198503 1 010

Peneliti,



Lia Indriani  
 NIM. 10203244002

### Lampiran Materi Pembelajaran



(Quelle: <http://www.hueber.desixcmsmedia.php36schr1-lesetexte-l4.pdf>)

### Kreuzt bitte die richtige Antwort an!

1. Der Text erzählt über .....
 

a. Wohnung	d. Haus
b. Wohnungsanzeige	e. Traumhaus
c. Wohnzimmer	
2. Wie viele Zimmer hat die Wohnung?
 

a. ein Zimmer	d. zwei Zimmer
b. drei Zimmer	e. vier Zimmer
c. fünf Zimmer	
3. Wie viele Personen lebt in der Wohnung?
 

a. ein Person	d. vier Personen
b. zwei Personen	e. fünf Personen
c. drei Personen	

4. Wie alt ist Maria?

- a. 3 Jahre
- b. 5 Jahre
- c. 7 Jahre

- d. 4 Jahre
- e. 6 Jahre

5. Wo isst man im Text?

- a. Im Wohnzimmer
- b. Im Badezimmer
- c. Im Garten

- d. im Schlafzimmer
- e. im Küche

**Richtig oder Falsch? Kreuzt an!**

		R	F
6.	Der Garten ist klein.		
7.	Das Haus hat nur ein Badezimmer.		
8.	Im Wohnzimmer gibt es ein Sofa, Stühle und kein Esstisch.		
9.	Das Bett und die Schränke im Schlafzimmer sind weiß.		
10.	Die Miete von der Wohnung ist billig.		

### Kunci Jawaban

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1	E	6	R
2	C	7	F
3	E	8	F
4	C	9	R
5	A	10	R

## **LAMPIRAN 4**

➤ **Data Skor *Pre-test* dan *Post-test***

**Skor Pre-test Eksperimen**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	Jml	
1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	21
2	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	23
3	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	24
4	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	29
5	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	24
6	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	24
7	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25
8	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	24
9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	23
10	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	22
11	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	21
12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	27
13	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	28
14	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25
15	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	21
16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	27	
17	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	23
18	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	22
19	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	26
20	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	20
21	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	23	
22	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	25
23	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	26
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	22
25	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	21
26	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	22

Skor Pre-test Kontrol

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	Jml	
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	24	
2	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	24	
3	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	22
4	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	24	
5	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	23	
6	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	24	
7	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	24
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	22	
9	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	23	
10	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	22	
11	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	25	
12	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	26
13	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	24
14	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25
15	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	26
16	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	21
17	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	27
18	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	22
19	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	24
20	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	26
21	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	29
22	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	23
23	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
24	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	22
25	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	21
26	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	24	



## **LAMPIRAN 5**

- **Hasil Deskriptif Statistik**
- **Distribusi Frekuensi**
- **Pengkategorian Data**

**DESKRIPTIF**

**Frequencies**

## DATA PENELITIAN

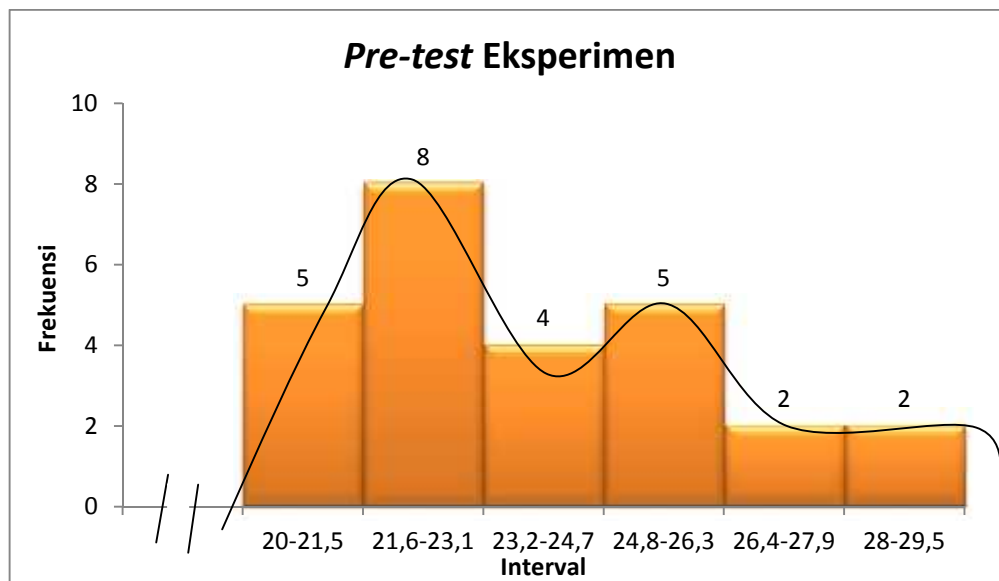
NO	EKSPERIMEN		KONTROL	
	PRE-TEST	POST-TEST	PRE-TEST	POST-TEST
1	21	26	24	28
2	23	28	24	26
3	24	29	22	26
4	29	33	24	26
5	24	28	23	27
6	24	30	24	28
7	25	29	24	27
8	24	31	22	29
9	23	33	23	28
10	22	29	22	28
11	21	29	25	27
12	27	33	26	29
13	28	32	24	28
14	25	28	25	28
15	21	30	26	28
16	27	29	21	27
17	23	30	27	30
18	22	29	22	24
19	26	31	24	28
20	20	25	26	29
21	23	29	29	31
22	25	33	23	27
23	26	29	25	29
24	22	30	22	26
25	21	29	21	25
26	22	29	24	27
MEAN	23,77	29,65	23,92	27,54
	26,712		25,731	
GAIN SCORE	0,981			

## PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

### 1. PRE-TEST KELAS EKSPERIMEN

Min	20,0
Max	29,0
R	9,00
N	26
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,669412048
$\approx$	6
P	1,5000
$\approx$	1,5

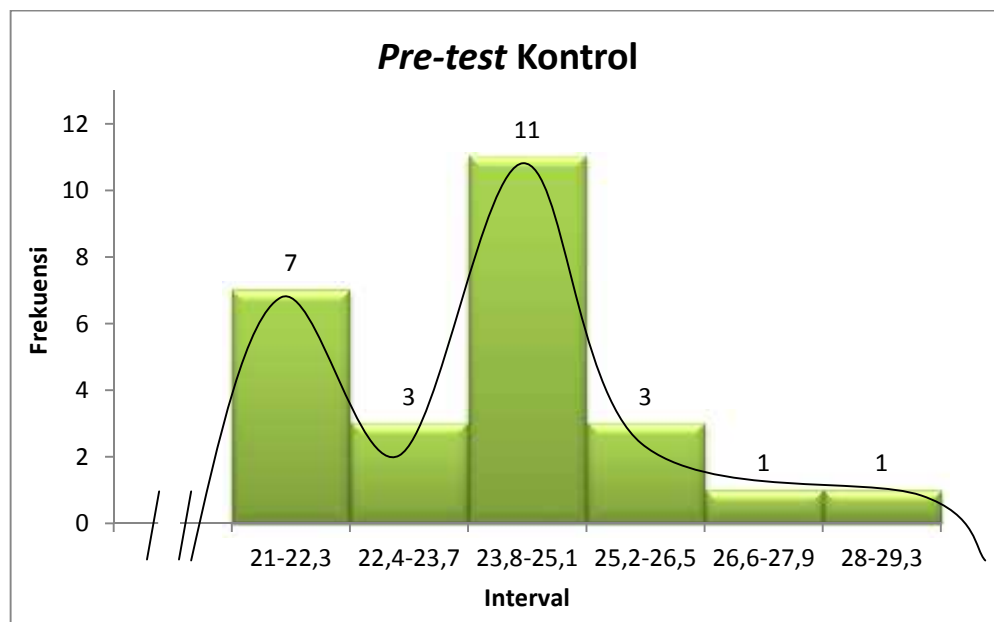
No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	28,0	-	29,5	2	5	7,7%
2	26,4	-	27,9	2	7	7,7%
3	24,8	-	26,3	5	9	19,2%
4	23,2	-	24,7	4	14	15,4%
5	21,6	-	23,1	8	18	30,8%
6	20,0	-	21,5	5	26	19,2%
Jumlah				26	79	100,0%



## 2. PRE-TEST KELAS KONTROL

Min	21,0
Max	29,0
R	8,00
N	26
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,669412048
$\approx$	6
P	1,3333
$\approx$	1,3

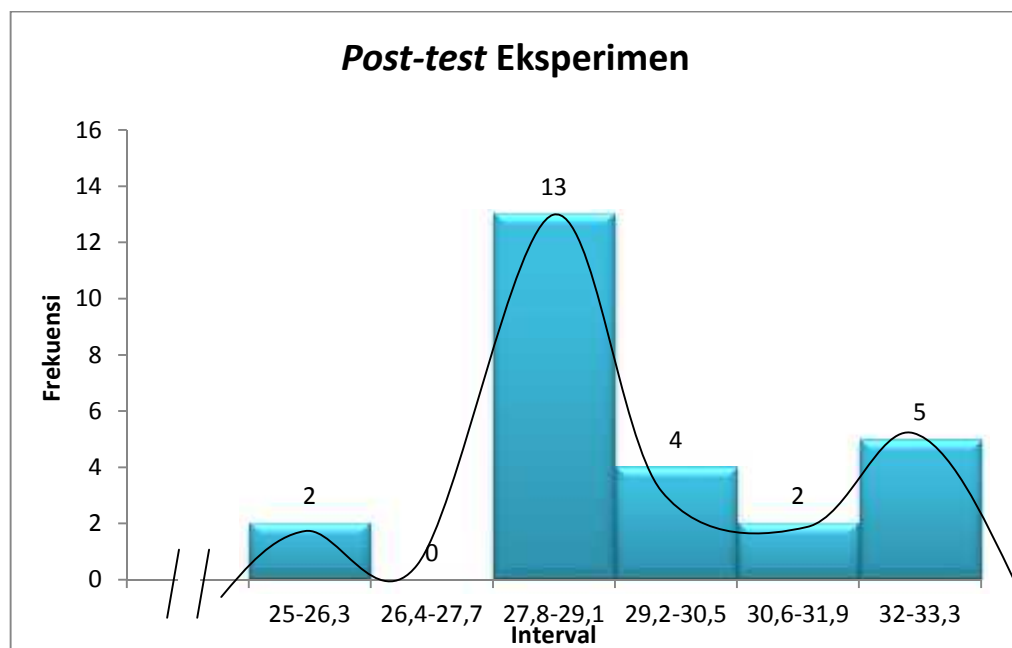
No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	28,0	-	29,3	1	7	3,8%
2	26,6	-	27,9	1	8	3,8%
3	25,2	-	26,5	3	9	11,5%
4	23,8	-	25,1	11	12	42,3%
5	22,4	-	23,7	3	23	11,5%
6	21,0	-	22,3	7	26	26,9%
Jumlah				26	85	100,0%



### 3. POST-TEST KELAS EKSPERIMEN

Min	25,0
Max	33,0
R	8,00
N	26
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,669412048
$\approx$	6
P	1,3333
$\approx$	1,3

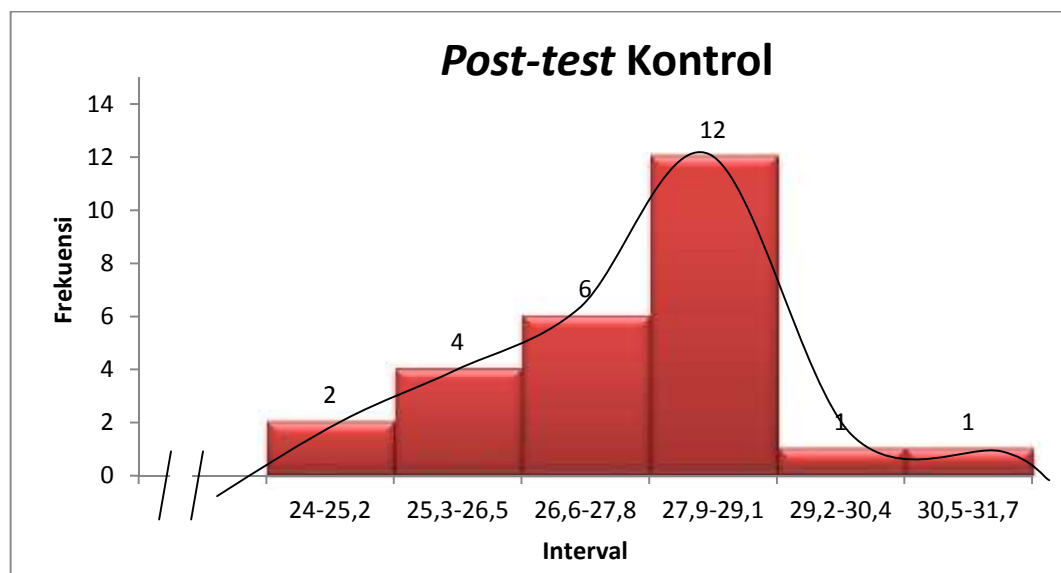
No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	32,0	-	33,3	5	2	19,2%
2	30,6	-	31,9	2	7	7,7%
3	29,2	-	30,5	4	9	15,4%
4	27,8	-	29,1	13	13	50,0%
5	26,4	-	27,7	0	26	0,0%
6	25,0	-	26,3	2	26	7,7%
Jumlah				26	83	100,0%



#### 4. POST-TEST KELAS KONTROL

Min	24,0
Max	31,0
R	7,00
N	26
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,669412048
$\approx$	6
P	1,1667
$\approx$	1,2

No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	30,5	-	31,7	1	2	3,8%
2	29,2	-	30,4	1	3	3,8%
3	27,9	-	29,1	12	4	46,2%
4	26,6	-	27,8	6	16	23,1%
5	25,3	-	26,5	4	22	15,4%
6	24,0	-	25,2	2	26	7,7%
Jumlah				26	73	100,0%



## RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

### ***PRE-TEST*** EKSPERIMEN

MEAN	=	23,769
SD	=	2,372

Tinggi	$: X \geq M + SD$
Sedang	$: M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	$: X < M - SD$

Kategori		Skor				
Tinggi	:	X	$\geq$	26,14		
Sedang	:	21,40	$\leq$	X	$<$	26,14
Rendah	:	X	$<$	21,40		

### ***POST-TEST*** EKSPERIMEN

MEAN	=	29,654
SD	=	2,019

Tinggi	$: X \geq M + SD$
Sedang	$: M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	$: X < M - SD$

Kategori		Skor				
Tinggi	:	X	$\geq$	31,67		
Sedang	:	27,64	$\leq$	X	$<$	31,67
Rendah	:	X	$<$	27,64		



**PRE-TEST KONTROL**

MEAN	=	23,923
SD	=	1,896

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	$\geq$	25,82	
Sedang	:	22,03	$\leq$	X	$< 25,82$
Rendah	:	X	$<$	22,03	

**POST-TEST KONTROL**

MEAN	=	27,538
SD	=	1,529

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	$\geq$	29,07	
Sedang	:	26,01	$\leq$	X	$< 29,07$
Rendah	:	X	$<$	26,01	

### DATA HASIL UJI KATEGORISASI

NO	EKSPERIMEN				KONTROL			
	PRE-TEST	KTG	POST-TEST	KTG	PRE-TEST	KTG	POSTEST	KTG
1	21	Rendah	26	Rendah	24	Sedang	28	Sedang
2	23	Sedang	28	Sedang	24	Sedang	26	Rendah
3	24	Sedang	29	Sedang	22	Rendah	26	Rendah
4	29	Tinggi	33	Tinggi	24	Sedang	26	Rendah
5	24	Sedang	28	Sedang	23	Sedang	27	Sedang
6	24	Sedang	30	Sedang	24	Sedang	28	Sedang
7	25	Sedang	29	Sedang	24	Sedang	27	Sedang
8	24	Sedang	31	Sedang	22	Rendah	29	Sedang
9	23	Sedang	33	Tinggi	23	Sedang	28	Sedang
10	22	Sedang	29	Sedang	22	Rendah	28	Sedang
11	21	Rendah	29	Sedang	25	Sedang	27	Sedang
12	27	Tinggi	33	Tinggi	26	Tinggi	29	Sedang
13	28	Tinggi	32	Tinggi	24	Sedang	28	Sedang
14	25	Sedang	28	Sedang	25	Sedang	28	Sedang
15	21	Rendah	30	Sedang	26	Tinggi	28	Sedang
16	27	Tinggi	29	Sedang	21	Rendah	27	Sedang
17	23	Sedang	30	Sedang	27	Tinggi	30	Tinggi
18	22	Sedang	29	Sedang	22	Rendah	24	Rendah
19	26	Sedang	31	Sedang	24	Sedang	28	Sedang
20	20	Rendah	25	Rendah	26	Tinggi	29	Sedang
21	23	Sedang	29	Sedang	29	Tinggi	31	Tinggi
22	25	Sedang	33	Tinggi	23	Sedang	27	Sedang
23	26	Sedang	29	Sedang	25	Sedang	29	Sedang
24	22	Sedang	30	Sedang	22	Rendah	26	Rendah
25	21	Rendah	29	Sedang	21	Rendah	25	Rendah
26	22	Sedang	29	Sedang	24	Sedang	27	Sedang

**HASIL UJI KATEGORISASI*****Frequency Table***





## **LAMPIRAN 6**

- **Uji Normalitas Sebaran**
- **Uji Homogenitas Variansi**

**HASIL UJI NORMALITAS*****NPar Tests***


**HASIL UJI HOMOGENITAS*****Oneway***


## **LAMPIRAN 7**

- **Analisis Data Uji-t**
- **Perhitungan Bobot Keefektifan**

### HASIL INDEPENDENT T TEST (PRE-TEST)

## T-Test


[illegible]

### HASIL INDEPENDENT T TEST (POST-TEST)

## T-Test


[illegible]



## PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata pre test} &= \frac{\text{pretesteksperimen} + \text{pretestkontrol}}{2} \\
 &= \frac{23,769 + 23,923}{2} = 23,846 \\
 \text{Bobot keefektifan} &= \frac{\text{posttesteksperimen} - \text{posttestkontrol}}{\text{rata} - \text{ratapretest}} \times 100\% \\
 &= \frac{29,654 - 27,538}{23,846} = 0,0887 \times 100\% = 8,87\%
 \end{aligned}$$

## **LAMPIRAN 8**

- **Daftar Nilai Tabel  $r$  *Product Moment***
- **Daftar Nilai Tabel Distribusi  $t$  *Student***
- **Daftar Nilai Tabel Distribusi  $F$  dengan  $\alpha = 5\%$**

**Tabel Nilai r Product Moment**

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%			5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	<b>0,355</b>	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

(Sugiyono, 2010: 110)

**TABEL DISTRIBUSI  $F$  DENGAN  $\alpha = 5\%$**

db <sub>2</sub>	db <sub>1</sub>									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883	240,543	241,882
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371	19,385	19,396
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845	8,812	8,786
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041	5,999	5,964
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818	4,772	4,735
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147	4,099	4,060
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726	3,677	3,637
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438	3,388	3,347
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230	3,179	3,137
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072	3,020	2,978
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948	2,896	2,854
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849	2,796	2,753
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767	2,714	2,671
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699	2,646	2,602
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641	2,588	2,544
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591	2,538	2,494
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548	2,494	2,450
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510	2,456	2,412
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477	2,423	2,378
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447	2,393	2,348
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420	2,366	2,321
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397	2,342	2,297
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375	2,320	2,275
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355	2,300	2,255
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337	2,282	2,236
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	2,265	2,220
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	2,250	2,204
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	2,236	2,190
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	2,223	2,177
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266	2,211	2,165
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255	2,199	2,153
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244	2,189	2,142
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225	2,170	2,123
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217	2,161	2,114
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180	2,124	2,077
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130	2,073	2,026
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097	2,040	1,993
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074	2,017	1,969
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072	2,015	1,967
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070	2,013	1,965
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068	2,011	1,963
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066	2,009	1,961
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064	2,007	1,959
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063	2,006	1,958
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061	2,004	1,956
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059	2,002	1,954
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058	2,001	1,953
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056	1,999	1,951
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043	1,986	1,938
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037	1,980	1,932
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032	1,975	1,927
110	3,927	3,079	2,687	2,454	2,297	2,182	2,094	2,024	1,966	1,918

## **LAMPIRAN 9**

- **Surat Izin Penelitian**
- **Surat Pernyataan**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
http://www.fbs.uny.ac.id/

PM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 0292e/UN.34.12/DT/III/2014  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

6 Maret 2014

Kepada Yth.  
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta  
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan Penelitian untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

***KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN RECIPROCAL LEARNING DALAM KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA N 1 PENGASIH***

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : LIA INDRIANI  
NIM : 10203244002  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Waktu Pelaksanaan : Maret - Mei 2014  
Lokasi Penelitian : SMA N 1 Pengasih

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kasubag Pendidikan FBS,  
  
Indun Probo Utami, S.E.  
NIP. 19670704 199312 2 001

Tembusan:  
1. Kepala SMA N 1 Pengasih



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/W/155.3/2014

Memorandum:	<b>DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI</b>	Nomor:	<b>0292E/UN34.12/DT/III/2014</b>
Tanggal:	<b>6 MARET 2014</b>	Perihal:	<b>IJIN PENELITIAN/RISET</b>

- Mengingat:
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Pedoman bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Penelitian, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendidikan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DILINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengabdian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama:	<b>LIA INDRANI</b>	NIP/NIM:	<b>10203244002</b>
Alamat:	<b>FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN BAHASA JERMAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</b>		
Judul:	<b>KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN RECIPROCAL LEARNING DALAM KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA N 1 PENGASIH</b>		
Lords:	<b>DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY</b>		
Waktu:	<b>6 MARET 2014 s.d. 6 JUNI 2014</b>		

**Dengan Ketentuan:**

1. Menyajikan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pengabdian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan 1) dan Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui Instansi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyajikan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Selda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adobang.jogjaprov.go.id](http://adobang.jogjaprov.go.id) dan menyerahkan detail hasil yang sudah diteliti dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya digunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mematuhi ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menyerahkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan permohonan melalui website [adobang.jogjaprov.go.id](http://adobang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta,  
Pada tanggal **6 MARET 2014**

A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Pemerintahan dan Pengembangan  
Ub.



Hendri Setiawan, SH  
NIP. 19600121 198503 2 003

**Teknikum:**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**  
 Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611  
 Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611  
 Website: bpmpt.kulonprogo.go.id Email : bpmpt@kulonprogo.go.id

### SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00219/III/2014

**Memperhatikan** : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/155/3/2014, Tanggal 6 Maret 2014, Perihal : Izin penelitian

**Mengingat** : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
 2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;  
 4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu.

**Dilizinkan kepada** : LIA INDRIANI  
**NIM / NIP** : 10203244002  
**PT/Instansi** : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**Keperluan** : IZIN PENELITIAN  
**Judul/Tema** : KERFEKTIFAN PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN RECIPROCAL LEARNING DALAM KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA N 1 PENGASIH

**Lokasi** : SMA N 1 PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO

**Waktu** : 06 Maret 2014 s/d 06 Juni 2014

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Ditetapkan di : Wates  
 Pada Tanggal : 06 Maret 2014

**PIH.KEPALA BPMPT**  
**ASISTEN BID. EKONOMI DAN SDA**  
**SETDA KAB. KULON PROGO**



**TRIYONO, S.IP., M.Si**

**Pembina Tk.I ; IV/b**

NIP. 19661115-199603 1 002

**Tembusan kepada Yth. :**

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMA N 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo
6. Yang bersangkutan
7. Arsip





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN

### SMA NEGERI 1 PENGASIH

Jalan KRT Kartodiningrat 41, Margosari Pengasih Kulon Progo Yogyakarta.  
E-mail : sma1pengasih@yahoo.com Website : sma1pa.wordpress.com ☎ (0274) 773123

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 /290

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs.AMBAR GUNAWAN  
NIP : 19611016 198501 1 001  
Pangkat/gol ruang : Pembina,IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit kerja : SMA Negeri 1 Pengasih

menerangkan bahwa:

Nama : **LIA INDRIANI**  
NIM : 10203244002  
Prodi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Peguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

**"KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN STRATERGI PEMBELAJARAN  
RECIPROCAL LEARNING DALAM KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA  
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 PENGASIH."**

Yang dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2014 sampai dengan 06 Juni 2014 di SMA Negeri 1 Pengasih.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pengasih, 7 Juni 2014  
Kepala Sekolah  
  
**Drs. AMBAR GUNAWAN**  
Pembina; IV/a  
NIP 19611016 198501 1 001

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Slamet Wiyono, BA.

NIP : 19580616 198503 1 010

Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA N 1 Pengasih

Menyatakan bahwa saya telah menjadi *Expert Judgment* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Pengasih yang merupakan penelitian mahasiswa:

Nama : Lia Indriani

NIM : 10203244002

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman S-1

Fakultas : Bahasa dan Seni

Penelitian tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “*Keefektifan Strategi Pembelajaran Reciprocal Learning dalam Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Pengasih*”.

Demikian pernyataan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kulonprogo, 7 Juni 2014



Slamet Wiyono, BA.

NIP. 19580616 198503 1 010

## **LAMPIRAN 10**

### **➤ Dokumentasi**



**Gambar 5: Suasana Pembelajaran di Kelas Eksperimen**



**Gambar 6: Suasana Pembelajaran di Kelas Kontrol**



Gambar 7: Suasana *Pre-test* di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Gambar 8: Suasana *Post-test* di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol